



KEMENTERIAN
KELAUTAN DAN
PERIKANAN

LAPORAN KINERJA 2025

**BALAI PELATIHAN
DAN PENYULUHAN
PERIKANAN (BPPP)
MEDAN**



kkp.go.id/brsdm/bp3medan



[bppsdm_bp3medan](https://www.instagram.com/bppsdm_bp3medan)



[Balai Latluh Perikanan](https://www.facebook.com/Balai%20Latluh%20Perikanan)



[bppsdm_bp3medan](https://twitter.com/bppsdm_bp3medan)



[bppp medan](https://www.youtube.com/bppp%20medan)

Kata Pengantar



Laporan Kinerja Balai Pelatihan dan Penyuluhan Perikanan (BPPP) Medan merupakan perwujudan pertanggungjawaban atas kinerja pencapaian visi dan misi BPPP Medan Tahun 2025. Penyusunan Laporan Kinerja BPPP Medan mengacu pada Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP), Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Review Atas Laporan Kinerja dan

Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 35 tahun 2023 tentang Pengelolaan Kinerja Organisasi di Lingkungan Kementerian Kelautan dan Perikanan.

Laporan Kinerja mempunyai beberapa fungsi, antara lain merupakan alat penilai kinerja secara kuantitatif, sebagai wujud akuntabilitas pelaksanaan tugas dan fungsi BPPP Medan menuju terwujudnya *good governance*, dan sebagai wujud transparansi serta pertanggungjawaban kepada masyarakat di satu sisi, dan di sisi lain. Laporan Kinerja merupakan alat kendali, pemacu, dan umpan balik peningkatan kinerja setiap unit organisasi di lingkungan BPPP Medan.

Selanjutnya sejalan dengan pelaksanaan reformasi birokrasi, Kementerian Kelautan dan Perikanan secara umum dan khususnya BPPP Medan bantuan perangkat lunak berbasis *Logical Framework* dari Kementerian Kelautan Perikanan, yaitu pada <http://kinerjaku.kkp.go.id>. *Performance* BPPP Medan diukur atas dasar penilaian Indikator Kinerja Utama (IKU) yang merupakan indikator keberhasilan pencapaian Sasaran Kegiatan sebagaimana telah ditetapkan pada Peta Strategis BPPP Medan Tahun 2025 sebagai kontrak kinerja BPPP Medan Tahun 2025 yang mana IKU BPPP Medan merupakan hasil cascading dari IKU Kementerian Kelautan dan Perikanan, IKU Level I

Badan Penyuluhan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kelautan dan perikanan (BPPSDMKP) dan IKU Level II Pusat Pelatihan KP dan Penyuluhan KP

Laporan ini diharapkan dapat memberikan gambaran tentang berbagai capaian kinerja yang telah dicapai pada bidang pelatihan dan penyuluhan masyarakat KP serta dukungan manajemen pelaksanaan tugas teknis lainnya. BPPP Medan melalui hasil-hasil pelaksanaan program dan kegiatan BPPP Medan serta hambatan atau kendala yang dihadapi dalam kurun waktu Tahun 2025. Sangat disadari bahwa laporan ini belum secara sempurna menyajikan prinsip transparansi dan akuntabilitas seperti yang diharapkan, Namun setidaknya berbagai pihak yang berkepentingan dapat memperoleh gambaran tentang hasil program atau kegiatan yang telah dilakukan oleh BPPP Medan.

Dengan mengucapkan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya disampaikan kepada semua pihak atas tenaga dan pikirannya sehingga laporan ini dapat disusun. Semoga laporan ini dapat bermanfaat untuk evaluasi pelaksanaan program dan kegiatan sekaligus sebagai bahan masukan penyusunan Laporan Kinerja BPPP Medan kepada yang berkepentingan.

Medan, 17 Januari 2026

Kepala Balai



Ahmad Ridloudin, S.T., M.P.

NIP. 19790515 200502 1 001

Daftar Isi

	Halaman
KATA PENGANTAR.....	i
DAFTAR ISI.....	iii
DAFTAR TABEL.....	iv
DAFTAR GAMBAR.....	Vi
RINGKASAN EKSEKUTIF	vii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2. Maksud dan Tujuan.....	2
1.3. Tugas dan Fungsi.....	2
1.4. Keragaan SDM.....	4
1.5. Sistematika Laporan Kinerja.....	6
1.6. Potensi dan Permasalahan.....	7
BAB II PERENCANAAN KINERJA.....	10
2.1. Rencana Strategis.....	10
2.1.1 Visi	10
2.1.2 Misi.....	12
2.1.3 Tujuan	13
2.1.4 Sasaran Program.....	13
2.2. Rencana Kerja Tahun 2025.....	16
2.3. Perjanjian Kinerja (PK) BPPP Medan.....	16
2.4. Pengukuran Kinerja.....	20
BAB III AKUNTABILITAS KINERJA	22
3.1. Prestasi Indikator Kinerja Utama.....	22
3.2. Evaluasi dan Analisis Kinerja.....	22
3.3. Akuntabilitas Keuangan tahun 2025	65
3.4. Efisiensi Anggaran dan Alokasi Sumber Daya BPPP Medan.....	66
BAB IV PENUTUP	69
4.1. Kesimpulan.....	69
4.2. Permasalahan dan Rekomendasi.....	70

Daftar Tabel

Tabel 1.	Kualitatif Pegawai Berdasarkan jenis kelamin.....	5
Tabel 2.	Kualitatif pegawai Berdasarkan jenjang pendidikan.....	5
Tabel 3.	Rencana Kerja Tahun 2025.....	16
Tabel 4.	Perjanjian Kinerja BPPP Medan dengan Pusat Pelatihan KP Tahun 2025	17
Tabel 5.	Perjanjian Kinerja BPPP Medan dengan Pusat Penyuluhan KP Tahun 2025	19
Tabel 6.	Capaian Indikator Kinerja Tahun 2025.....	23
Tabel 7.	Capaian Kinerja Utama 1 Tahun 2025.....	25
Tabel 8.	Perbandingan Realisasi Kinerja Persentase Lulusan Pelatihan KP kompeten Satker BPPP Medan yang terserap di Dunia Usaha, Dunia Industri atau Dunia Kerja (orang)	25
Tabel 9.	Capaian Kinerja Utama 2 Tahun 2025.....	27
Tabel 10.	Perbandingan realisasi masyarakat kelautan dan perikanan yang dilatih tahun 2025 dengan UPT Lingkup BPPSDMKP	28
Tabel 11	Capaian Kinerja Utama 3 Tahun 2025.....	30
Tabel 12.	Perbandingan realisasi PNPB tahun 2025 dengan UPT Lingkup BPPSDMKP	31
Tabel 13,	Capaian Kinerja Utama 4 Tahun 2025.....	33
Tabel 14.	Perbandingan realisasi Persentase layanan dukungan manajemen internal dengan UPT Lingkup BPPSDM KP.....	34
Tabel 15.	Capaian Kinerja Utama 5 Tahun 2025.....	36
Tabel 16.	Perbandingan realisasi Indeks profesionalitas ASN dengan UPT Lingkup BPPSDM KP	36
Tabel 17.	Capaian Kinerja Utama 6 Tahun 2025.....	38
Tabel 18.	Perbandingan realisasi Persentase Rekomendasi hasil pengawasan yang dimanfaatkan untuk perbaikan kinerja BPPP Medan	38
Tabel 19.	Capaian Kinerja Utama 7 Tahun 2025.....	40
Tabel 20.	Perbandingan Penilaian Mandiri SAKIP BPPP Medan (nilai) dengan UPT Lingkup BPPSDM KP	40
Tabel 21.	Capaian Kinerja Utama 8 Tahun 2025.....	42
Tabel 22	Tingkat kepatuhan Pengelolaan BMN BPPP Medan (%) dengan UPT Lingkup BPPSDM KP.....	42
Tabel 23.	Capaian Kinerja Utama 9 Tahun 2025.....	44
Tabel 24.	Perbandingan realisasi Persentase Rencana Umum Pengadaan PBJ yang diumumkan pada SIRUP BPPP.....	44
Tabel 25.	Capaian Kinerja Utama 10 Tahun 2025.....	46

Tabel 26.	Perbandingan realisasi Indikator kinerja pelaksanaan anggaran dengan UPT Lingkup BPPSDM KP.....	46
Tabel 27.	Capaian Kinerja Utama 11 Tahun 2025.....	48
Tabel 28.	Perbandingan realisasi Nilai kinerja perencanaan anggaran dengan UPT Lingkup BPPSDM KP.....	48
Tabel 29.	Capaian Kinerja Utama 12 Tahun 2025.....	50
Tabel 30.	Perbandingan realisasi kelompok pelaku dan pelaku usaha KP yang disuluh dengan UPT Lingkup BPPSDM KP.....	52
Tabel 31.	Capaian Kinerja Utama 13 Tahun 2025.....	54
Tabel 32.	Kelompok Pelaku Usaha dan/atau Pelaku Pendukung yang Ditingkatkan Kelasnya oleh BPPP Medan (Kelompok) dengan UPT Lingkup BPPSDM KP.....	56
Tabel 33.	Capaian Kinerja Utama 14 Tahun 2025.....	58
Tabel 34.	Perbandingan realisasi Kelompok Pelaku Usah dan/atau Pelaku Pendukung yang Dibentuk oleh BPPP Medan (Kelompok).....	58
Tabel 35.	Capaian Kinerja Utama 15 Tahun 2025.....	60
Tabel 36.	Perbandingan realisasi Gabungan Kelompok dan/atau Koperasi yang mendapatkan Pendampingan di BPPP Medan.....	60
Tabel 37.	Capaian Kinerja Utama 16 Tahun 2025.....	62
Tabel 38.	Perbandingan realisasi Media Penyuluhan Sesuai dengan Kebutuhan Pelaku Usaha di Satker BPPP Medan (paket).....	63
Tabel 39.	Capaian Kinerja Utama 17 Tahun 2025.....	64
Tabel 40.	Perbandingan realisasi Jumlah Penyuluh Kelautan dan Perikanan yang Lulus Pelatihan Teknis di BPPP Medan dengan UPT lingkup BPPSDMKP	64
Tabel 41.	Realisasi anggaran per kegiatan.....	65
Tabel 42.	Realisasi Anggaran Per Indikator Kinerja Tahun 2025.....	66
Tabel 43.	Perhitungan Efisiensi Anggaran BPPP Medan Tahun 2025.....	67
Tabel 44.	Capaian Kinerja BPPP Medan tahun 2025.....	69

Daftar Gambar

Gambar 1.	Struktur Organisasi BPPP Medan Tahun 2024.....	3
Gambar 2	Keragaan Pegawai BPPP Medan Tahun 2024.....	4
Gambar 3.	Capaian Kinerja IKU + IKM	21
Gambar 4.	Capaian Kinerja tahun 2025 (<i>Web ; kinerjaku.kkp.go.id</i>).....	22
Gambar 5	Grafik peserta pelatihan berdasarkan Bidang usaha.....	27
Gambar 6	Grafik jumlah peserta pelatihan berdasarkan gender.....	28
Gambar 7	Grafik Kelompok Yang Disuluh Berdasarkan Bidang Usaha.....	51
Gambar 8	Grafik Kelompok yang disuluh berdasarkan kelas kelompok.....	51
Gambar 9	Grafik Kelompok yang disuluh berdasarkan Gender ketua kelompok.....	51
Gambar 10	Grafik Kelompok yang ditingkatkan berdasarkan bidang usaha.....	55
Gambar 11	Grafik Kelompok yang ditingkatkan berdasarkan Gender Ketua Kelompok.....	55
Gambar 12	Grafik kelompok yang ditingkatkan berdasarkan kelas Kelompok.....	56
Gambar 13	Grafik Penumbuhan kelompok berdasarkan bidang usaha.....	58

Ringkasan Exsekutif

BPPP Medan pada Tahun 2025 memiliki tanggung jawab untuk mewujudkan 3 Sasaran Kegiatan dan 17 Indikator Kinerja, dengan 9 IK berstatus biru dan 8 IK berstatus hijau.

Pengukuran capaian kinerja BPPP Medan Tahun 2025 dilakukan dengan cara membandingkan antara target (rencana) dan realisasi indikator kinerja (*key performance indicator*, disingkat KPI pada masing-masing perspektif. Pencatatan dan pengukuran kinerja dilakukan dengan bantuan perangkat lunak *Logical Framework* dari Kementerian Kelautan Perikanan, yaitu pada <http://kinerjaku.kkp.go.id>. Dari hasil pengukuran kinerja tersebut, diperoleh data capaian kinerja BPPP Medan Tahun 2025 **sebesar 110,70%**.

Tabel 44. Capaian Kinerja BPPP Medan Tahun 2025

NO	INDIKATOR KINERJA	TARGET 2025	REALISASI 2025	PERSENTASE (%)
1	Persentase Lulusan Pelatihan KP Kompeten Satker BPPP Medan yang terserap di Dunia Usaha, Dunia Industri atau Dunia Kerja (%)	75	76,75	102,23
2	Masyarakat Kelautan dan Perikanan yang dilatih di BPPP Medan (Orang)	430	456	106,05
3	Nilai PNBK Satker BPPP Medan (Rupiah Miliar)	0,05	0,06	120
4	Persentase Layanan Dukungan Manajemen Internal BPPP Medan (%)	100	100	100
5	Indeks Profesionalitas ASN BPPP Medan (indeks)	83	85,17	102,61
6	Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja BPPP Medan (%)	85	85	100
7	Penilaian Mandiri SAKIP BPPP Medan (nilai)	80	85	106,25

8	Tingkat Kepatuhan Pengelolaan BMN BPPP Medan (%)	80	97,50	120
9	Persentase Rencana Umum Pengadaan PBJ yang diumumkan pada SIRUP BPPP Medan (%)	80	100	120
10	Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran BPPP Medan (nilai)	92	100	108,70
11	Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran BPPP Medan (nilai)	71,5	100	120
12	Kelompok Pelaku Usaha dan/atau Pelaku Pendukung yang Disuluh BPPP Medan (kelompok)	3.880	4.598	118,51
13	Kelompok Pelaku Usaha dan/atau Pelaku Pendukung yang Ditingkatkan Kelasnya oleh BPPP Medan (kelompok)	174	210	120
14	Kelompok Pelaku usaha dan/atau Pelaku Pendukung yang Dibentuk oleh BPPP Medan (kelompok)	641	650	101,40
15	Gabungan Kelompok dan/atau Koperasi yang Mendapatkan Pendampingan di BPPP Medan (Unit)	47	57	120
16	Media Penyuluhan Sesuai dengan Kebutuhan Pelaku Usaha di Satker BPPP Medan (Paket)	1	1	100
17	Jumlah Penyuluh Kelautan dan Perikanan yang Lulus Pelatihan Teknis di BPPP Medan (orang)	11	14	120

Sumber : Aplikasi Kinerjaku KKP

Secara umum kinerja BPPP Medan cukup baik dengan penilaian istimewa dengan perolehan Nilai Kinerja Organisasi (NKO) sebesar 110,70 namun demikian dalam rangka peningkatan kinerja perlu dilakukan perhatian untuk nilai capaian dibawah perolehan capaian pada tahun sebelumnya yaitu :

- a. IKU dengan capaian lebih 120%

Adanya capaian indikator yang lebih dari 120 % agar dilakukan penyesuaian target pada perencanaan tahun berikutnya

- b. Adanya beberapa IKU yang capaiannya turun dari tahun sebelumnya yaitu :

1. IKU Indeks Profesionalitas ASN BPPP Medan pada tahun 2025 mengalami penurunan hal ini disebabkan karena berkurangnya jumlah pegawai BPPP Medan karena adanya yang pensiun dan meninggal dunia

- 
2. IKU Masyarakat KP yang dilatih mengalami penurunan disebabkan target pelatihan pada tahun 2025 turun dari tahun sebelumnya karena adanya efisiensi anggaran
 3. IKU Nilai PNBP BPPP Medan mengalami penurunan realisasi dari tahun sebelumnya dimana capaian PNBP tahun 2024 sebesar Rp. dikarenakan adanya blokir anggaran pada sumber anggaran PNBP sehingga target PNBP juga diturunkan
 4. IKU persentase layanan Dukungan Manajemen Internal mengalami penurunan realisasi dari tahun sebelumnya yaitu 103,75 % dan pada Tahun 2025 sebesar 100% hal ini disebabkan jumlah dokumen laporan mingguan (*weekly report*) tahun lalu melebihi dari target sedangkan pada tahun 2025, laporan kegiatan yang bukan teknis tidak bisa melebihi dari target
 5. IKU Persentase Rekomendasi hasil pengawasan yang dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja mengalami penurunan dari tahun 2024, dimana tahun 2024 capaian sebesar 100% dan pada tahun 2025 capaian sebesar 85 %, hal ini disebabkan BPPP Medan tidak menjadi uji petik audit Itjen sehingga tidak ada temuan yang harus diselesaikan, apabila tidak ada temuan yang harus ditindaklanjuti maka capaian sesuai dengan target IK ini yaitu 85%.

BAB I. PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Penyusunan Laporan Kinerja Balai Pelatihan dan Penyuluhan Perikanan (BPPP) Medan Tahun 2025 dilaksanakan berdasarkan Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah dan Peraturan Menteri PAN, Reformasi Birokrasi RI Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah dan Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 35 Tahun 2023 tentang Pengelolaan Kinerja Organisasi di Lingkungan Kementerian Kelautan dan Perikanan. Hal ini merupakan bagian dari implementasi Sistem Akuntabilitas guna mendorong terwujudnya sebuah pemerintahan yang baik (*good governance*) di Indonesia.

Salah satu prinsip dalam tata cara kelola pemerintahan yang baik (*Good Governance*) adalah akuntabilitas, dimana akuntabilitas adalah sebagai salah satu wujud komitmen Balai Pelatihan dan Penyuluhan Perikanan Medan dalam mempertanggungjawabkan pengelolaan anggaran dan pengendalian sumberdaya dalam penyelenggaraan pelatihan dan penyuluhan pada akhir periode pengukuran. Penyelenggaraan kegiatan tersebut harus dipertanggungjawabkan kepada publik sebagai pemegang kedaulatan Negara sebagaimana diamanatkan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945, yang selanjutnya dipertegas dengan Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) dimana Laporan Kinerja Instansi Pemerintah merupakan salah satu bentuk pertanggungjawaban dalam mewujudkan *Good Governance* di lingkungan Balai Pelatihan dan Penyuluhan Perikanan Medan.

Balai Pelatihan dan Penyuluhan Perikanan (BPPP) Medan pada Tahun 2025 ini melaksanakan program kerja dan anggaran Berbasis Kinerja sebagai pelaksanaan Sistem Akuntansi Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP). Proses penyusunan dokumen perencanaan dan anggaran tahunan Laporan Kinerja BPPP Medan dilakukan secara terpadu dengan berdasarkan program-program jangka panjang dan menengah sesuai yang tertuang pada Renstra Badan Penyuluhan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia (BPPSDM) Kelautan dan Perikanan.



Laporan Kinerja Balai Pelatihan dan Penyuluhan Perikanan (BPPP) Medan Tahun 2025 merupakan wujud pertanggungjawaban terhadap performa kinerja yang dicapai BPPP Medan serta sebagai sarana evaluasi atas pencapaian kinerja BPPP Medan guna memperbaiki kinerjanya di masa mendatang. Hal tersebut sejalan dengan Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 2 Tahun 2025 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Kelautan dan Perikanan, dan kewenangan dalam menyelenggarakan kegiatan pelatihan dan penyuluhan yang disertai dengan pemberdayaan sumberdaya dalam pencapaian visi organisasi.

Sehubungan dengan hal tersebut, lingkup penyusunan laporan kinerja ini adalah memberikan gambaran kondisi obyektif atau profil BPPP Medan Tahun 2025, perencanaan strategis, target dan capaian kinerja, dan evaluasi pencapaian kinerja berdasarkan Penetapan Indikator Kinerja dan/atau Penetapan Kinerja (PK) BPPP Medan.

1.2. Maksud dan Tujuan

Laporan Kinerja BPPP Tahun 2025 merupakan bentuk akuntabilitas dari pelaksanaan tugas dan fungsi yang dilaksanakan kepada setiap instansi pemerintah atas penggunaan anggaran. Penyusunan Laporan Kinerja BPPP Medan Tahun 2025 ini, bertujuan:

- a. Memberikan informasi kinerja yang terukur atas capaian pada Tahun 2025.
- b. Sebagai upaya perbaikan berkesinambungan bagi BPPP Medan Tahun 2025 untuk meningkatkan kinerjanya Sebagai umpan balik (*Feedback*) untuk perbaikan kinerja di tahun berikutnya

1.3. Tugas dan Fungsi

Berdasarkan Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 87 tahun 2020 tanggal 28 Desember 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Balai Pelatihan dan Penyuluhan Perikanan. Balai Pelatihan dan Penyuluhan Perikanan (BPPP) Medan dipimpin oleh kepala balai yang merupakan jabatan struktural eselon III I-a atau jabatan administrator dengan struktur organisasi terdiri atas Sub bagian umum dan kelompok jabatan fungsional. Struktur organisasi BPPP dapat dilihat

pada gambar berikut :



Gambar 1. Struktur organisasi BPPP Medan Tahun 2025

Dalam pelaksanaan tugas BPPP Medan menyelenggarakan fungsi :

- a. Penyusunan, pemantauan, dan evaluasi rencana, program, dan anggaran, serta pelaporan dibidang pelatihan dan penyuluhan perikanan
- b. Penyusunan bahan kebijakan pelatihan dan penyuluhan
- c. Pelatihan teknis dan manajerial dibidang perikanan
- d. Penyusunan materi, metodologi, dan pelaksanaan penyuluhan perikanan
- e. Pemantauan kebutuhan pembentukan jaringan pengembangan tenaga teknis danmanajerial dibidang perikanan
- f. Pengelolaan prasarana dan sarana pelatihan dan penyuluhan
- g. Pengembangan dan fasilitasi kelembagaan dan forum masyarakat bagi pelakudan pelaku usaha
- h. penyusunan kebutuhan peningkatan kapasitas penyuluh pegawai negeri sipil, swadaya, dan swasta; dan
- i. Pelaksanaan urusan ketatausahaan.

Sedangkan tugas dari setiap organisasi di BPPP Medan yaitu :

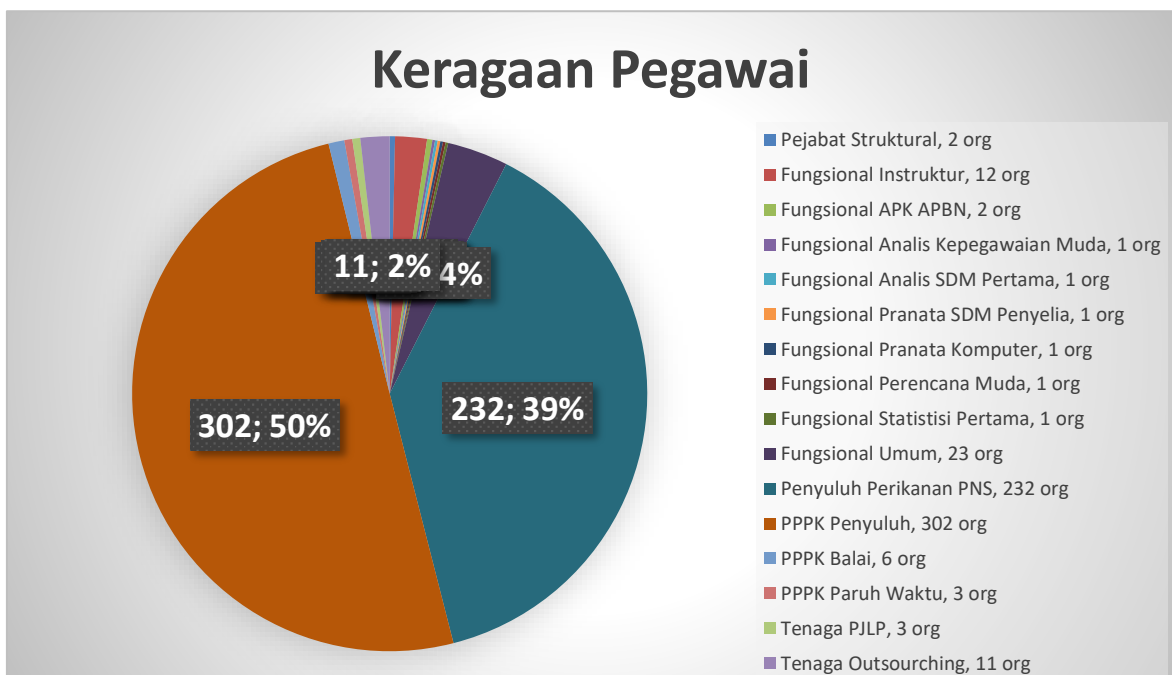
1. Subbagian Umum melakukan penyusunan, pemantauan, dan evaluasi rencana
2. Program, dan anggaran, pelaporan, urusan keuangan, hubungan masyarakat, organisasi dan tata laksana, kepegawaian, persuratan, kearsipan, dokumentasi, rumah tangga, pengelolaan barang milik negara dan perlengkapan, serta pengelolaan

prasarana dan sarana pelatihan dan penyuluhan perikanan

3. Kelompok Jabatan Fungsional mempunyai tugas memberikan pelayanan fungsional dalam pelaksanaan tugas dan fungsi Balai Pelatihan dan Penyuluhan Perikanan sesuai dengan bidang keahlian dan keterampilan.

1.4. Keragaan SDM

Dalam mendukung kinerja BPPP Medan Tahun 2025, kualitatif SDM yang memadai sangat diperlukan khususnya untuk pengelolaan dalam fungsi pelatihan dan penyuluhan. Dalam hal ini BPPP Medan didukung oleh pegawai sebanyak 602 (enam ratus dua) orang, terdiri dari 45 (empat puluh lima) orang PNS Balai, 6 (enam) orang PPPK Balai, 232 (dua ratus tiga puluh dua) orang Penyuluh PNS, 302 (tiga ratus dua) orang PPPK penyuluh, 3 (tiga) orang PJLP, 3 (tiga) orang PPPK Paruh Waktu dan 11 orang tenaga outsourcing. Perkembangan jumlah SDM Balai Pelatihan dan Penyuluhan Perikanan Medan dari tahun ke tahun selalu mengalami perubahan, berikut data jumlah pegawai Balai Pelatihan dan Penyuluhan Perikanan Medan.



Gambar 2. Keragaan Pegawai BPPP Medan Tahun 2025

Dalam hal jumlah pegawai berdasarkan jenis kelamin, total pegawai perempuan adalah 270 orang dan laki-laki adalah 332 orang, rincian jumlah pegawai berdasarkan jenis kelamin dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel. 1. Kualitatif Pegawai Berdasarkan jenis kelamin

No	Pegawai	Jenis Kelamin (Orang)		Jumlah (Orang)
		Laki-Laki	Perempuan	
1	PNS Balai	22	23	45
2	PNS Penyuluh	130	102	232
3	PPPK Balai	3	3	6
4	PPPK Penyuluh	166	136	302
5	PPPP Paruh Waktu	2	1	3
6	PJLP	1	2	3
7	Outsourcing	8	3	11
TOTAL		332	270	602

Berdasarkan data jumlah pegawai yang disajikan pada tabel, diketahui bahwa total pegawai yang ada berjumlah **602 orang**, yang terdiri dari **332 pegawai laki-laki** dan **270 pegawai perempuan**. Secara umum, jumlah pegawai laki-laki lebih banyak dibandingkan dengan pegawai perempuan. Jika dilihat dari persentasenya, pegawai laki-laki mencapai sekitar **55,15%**, sedangkan pegawai perempuan sekitar **44,85%** dari total keseluruhan pegawai. komposisi pegawai berdasarkan jenis kelamin menunjukkan bahwa pegawai laki-laki masih sedikit lebih dominan dibandingkan perempuan. Namun demikian, selisih jumlah antara kedua gender tidak terlalu besar, sehingga dapat dikatakan bahwa keterlibatan perempuan dalam struktur kepegawaian sudah cukup baik. Kondisi ini menunjukkan adanya peluang untuk terus meningkatkan kesetaraan gender dalam berbagai posisi dan peran di lingkungan kerja.

Sedangkan kualitatif pegawai berdasarkan jenjang pendidikan, dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel. 2. Kualitatif Pegawai Berdasarkan jenjang Pendidikan

No.	Tingkat Pendidikan	Status Kepegawaian						Jumlah
		PNS	Penyuluh Perikanan PNS	PPPK Balai	Penyuluh Perikanan PPPK	PPPK Paruh Waktu	PJLP	
1.	S2	8	12				0	20
2.	S1 / D4	24	170	4	283		1	482
3.	D-III	5	27		16		1	49
4.	SLTA	7	23	2	3	3	0	38
5.	SD	1	0				1	2
Jumlah		45	232	6	302	3	3	591

1.5. Sistematika Laporan Kinerja

Dasar haluan yang digunakan dalam menyusun Laporan Kinerja BPPP Medan pada Tahun 2025 adalah :

- a. Ketetapan MPR Nomor XI/MPR/1998 tentang Penyelenggaraan Negara yang Bersih dan Bebas Korupsi, Kolusi, dan Nepotisme
- b. Peraturan Perundangan-undangan Nomor 08 Tahun 2016 tentang pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah
- c. Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akutabilitas Kinerja Instansi Pemerintah
- d. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Review Atas Laporan Kinerja
- e. Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 35 Tahun 2023 tentang Pengelolaam Kinerja Organisasi Di Lingkungan Kementerian Kelautan dan Perikanan.

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah BPPP Medan merupakan perwujudan pertanggungjawaban atas kinerja pencapaian visi dan misi Balai Pelatihan dan Penyuluhan Perikanan (BPPP) Medan Tahun 2025. Adapun sistematika penyajian laporan sebagai berikut:

- a. **Ringkasan Eksekutif**, pada bagian ini berisi ringkasan dari laporan, antara lain berisi uraian singkat tentang tujuan, sasaran, capaian kinerja dan kendala selama Tahun 2025
- b. **Bab I Pendahuluan**, pada bab ini berisi hal-hal umum tentang BPPP Medan seperti tugas dan fungsi, struktur organisasi, serta keragaan pegawai di BPPP Medan pada Tahun 2025
- c. **Bab II Perencanaan Kinerja**, pada bab ini uraian singkat tentang Rencana Strategis BPPP Medan 2025-2029, Rencana Kerja Tahunan, dan Penetapan kinerja BPPP Medan Tahun 2025 serta Pengukuran Kinerja.
- d. **Bab III Akuntabilitas Kinerja**, bab ini dijelaskan hasil capaian kinerja dari indikator-indikator kinerja yang telah diuraikan pada bab sebelumnya disertai beberapa capaian indikator kinerja lainnya
- e. **Bab IV Penutup**, bab ini berisi uraian singkat terkait Kesimpulan,

Pemasalahan dan Rekomendasi.

- f. **Lampiran**, bab ini berisikan tentang pendukung laporan seperti Perjanjian Kinerja, surat tugas penyusunan laporan kinerja dan Link data dukung

1.6. Potensi dan Permasalahan

a. Potensi

Keberadaan SDM KP yang kompeten memiliki peran strategis dalam mendukung pencapaian pembangunan kelautan dan perikanan secara keseluruhan. Peranan strategis tersebut dilaksanakan melalui kegiatan pelatihan dan penyuluhan kelautan dan perikanan yang diarahkan untuk mendorong dan mempercepat peningkatan kapasitas sumber daya manusia kelautan dan perikanan.

Balai Pelatihan dan Penyuluhan Perikanan Medan bertugas melaksanakan kegiatan pelatihan dan penyuluhan pada wilayah kerja di untuk pelatihan berada pada 9 provinsi yaitu Aceh, Sumatera Utara, Sumatera Barat, Riau, Jambi, Bengkulu, Sumatera Selatan, Kepulauan riau dan kepulauan bangka belitung, sedangkan untuk wilayah kerja penyuluhan ada 5 provinsi yaitu Aceh, Sumatera Utara, Sumatera Barat, Riau dan Kepulauan Riau.

Kegiatan pelatihan ditujukan kepada masyarakat kelautan dan perikanan yaitu pelaku dan pelaku usaha di bidang budidaya, penangkapan, pengolahan dan pemasaran hasil perikanan. Kegiatan penyuluhan bertugas menyiapkan bahan pengembangan penyuluhan dan pelaksanaan penyuluhan serta penyusunan peningkatan kapasitas penyuluh PNS, swadaya dan swasta.

Keberhasilan pencapaian karena adanya potensi sumberdaya BPPP Medan yaitu :

1. Memiliki SDM yang berpengalaman di bidangnya yang terdiri dari pelatih/pengajar instruktur, penyuluh perikanan serta jabatan fungsional
2. Memiliki 12 (dua belas) orang instruktur terdiri dari 8 (delapan) orang Instruktur Muda, 4 (empat) orang Instruktur Pertama dan 1 (satu) orang Instruktrur Pelaksana Lanjutan
3. Memiliki sarpas diklat yang memadai dan representatif seperti workshop Budidaya, Workshop *Teaching Factory* (Tefa) Bidang Pengolahan, workshop Permesinan Kapal Penangkap Ikan, dan Workshop BAP (Bahan

Alat Penangkapan)

4. Penyelenggarakan pelatihan keahlian bidang kepelautan seperti *Basic Safety Training Fisheries* (BSTF II), Upgrading SKK 60 mil ke AN/ATKAPIN, Pelatihan AN/ATKAPIN II, Ujian AN/ATKAPIN II dan Ujian Upgrading SKK 60 mil ke AN/ATKAPIN
5. Memiliki satu lembaga Sertifikasi Profesi Kelautan dan Perikanan (LSP) I KP yang telah dilisensi oleh BNSP dengan nomor BNSP-LSP-386-ID yang ditandatangani oleh ketua BNSP di Jakarta pada tanggal 8 September 2023 dengan masa berlaku sertifikat lisensi sampai dengan tanggal 08 September 2028.
6. Satu Tempat Uji Kompetensi (TUK) LSP Kelautan dan Perikanan dengan terbitnya sertifikat lisensi Tempat Uji Kompetensi dengan Nomor Lisensi : LSP-KP.TUK-01-2009 yang ditandatangani oleh direktur LSP-KP di Jakarta pada tanggal 17 April 2024 dengan masa berlaku lisensi sampai dengan bulan April 2027.
7. Tersedianya *Standar Operasional Prosedur (SOP)* penyelenggaraan diklat sesuai manajemen mutu (ISO 9001 : 2015) dengan terbitnya sertifikat dengan no register : 824 100 21014/02 pada tanggal 27 Mei 2024 dengan masa berlaku sertifikat dari tanggal 27 mei 2024 sampai dengan tanggal 26 mei 2027

b. Permasalahan

Sebagai Lembaga pelatihan dan penyuluhan yang terus berkembang menjadi pilihan stakeholder dalam rangka peningkatan kualitas sumberdaya manusia kelautan dan perikanan, BPPP Medan memiliki beberapa hal yang penting untuk diperbaiki antara lain:

❖ Aspek penyelenggaraan pelatihan KP antara lain:

1. Ketersediaan tenaga pelatih (instruktur) yang terus berkurang dikarenakan beberapa sudah memasuki usia purna tugas
2. Sarana dan prasarana pelatihan belum sesuai dengan standar minimal pelatihan yang ditetapkan dan tidak lagi sesuai dengan perkembangan teknologi saat ini
3. Kurikulum dan modul belum seluruhnya tersedia dan terstandar
4. Kompetensi SDM BPPP Medan perlu ditingkatkan sesuai dengan



kebutuhan

5. Sebaran dan jangkauan pelatihan belum merata sesuai dengan sasaran pelatihan, khususnya pelatihan yang dipersiapkan mendukung program prioritas KKP.

❖ Aspek ketenagaan penyuluh perikanan

Ketenagaan penyuluh perikanan dimana Penyuluh Perikanan sangat berperan dalam pengenalan potensi wilayah dan sosial budaya, serta kondisi pelaku dan pelaku usaha bidang perikanan, juga dihadapkan pada berbagai permasalahan yang cukup krusial diantaranya:

- a. Kelembagaan penyuluhan perikanan belum berjalan dengan optimal
- b. Jumlah Penyuluh Perikanan yang masih kurang jika dibandingkan dengan jumlah pelaku yang akan disuluh
- c. Kompetensi sebagian penyuluh perikanan masih belum sesuai kebutuhan lapangan
- d. Penyebaran penyuluh perikanan tidak merata di semua kabupaten/kota potensi perikanan
- e. Penyuluh perikanan masih sulit mendapatkan akses terhadap teknologi, informasi pasar, modal dan sumberdaya lainnya
- f. Peningkatan kompetensi penyuluh perikanan (diklat fungsional dan teknis) yang masih kurang
- g. Sarpras penyuluhan belum mencukupi kebutuhan pelaksanaan tugas penyuluh
- h. Pembiayaan penyelenggaraan penyuluhan masih terbatas

BAB II. PERENCANAAN KINERJA

2.1. Rencana Strategis

Dalam melaksanakan misi KKP ke-3 yaitu “Meningkatkan Daya Saing Sumebr Daya Kelautan dan Perikanan”. Dalam dukungan terhadap pelaksanaan misi tersebut, BPPSDMKP menetapkan misi yaitu “Mewujudkan SDM Kelautan dan Perikanan yang Inovatif, Kompeten, dan BerdayaSAing ditingkat Nasional dan Internasional”.

Balai Pelatihan dan Penyuluhan Perikanan Medan sebagai Unit Pelaksana Teknis (UPT) dari Badan Penyuluhan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kelautan dan Perikanan (BPPSDMKP) berkontribusi pada visi tersebut melalui pelatihan dan penyuluhan kelautan dan perikanan sesuai dengan tugas dan fungsi BPPP yang tertuang dalam Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 87 tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata kerja Balai Pelatihan dan Penyuluhan Perikanan.

2.1.1. Visi

Visi Presiden dan Wakil Presiden Republik Indonesia periode 2025–2029 adalah *“Bersama Indonesia Maju Menuju Indonesia Emas 2045.”* Rumusan ini mencerminkan aspirasi nasional untuk menempatkan Indonesia sebagai negara maju yang inklusif, berdaya saing, dan berkelanjutan menjelang satu abad kemerdekaan. Pembangunan sumber daya manusia ditempatkan sebagai prioritas utama yang menjadi fondasi pertumbuhan ekonomi, peningkatan kesejahteraan, dan ketahanan bangsa di tengah perubahan global yang cepat.

Sebagai kementerian yang memiliki mandat strategis, Kementerian Kelautan dan Perikanan (KKP) menegaskan komitmen dalam mendukung pencapaian visi nasional tersebut. Untuk periode 2025–2029, KKP merumuskan visi *“Terwujudnya Pengelolaan Sumber Daya Kelautan dan Perikanan yang Berkelanjutan sebagai Penggerak Pertumbuhan Ekonomi Nasional dan Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat Kelautan dan Perikanan untuk Mewujudkan Bersama Indonesia Maju Menuju Indonesia Emas 2045.”* Visi ini menekankan bahwa keberlanjutan dalam pengelolaan sumber daya kelautan



dan perikanan bukan hanya menjadi pilar ekonomi nasional, melainkan juga instrumen strategis dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat pesisir serta memperkuat basis ekonomi biru Indonesia.

Sejalan dengan visi nasional dan kementerian, Badan Penyuluhan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kelautan dan Perikanan (BPPSDMKP) merumuskan visi spesifik, yaitu *“Terwujudnya SDM Kelautan dan Perikanan yang Inovatif, Kompeten, dan Berdaya Saing untuk mewujudkan Pengelolaan Sumber Daya Kelautan dan Perikanan yang Berkelanjutan sebagai Penggerak Pertumbuhan Ekonomi Nasional dan Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat Kelautan dan Perikanan .”* Visi tersebut menegaskan peran fundamental BPPSDMKP dalam membangun kapasitas manusia yang mampu menjawab tantangan kontemporer sektor kelautan dan perikanan. Sebagai UPT dibawah naungan BPPSDMKP, Balai Pelatihan dan Penyuluhan Perikanan Medan berkontribusi pada visi tersebut melalui pelatihan dan penyuluhan kelautan dan perikanan.

Landasan hukum visi BPPSDMKP tertuang dalam Pasal 33 Peraturan Presiden Nomor 193 Tahun 2024 tentang Kementerian Kelautan dan Perikanan sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Presiden Nomor 112 Tahun 2025, yang mengamanatkan fungsi strategis badan meliputi: (1) penyusunan kebijakan teknis, rencana, dan program penyuluhan serta pengembangan SDM kelautan dan perikanan; (2) pelaksanaan penyuluhan dan pengembangan SDM KP; (3) pemantauan, analisis, evaluasi, dan pelaporan pelaksanaan penyuluhan dan pengembangan SDM KP; (4) pelaksanaan administrasi badan; dan (5) fungsi lain sesuai penugasan Menteri. Fungsi ini menjadi instrumen pengintegrasian penyuluhan, pendidikan, pelatihan, serta standardisasi dan sertifikasi ke dalam sistem pembangunan nasional yang berorientasi pada kualitas SDM.

Peran BPPSDM dalam mendukung keberhasilan kebijakan Blue Economy dilakukan dalam upaya menyiapkan SDM kelautan dan perikanan yang kompeten dan berdayasaing sebagai calon tenaga kerja serta pelaku usaha kelautan dan perikanan yang inovatif dan berdayasaing. Rumusan visi BPPSDMKP tidak hanya sekadar turunan dari visi nasional dan kementerian, tetapi juga representasi strategi pembangunan SDM kelautan dan perikanan yang terintegrasi, berorientasi penciptaan pasar dan penyiapan tenaga kerja



kompeten, serta berbasis daya saing global. Visi ini sekaligus menjadi pijakan utama dalam penyusunan misi, tujuan, serta arah kebijakan yang dituangkan dalam Renstra BPPSDMKP 2025–2029, berorientasi pada transformasi SumberDaya Manusia KP sebagai motor penggerak ekonomi biru yang inklusif, produktif, dan berkelanjutan menuju Indonesia Emas 2045. Balai Pelatihan dan Penyuluhan Perikanan Medan merupakan UPT yang dibawah BPPSDM berperan aktif dalam mewujudkan visi BPPSDM tersebut melalui kegiatan pelatihan dan penyuluhan kelautan dan perikanan di wilayah kerja BPPP Medan.

2.1.2. Misi

Mengacu pada tugas, fungsi dan wewenang yang telah dimandatkan dalam Peraturan Kementerian Kelautan dan Perikanan Nomor 2 Tahun 2025 untuk melaksanakan misi Menteri Kelautan dan Perikanan , KKP mendukung Misi Presiden dan Wakil Presiden melalui tujuh dari delapan Asta Cita, dengan fokus pada Misi Asta Cita ke-2, 5, dan 8. Misi tersebut disusun untuk mewujudkan pembangunan yang berkelanjutan dan kesejahteraan masyarakat kelautan dan perikanan yang dirumuskan sebagai berikut:

1. Menjaga Keberlanjutan Ekosistem dan Sumber Daya Kelautan dan Perikanan” yang melaksanakan Asta Cita 2 dan 8;
2. “Mengembangkan Sektor Kelautan dan Perikanan Sebagai Penggerak Utama Pertumbuhan Ekonomi Berkelanjutan” yang melaksanakan Asta Cita 2, 3, 5, dan 6;
3. “Meningkatkan Daya Saing Sumber Daya Manusia Kelautan dan Perikanan” yang melaksanakan Asta Cita 4; dan
4. “Meningkatkan Tata Kelola Pemerintahan Yang Bersih, Efektif dan Berkualitas” yang melaksanakan Asta Cita 7.

Dalam melaksanakan misi KKP ke-3 yaitu “Meningkatkan Daya Saing Sumber Daya Kelautan dan perikanan”. Dalam dukungan terhadap pelaksanaan misi tersebut, BPPSDMKP menetapkan misi yaitu “*Mewujudkan SDM Kelautan dan Perikanan yang Inovatif, Kompeten, dan Berdaya Saing ditingkat Nasional dan Internasional*” . sejalan dengan misi BPPSDMKP maka BPPP Medan berkontribusi dalam mewujudkan misi tersebut melalui kegiatan pelatihan dan penyuluhan kelautan dan perikanan.

2.1.3. Tujuan

Tujuan Balai Pelatihan dan Penyuluhan Perikanan merupakan penjabaran dari visi dan misi KKP, visi dan misi BPPSDMKP yang juga berdasarkan tujuan Pusat Pelatihan KP dan Pusat Penyuluhan KP. Untuk itu tujuan BPPP Medan adalah menghasilkan SDMKP mandiri dan kompeten yang dapat mengisi kebutuhan dunia usaha dan industri serta mampu menjadi wirausaha dengan meningkatkan produksi dan produktivitas, nilai tambah dan daya saing sektor kelautan dan perikanan secara optimal serta sadar dan peduli terhadap keberlanjutan sumberdaya KP.

2.1.4. Sasaran Kegiatan

Sasaran program merupakan perwujudan dari kontribusi BPPSDMKP dalam mendukung pencapaian Sasaran Strategis KKP yakni SS4 Meningkatnya Kualitas SDM Kelautan dan Perikanan dan SS5 Tata Kelola Pemerintahan yang Bersih, Efektif, dan Berkualitas. Selain itu, sasaran program merupakan kondisi yang diinginkan dapat dicapai oleh BPPSDMKP sebagai suatu *outcome/impact* dari beberapa kegiatan yang dilaksanakan. Untuk mencapai tujuan tahun 2025-2029, BPPSDMKP menetapkan sasaran program yakni SP-1 Meningkatnya kapasitas dan kompetensi SDM KP dan SP-2 Tata kelola pemerintahan yang efektif dan akuntabel di lingkungan BPPSDMKP dan sasaran kegiatan pada BPPSDMKP yakni :

1. Terselenggaranya Pelatihan Kelautan dan Perikanan
2. Terselenggaranya Pendidikan Vokasi Kelautan dan Perikanan yang Kompeten
3. Terselenggaranya Kegiatan Standardisasi dan Sertifikasi SDM Kelautan dan Perikanan
4. Terselenggaranya Penyuluhan Kelautan dan Perikanan
5. Tata Kelola Pemerintahan yang efektif, dan akuntabel dalam Penyuluhan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kelautan dan Perikanan

Berdasarkan Sasaran Kegiatan BPPSDM maka BPPP Medan berkontribusi dalam sasaran kegiatan yakni :

1. Terselenggaranya Pelatihan Kelautan dan Perikanan

- 
2. Terselenggaranya Penyuluhan Kelautan dan Perikanan
 3. Tata Kelola pemerintahan yang Efektif dan Akuntabel Bidang Penyuluhan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kelautan dan Perikanan.

BPPP Medan memiliki 3 (tiga) Sasaran Kegiatan yang dijabarkan dalam 17 (tujuh belas) Indikator Kinerja program pengembangan sumber daya manusia kelautan dan perikanan beserta target yang akan dicapai Tahun 2025.

Sasaran Kegiatan pertama (SK-1) yang akan dicapai adalah " Terselenggaranya Pelatihan Kelautan dan Perikanan ", dengan Indikator Kinerja :

1. Persentase Lulusan Pelatihan KP Kompeten Satker BPPP Medan yang terserap di Dunia Usaha, Dunia Industri atau Dunia Kerja (%) dengan target tahun 2025 sebanyak 75 %, tahun 2026 sebanyak 4.049 orang, tahun 2027 sebanyak 4.302 orang, tahun 2028 sebanyak 4.465 orang dan tahun 2029 sebanyak 4.761 orang
2. Masyarakat Kelautan dan Perikanan yang dilatih di BPPP Medan (Orang) dengan target tahun 2025 sebanyak 430. orang, tahun 2026 sebanyak 4.319 orang, tahun 2027 sebanyak 4.588 orang, tahun 2028 sebanyak 4.763 orang, dan tahun 2029 sebanyak 5.078 orang
3. Nilai PNBP Satker BPPP Medan (Rupiah Miliar) dengan target Tahun 2025 sebesar 0,055 rupiah miliar, tahun 2026 sebesar 0,52 rupiah miliar, tahun 2027 sebesar 0,61 rupiah miliar, tahun 2028 sebesar 0,65 rupiah miliar, tahun 2029 sebesar 0,68 rupiah miliar

Sasaran Kegiatan kedua (SK-2) yang akan dicapai adalah Tata Kelola pemerintah yang efektif dan akuntabel bidang penyuluhan dan pengembangan sumber daya manusia Kelautan dan Perikanan, dengan indikator kinerja :

1. Persentase Layanan Dukungan Manajemen Internal BPPP Medan (%) dengan target Tahun 2025 sampai tahun 2029 sebesar 100 %
2. Indeks Profesionalitas ASN BPPP Medan (indeks) dengan target Tahun 2025 sampai dengan tahun 2029 sebesar 83 %
3. Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja BPPP Medan (%) dengan target tahun 2025 sebesar 85 %, tahun 2026 sebesar 86 %, tahun 2027 sebesar 87%, tahun 2028 sebesar 88 %, dan tahun 2029 sebesar 89%
4. Penilaian Mandiri SAKIP BPPP Medan (nilai) dengan target Tahun 2025 sebesar

- 
- 80, tahun 2026 sebesar 81,5, tahun 2027 sebesar 82, tahun 2028 sebesar 82,5 dan tahun 2029 sebesar 83
5. Tingkat kepatuhan pengelolaan BMN BPPP Medan dengan target Tahun 2025 sebesar 80 %, tahun 2026 sebesar 81, tahun 2027 sebesar 82, tahun 2028 sebesar 83 dan tahun 2029 sebesar 84
 6. Persentase Rencana Umum Pengadaan PBJ yang diumumkan pada SIRUP BPPP Medan (%) tahun 2025 sebesar 80%, tahun 2026 sebesar 81, tahun 2027 sebesar 82, tahun 2028 sebesar 83 dan tahun 2029 sebesar 84
 7. Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran BPPP Medan (nilai) dengan target Tahun 2025 sebesar 92
 8. Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran BPPP Medan (nilai) dengan target Tahun 2025 sebesar 71,5

Sasaran strategi ketiga (SK-3) Terselenggaranya Penyuluhan Kelautan dan Perikanan, dengan indikator kinerja :

1. Kelompok Pelaku Usaha dan/atau Pelaku pendukung yang Disuluh BPPP Medan target Tahun 2025 sebesar 3.880, kelompok tahun 2026 sebesar 5.295 kelompok, tahun 2027 sebesar 5.850 kelompok, tahun 2028 sebesar 6.418 kelompok dan tahun 2029 sebesar 6.999 kelompok
2. Kelompok Pelaku Usaha dan /atau Pelaku pendukung yang Ditingkatkan Kelasnya oleh BPPP Medan dengan target Tahun 2025 sebanyak 174 kelompok, kelompok tahun 2026 sebesar 199 kelompok, tahun 2027 sebesar 220 kelompok, tahun 2028 sebesar 244 kelompok dan tahun 2029 sebesar 263 kelompok
3. Kelompok Pelaku Usaha dan/atau Pelaku Pendukung yang Dibentuk oleh BPPP Medan dengan target Tahun 2025 sebesar 641 kelompok, kelompok tahun 2026 sebesar 555 kelompok, tahun 2027 sebesar 568 kelompok, tahun 2028 sebesar 581 kelompok dan tahun 2029 sebesar 594 kelompok
4. Gabungan Kelompok dan/atau Koperasi yang Mendapatkan Pendampingan di BPPP Medan dengan target Tahun 2025 sebesar 47 unit, kelompok tahun 2026 sebesar 157 unit, tahun 2027 sebesar 222 unit, tahun 2028 sebesar 285 unit dan tahun 2029 sebesar 346 unit
5. Media Penyuluhan sesuai dengan Kebutuhan Pelaku Usaha di Satker BPPP Medan dengan target Tahun 2025 sampai dengan tahun 2029 sebanyak 1 unit

6. Jumlah Penyuluh Kelautan dan Perikanan yang Lulus Pelatihan Teknis di BPPP Medan (Orang) dengan target tahun 2025 sebanyak 11 orang.

2.2. Rencana Kerja Tahun 2025

Dalam rangka mendukung pencapaian visi, misi, dan Sasaran Kegiatan, maka Rencana Kerja BPPP Medan Tahun 2025 menetapkan program yaitu kegiatan pelatihan dan Penyuluhan dengan pagu anggaran sebesar Rp. 74.764.232.000,- dengan rincian kegiatan, yaitu :

Tabel 3. Rencana kerja tahun Tahun 2025

No	Sasaran Kegiatan	Pagu Awal (Rp)	Pagu Akhir (Rp)
1	Terselenggaranya Pelatihan Kelautan dan Perikanan	3.903.595.000	488.503.000
2	Tata Kelola pemerintahan yang efektif dan akuntabel bidang penyuluhan dan pengembangan sumber daya manusia kelautan dan perikanan	61.256.480.000	68.954.183.000
3	Terselenggaranya penyuluhan kelautan dan perikanan	3.566.205.000	5.321.546.000
Total Anggaran		68.726.280.000	74.764.232.000

Sumber : Aplikasi Sakti Kemenkeu

2.3. Perjanjian Kinerja (PK) BPPP Medan

Dalam upaya untuk menjamin tercapainya sasaran dan target secara optimal dan tepat waktu, visi dan misi BPPSDM KP harus menjadi acuan sekaligus landasan penyusunan strategi. Berdasarkan, visi dan misi tersebut selanjutnya dirumuskan Sasaran Kegiatan BPPP Medan.

Berkaitan dengan Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Republik Indonesia Nomor 2 tahun 2025 tentang Organisasi dan tata Kerja Kementerian Kelautan dan Perikanan sehingga BPPP Medan memiliki dua perjanjian kinerja yaitu Perjanjian Kinerja dengan Pusat Pelatihan dan Pusat Penyuluhan.

Sasaran Strategis BPPP Medan Tahun 2025 telah ditetapkan dan dikelompokkan sebagaimana tertuang dalam Peta Strategi BPPP Medan. Sasaran-sasaran kegiatan tersebut adalah sebagai berikut :

- a. Perjanjian Kinerja antara BPPP Medan dengan Kepala Pusat Pelatihan KP

Perjanjian Kinerja tahun 2025 pertama kali antara BPPP Medan dengan Kepala Pusat Pelatihan terbit pada tanggal 27 Januari 2025 dengan penandatanganan kepala BPPP Medan Ahmad Ridloudin dan Kepala Pusat Pelatihan Lilly Aprilya Pregiwati

Tabel 4. Perjanjian Kinerja BPPP Medan dengan Pusat Pelatihan KP Tahun 2025

NO	SASARAN KEGIATAN	NO	INDIKATOR KINERJA	PK 2025		
				Awal	Revisi I	Revisi II
1	Terselenggaranya Pelatihan dan Sertifikasi SDM Kelautan dan Perikanan	1	Persentase Lulusan Pelatihan KP Kompeten Satker BPPP Medan yang terserap di Dunia Usaha, Dunia Industri atau Dunia Kerja (%)	2.217	2.217	75
		2	Masyarakat Kelautan dan Perikanan yang dilatih di BPPP Medan (Orang)	3.154	3.154	430
		3	Nilai PNBSP Satker BPPP Medan (Rupiah Miliar)	0,45	0,45	0,055
		4	Sumber Daya Manusia Kelautan dan Perikanan yang Bersertifikat Kompetensi di BPPP Medan (Orang)	30	30	--
2	Terselenggaranya Tata Kelola Pelatihan Masyarakat Kelautan dan Perikanan	5	Sarana Pelatihan KP yang ditingkatkan Kapasitasnya di BPPP Medan (unit)	1	1	--
3	Tata Kelola pemerintahan yang Efektif dan Akuntabel Bidang Penyuluhan dan Pengembangan Sumber daya Manusia Kelautan dan Perikanan	6	Persentase layanan dukungan manajemen internal BPPP Medan (%)	100	100	100
		7	Indeks Profesionalitas ASN BPPP Medan (indeks)	83	83	83
		8	Persentase rekomendasi hasil pengawasan yang dimanfaatkan untuk perbaikan kinerja BPPP Medan (%)	85	85	85
		9	Penilaian Mandiri SAKIP BPPP Medan (nilai)	80	80	80
		10	Tingkat kepatuhan pengelolaan BMN BPPP Medan (%)	80	80	80
		11	Persentase rencana umum pengadaan PBJ yang diumumkan pada SIRUP BPPP Medan (%)	80	80	80
		12	Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran BPPP Medan (nilai)	92	92	92
		13	Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran BPPP Medan (Nilai)	71,5	71,5	71,5



Perjanjian Kinerja (PK) BPPP Medan antara BPPP Medan dan Puslat mengalami revisi I , pada tanggal 12 Agustus 2025 dengan perubahan anggaran dari Rp. 15.033.227.000,- menjadi Rp. 14.439.550.000,-. Perubahan pada PK tersebut didasarkan adanya penghapusan blokir sumber dana RM dari anggaran BPPP Medan

Pada tanggal 17 Desember 2025 terjadi perubahan Perjanjian Kinerja (PK) yaitu revisi ada beberapa perubahan yang terjadi yaitu :

1. Perubahan jumlah IK yang awalnya 13 IK menjadi 11 IK
2. Hilangnya IK Sumber Daya Manusia Kelautan dan Perikanan yang Bersertifikat Kompetensi di BPPP Medan (Orang) dan IK Sarana Pelatihan KP yang ditingkatkan Kapasitasnya di BPPP Medan (unit)
3. Perubahan narasi dan target dari IK 1 yaitu “Lulusan pelatihan kelautan dan perikanan yang terserap di dunia usaha, dunian indutri dan dunia kerja di BPPP Medan dengan target 2.217 orang” berubah menjadi “Persentase lulusan pelatihan KP Kompeten Satker BPPP Medan yang terserap di Dunia Usaha, Dunia Industri atau Dunia Kerja dengan target 75%
4. Perubahan target IK Masyarakat Kelautan dan Perikanan yang dilatih di BPPP Medan (Orang) dari 3.154 orang menjadi 430 orang
5. Perubahan target IK Nilai PNBK Sarker BPPP Medan (rupiah miliar) dari 0,45 rupiah miliar menjadi 0,056 rupiah miliar
6. Perubahan anggaran semula Rp. 14.439.550.000,- menjadi Rp. 9.808.311.000,-

Perubahan pada PK pada tanggal 17 Desember 2025 berdasarkan kegiatan pelatihan yang anggarannya sudah tidak ada di RKAKL seperti IK Sarana Pelatihan KP yang ditingkatkan Kapasitasnya di BPPP Medan dan IK Sumber Daya Manusia Kelautan dan Perikanan yang Bersertifikat Kompetensi serta pengurangan volume target menyesuaikan anggaran di RKAKL.

b. Perjanjian Kinerja BPPP Medan dengan Pusat Penyuluhan KP

Perjanjian Kinerja antara BPPP Medan dengan Kepala Pusat Penyuluhan pertama kali terbit pada tanggal 30 Januari 2025 dengan penandatanganan

kepala BPPP Medan Ahmad Ridloudin dan Kepala Pusat Penyuluhan Yayan Hikmayani

Tabel 5. Perjanjian Kinerja BPPP Medan dengan Pusat Penyuluhan KP Tahun 2025

NO	SASARAN KEGIATAN	NO	INDIKATOR KINERJA	PK 2025		
				Awal	Revisi I	Revisi II
1	Terselenggaranya penyuluhan kelautan dan perikanan	1	Kelompok Pelaku usaha dan/atau Pelaku Pendukung yang disuluh BPPP Medan (kelompok)	4.598	4.598	3.880
		2	Kelompok Pelaku Usaha dan/atau Pelaku Pendukung yang ditingkatkan kelasnya oleh BPPP Medan (kelompok)	174	174	174
		3	Kelompok Pelaku usaha dan/atau Pelaku Pendukung yang dibentuk oleh BPPP Medan (kelompok)	657	657	641
		4	Gabungan kelompok dan/atau Koperasi yang mendapatkan pendampingan di BPPP Medan (Unit)	47	47	47
		5	Media penyuluhan sesuai dengan kebutuhan pelaku usaha di satker BPPP Medan (paket)	1	1	1
		6	Jumlah penyuluh kelautan dan perikanan yang lulus pelatihan teknis di BPPP Medan (orang)	11	11	11

Perjanjian Kinerja (PK) BPPP Medan antara BPPP Medan dan Pusluh mengalami revisi I, pada tanggal 14 April 2025 dengan perubahan anggaran dari Rp. 15.033.227.000,- menjadi Rp. 55.479.594.000,-, dasar perubahan PK tersebut adalah penambahan anggaran untuk pemenuhan honor Penyuluh Perikanan Bantu (PBB) sampai dengan bulan September 2025.

Pada tanggal 11 Desember 2025 Perjanjian Kinerja (PK) BPPP Medan dengan Pusat Penyuluhan KP mengalami revisi ke dua. Ada pun perubahannya adalah :

1. Berubahnya jumlah sasaran kegiatan dari 3 menjadi 1 yaitu hilangnya sasaran kegiatan “tersedianya ilmu pengetahuan dan teknologi serta rekomendasi dan model pemberdayaan sosial ekonomi kelautan dan perikanan” dan sasaran kegiatan “Terselenggaranya tata kelola penyuluhan kelautan dan perikanan”
2. Berubahnya Narasi dan target IK 1 yaitu “Kelompok pelaku usaha /pelaku pendukung yang disuluh BPPP medan (Kelompok) menjadi Kelompok

- 
- pelaku usaha dan/atau pelaku pendukung yang disuluh BPPP medan (Kelompok) dan target awal 4.598 kelompok menjadi 3.880 kelompok”
3. Berubahnya Narasi IK 2 yaitu “Kelompok pelaku usaha /pelaku pendukung yang disuluh ditingkatkan oleh BPPP Medan (Kelompok) menjadi Kelompok pelaku usaha dan/atau pelaku pendukung yang ditingkatkan kelas oleh BPPP Medan (Kelompok)”
 4. Berubahnya Narasi dan target IK 3 yaitu”“Kelompok pelaku usaha /pelaku pendukung yang dibentuk oleh BPPP medan (Kelompok) menjadi Kelompok pelaku usaha dan/atau pelaku pendukung yang dibentuk oleh BPPP Medan (Kelompok) dan target awal 657 kelompok menjadi 641 kelompok”
 5. Berubahnya Narasi IK 4 yaitu “Gabungan kelompok/koperasi/korporasi yang mendapatkan pendampingan di BPPP Medan (unit) menjadi Gabungan kelompok dan/atau koperasi yang mendapatkan pendampingan di BPPP Medan (unit)”
 6. Berubahnya anggaran dari pagu Rp. 55.479.594.000,- menjadi Rp. 64.955.921.000,- perubahan penambahan target ada pada kegiatan dukungan manajemen dan pelaksanaan tugas teknis lainnya badan penyuluhan dan pengembangan sumber daya manusia kelautan dan perikanan.

2.4. Pengukuran Kinerja

2.4.1. Rumus Pengukuran

Pengukuran capaian kinerja BPPP Medan Tahun 2025 dilakukan dengan membandingkan antara target (rencana) dengan realisasi pada masing-masing indikator kinerja. Pengukuran kinerja dilakukan dengan mengacu kepada manual IKU pada masing-masing indikator yang ada dalam dokumen. Perhitungan Indeks capaian IKU perlu memperhitungkan jenis polarisasi IKU yang berlaku yaitu *maximize*, *minimize*, dan *stabilize*. Ketentuan penetapan indeks capaian IKU adalah:

- a. Angka maksimum atau istimewa adalah 120;
- b. Angka minimum atau belum ada penilaian adalah 0;

- c. Formula penghitungan indeks capaian IK untuk setiap jenis polarisasi adalah berbeda;
- d. Adapun status Indeks capaian IK adalah sebagai berikut:

Warna	Keterangan
Istimewa	nilai 110 – 120
Baik	nilai 90 - <110
Cukup	nilai 70 - <90
Kurang	nilai 50 - <70
Sangat Kurang	untuk nilai <50
Belum ada penilaian	

Gambar 3. Capaian Kinerja IKU + IKM

2.4.2. Metode Pengukuran Kinerja

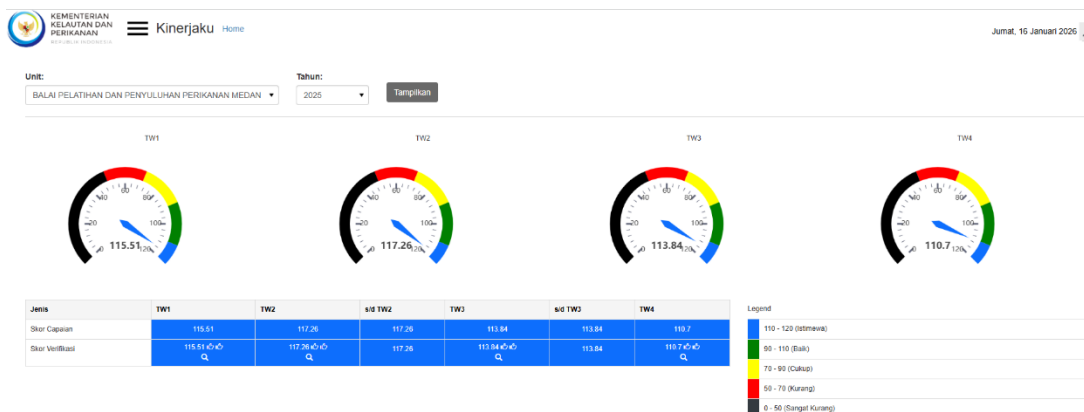
Metode pengukuran kinerja lingkup BPPP Medan dilakukan secara berkala setiap 3 (tiga) bulan sekali (Triwulanan), yaitu pada bulan Maret (B03), Juni (B06), September (B09) dan Desember (B12). Selaku pihak yang bertanggung jawab dalam pengukuran, telah ditugaskan kepada Tim SAKIP dan Laporan Kinerja lingkup BPPP Medan yang ditetapkan melalui ditetapkan Surat Tugas Kepala BPPP Medan Nomor: B.24/BPPP.MDN/KP.440/I/2026 tanggal 12 Januari 2026 tentang Pembentukan Tim Penyusunan Laporan tahun 2025 dan Triwulan Tahun 2026. Dalam pelaksanaannya, capaian kinerja dipantau oleh Tim Teknis Kelola Kinerja yang menjadi penanggung jawab kegiatan, selanjutnya penanggung jawab kegiatan melaporkannya kepada kepala Balai.

BAB III. AKUNTABILITAS KINERJA

3.1. Prestasi Indikator Kinerja

Pengukuran capaian kinerja BPPP Medan Tahun 2025 dilakukan dengan cara membandingkan antara target (rencana) dan realisasi indikator kinerja (*key performance indikator*, disingkat KPI) pada masing-masing perspektif. Pencatatan dan pengukuran kinerja dilakukan dengan bantuan perangkat lunak dari Kementerian Kelautan Perikanan, yaitu pada <http://kinerjaku.kkp.go.id>.

Dari hasil pengukuran kinerja tersebut, diperoleh data capaian kinerja BPPP Medan Tahun 2025 sebesar 110,70% sebagaimana dashboard kinerjaku sebagai berikut :



Sumber : Aplikasi Kinerjaku KKP

Gambar 4. Capaian Kinerja Tahun 2025 BPPP Medan web kinerjaku.kkp.go.id

3.2. Evaluasi dan Analisis Kinerja

Pelaksanaan evaluasi dan analisis kinerja dilakukan melalui pengukuran kinerja dengan menggunakan formulir pengukuran kinerja sesuai Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah serta Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 53 Tahun 2023 tentang Pengelolaan Kinerja Lingkup Kementerian Kelautan dan Perikanan. Pengukuran kinerja digunakan sebagai dasar untuk menilai keberhasilan atau kegagalan pelaksanaan kegiatan program sesuai dengan sasaran yang telah ditetapkan dalam rangka mewujudkan

visi dan misi BPPP Medan Tahun 2025. Pengukuran kinerja dimaksud merupakan hasil dari suatu penilaian yang didasarkan pada Indikator Kinerja yang telah diidentifikasi agar sasaran-Sasaran Kegiatan dan tujuan strategis sebagaimana telah ditetapkan dalam Peta Strategi BPPP Medan yang menjadi kontrak kinerja pada Tahun 2025 dapat tercapai. Capaian indikator kinerja BPPP Medan diperoleh berdasarkan sumber aplikasi kinerja

Tabel 6. Capaian Indikator Kinerja Tahun 2025

NO	INDIKATOR KINERJA	TARGET 2025	REALISASI 2025	PERSENTASE (%)
1	Persentase Lulusan Pelatihan KP Kompeten Satker BPPP Medan yang terserap di Dunia Usaha, Dunia Industri atau Dunia Kerja (%)	75	76,75	102,23
2	Masyarakat Kelautan dan Perikanan yang dilatih di BPPP Medan (Orang)	430	456	106,05
3	Nilai PNPB Satker BPPP Medan (RupiahMiliar)	0,055	0,06	120
4	Persentase Layanan Dukungan Manajemen Internal BPPP Medan (%)	100	100	100
5	Indeks Profesionalitas ASN BPPP Medan(indeks)	83	85.17	102,61
6	Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja BPPP Medan (%)	85	85	100
7	Penilaian Mandiri SAKIP BPPP Medan (nilai)	80	85	106,25
8	Tingkat Kepatuhan Pengelolaan BMN BPPP Medan (%)	80	97,50	120
9	Persentase Rencana Umum Pengadaan PBJ yang diumumkan pada SIRUP BPPP Medan (%)	80	100	120
10	Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran BPPP Medan (nilai)	92	100	108,70
11	Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran BPPP Medan (nilai)	71,5	100	120
12	Kelompok Pelaku Usaha dan/atau Pelaku Pendukung yang Disuluh BPPP Medan (kelompok)	3.880	4.598	118,51
13	Kelompok Pelaku Usaha dan/atau Pelaku Pendukung yang Ditingkatkan Kelasnya oleh BPPP Medan (kelompok)	174	210	120
14	Kelompok Pelaku usaha dan/atau Pelaku Pendukung yang Dibentuk oleh BPPP Medan (kelompok)	641	650	101,40
15	Gabungan Kelompok dan/atau Koperasi yang Mendapatkan Pendampingan di BPPP Medan (Unit)	47	57	120
16	Media Penyuluhan Sesuai dengan Kebutuhan Pelaku Usaha di Satker BPPP Medan (Paket)	1	1	100
17	Jumlah Penyuluh Kelautan dan Perikanan yang Lulus Pelatihan Teknis di BPPP Medan (orang)	11	14	120

Sumber : Aplikasi Kinerja KKP

Sasaran Kegiatan 1

Terselenggaranya Pelatihan Kelautan dan Perikanan

Untuk mewujudkan Sasaran Kegiatan ini, pencapaiannya didukung dengan adanya kegiatan pelatihan SDM Kelautan dan Perikanan dengan IKU pendukung sebanyak 3 IKU dan dukungan anggaran dari BPPP Medan dengan pagu sebesar Rp. 488.503.000,- serta realisasi sebesar Rp. 155.494.142,- dengan capaian persentase 31,83 %. Adapun capaian sasaran kegiatan tersebut dapat diraih dari indikator sebagai berikut :

Indikator Kinerja 1

Persentase Lulusan Pelatihan KP Kompeten Satker BPPP Medan yang terserap di Dunia Usaha, Dunia Industri atau Dunia Kerja (%)

Presentase lulusan Pelatihan KP Kompeten yang terserap oleh Dunia Usaha, Dunia Industri atau Dunia Kerja adalah indikator keberhasilan yang mengukur sejauh mana lulusan pelatihan KP (bersumber dari anggaran Rupiah Murni) mampu mendapatkan pekerjaan, mengembangkan usahanya dan atau terlibat dalam kegiatan produktif di dunia usaha, industri dunia kerja yang dibuktikan dengan Surat Keterangan Pelaku Utama/Usaha dari pejabat yang berwenang di Instansi.

Terkait/Surat Izin Usaha Mikro Kecil (IUMK)/Surat Izin Tempat Usaha (SITU)/ Nomor Induk Berusaha (NIB)/surat keterangan bekerja/kartu pegawai/Kartu KUSUKA/perjanjian kerja/SK Kelompok

Formula pengukuran yaitu dengan surat kepala BPPP Medan dengan melampirkan antara lain berupa surat keterangan dunia usaha (SKDU) dari kelurahan/surat pernyataan bekerja/surat izin usaha mikro kecil Surat Izin Tempat Usaha (SITU)/Nomor Induk Berusaha (NIB)/surat keterangan bekerja/Surat Keterangan dari Maining Agent/kartu pegawai/Kartu KUSUKA/perjanjian kerja/SK Kelompok

Pada Tahun 2025, capaian Presentase lulusan Pelatihan KP kompeten Satker BPPP Medan yang terserap oleh Dunia Usaha, Dunia Industri atau Dunia Kerja telah tercapai dengan capaian 76,75% target 75% dari 456 jumlah peserta pelatihan. Capaian ini diperoleh dari peserta pelatihan yang telah memiliki KUSUKA. Capaian IK ini dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 7. Capaian Indikator Kinerja 1 Tahun 2025

IK 1 Persentase Lulusan Pelatihan KP kompeten Satker BPPP Medan yang terserap di Dunia Usaha, Dunia Industri atau Dunia Kerja (%)									
Realisasi Tahun 2021-2024				Realisasi Tahun 2025				Rancangan Kegiatan BPPP Medan Tahun 2025-2029	
2021	2022	2023	2024	Target 2025	Realisasi 2025	% Capaian	% Kenaikan 2024-2025	Target 2029	% Capaian thd target 2029
60	65	70	75,03	75	76,75	102,33	2,29		

Capaian IK Persentase lulusan pelatihan KP kompeten satker BPPP Medan yang terserap di Dunia Usaha, Dunia Industri atau Dunia Kerja adalah 76,75% dari target yang ditetapkan sebesar 75,00% dari jumlah peserta pelatihan 456 orang. Jika dibandingkan dengan capaian tahun 2024, telah terjadi peningkatan sebesar 2.29%. Terhadap target Rancangan Kegiatan BPPP Medan tahun 2025-2029 tidak dapat dibandingkan karena adanya perbedaan target di satuan.

IK Persentase lulusan pelatihan KP kompeten satker BPPP Medan yang terserap di Dunia Usaha, Dunia Industri atau Dunia Kerja IK hanya dapat dilakukan perbandingan dengan UPT lingkup BPPSDMKP. Perbandingan dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 8. Perbandingan Realisasi Kinerja Persentase Lulusan Pelatihan KP kompeten Satker BPPP Medan yang terserap di Dunia Usaha, Dunia Industri atau Dunia Kerja (%)

No.	Nama Satker	Target	Realisasi	% Capaian
1	BPPP Tegal	75	95,79	120
2	BPPP Banyuwangi	75	83,11	110,81
3	BPPP Bitung	75	75,16	100,21
4	BPPP Ambon	75	75	100
5	BPPP Medan	75	76,75	102,33

Serapan lulusan pelatihan terserap dudi tertinggi oleh BPPP Tegal dengan nilai capaian sebesar 95,79 atau dengan persentase capaian 120% dan capaian terendah dicapai oleh BPPP Ambon dengan perolehan capaian 75 atau dengan persentase capaian 100 %, namun secara umum seluruh satker telah mencapai target yang telah ditentukan dengan nilai capaian baik.

Adapun faktor penyebab keberhasilan dari IK Persentase Lulusan pelatihan KP



Satker BPPP Medan yang terserap di dunia usaha, dunia industri atau Dunia Kerja tahun 2025 yaitu :

1. Keterlibatan penyuluh perikanan dalam melengkapi dokumen untuk capaian Persentase Lulusan pelatihan KP Satker BPPP Medan yang terserap di dunia usaha, dunia industri atau Dunia Kerja yang berupa menyiapkan KUSUKA (Kartu Pelaku Usaha Kelautan Dan Perikanan) setiap peserta
2. Kurikulum pelatihan yang sesuai dengan kebutuhan dunia usaha dan dunia industri dan dunia kerja
3. SDM tenaga kerja pelatih/istruktur yang berkompeten
4. Melaksanakan evaluasi penyelenggaraan pelatihan

Kegiatan pendukung capaian Persentase Lulusan pelatihan KP Satker BPPP Medan yang terserap di dunia usaha, dunia industri atau Dunia Kerja tahun 2025 adalah :

1. Pendampingan oleh penyuluh di kab/kota sehingga kendala dalam usaha kelautan dan perikanan dapat diatasi oleh lulusan pelatihan
2. Pelaksanaan pelatihan sesuai dengan kebutuhan dunia usaha dan dunia industri dan dunia kerja
3. Ketercapaian IK ini didukung pada kegiatan RO 2375.SCC.831 Masyarakat KP yang dilatih sebanyak 456 orang, kegiatan pelatihan bersumber dari dana Rupiah Murni (RM) dengan metode pelaksanaan pelatihan secara fullonline, dengan capaian anggaran sebesar Rp. 75.115.892 (99,99%).

Indikator Kinerja 2

Masyarakat Kelautan dan Perikanan yang dilatih di BPPP Medan (Orang)

IKU ini merupakan indikator yang menunjukkan jumlah Masyarakat KP yang telah dilatih dengan kriteria : Pelatihan berbasis APBN, peserta merupakan masyarakat (non ASN), penyelenggaraan pelatihan regular (full tatap muka) dan pelatihan full online, dan peserta hanya satu kali mengikuti pelatihan di tahun yang sama, kecuali pelatihan dengan level kompetensi lebih tinggi dengan formula perhitungan akumulasi jumlah masyarakat KP yang telah mengikuti pelatihan sesuai kriteria pelatihan. IKU ini didukung anggaran dengan pagu anggaran Rp.

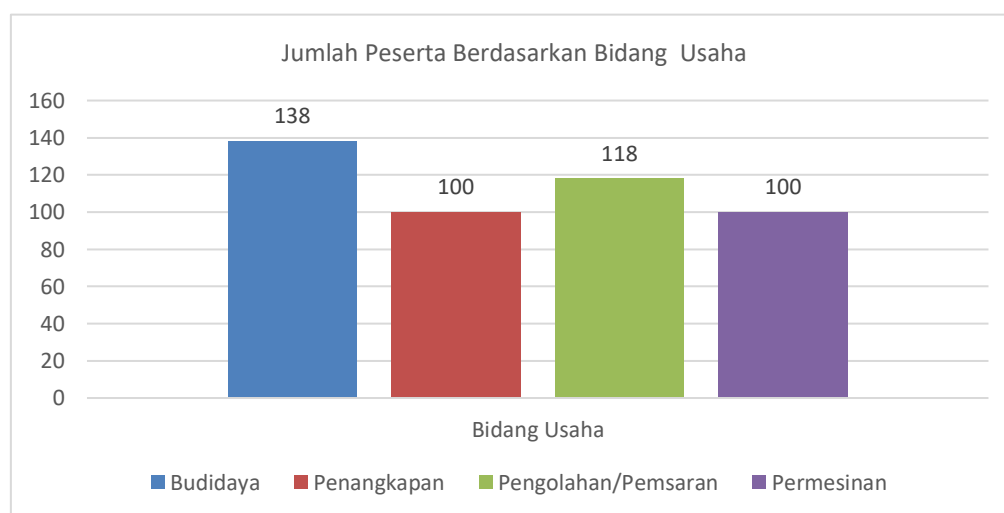
75.129.000,- dan realisasi Rp. 75.129.000,- dengan persentase capaian 99,98%. Capaian Indikator Kinerja masyarakat kelautan dan perikanan yang dilatih diperoleh dari data katimja pelatihan dan capaian dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 9. capaian indikator Kinerja 2 Tahun 2025

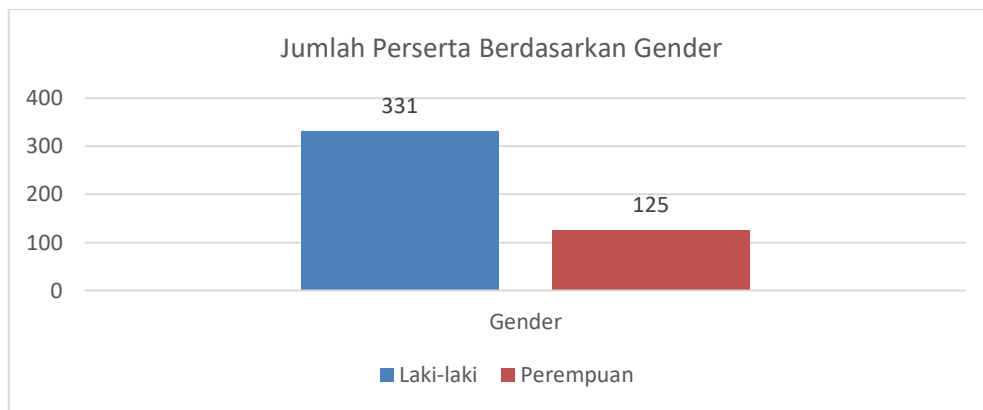
IK 2-Masyarakat Kelautan dan Perikanan yang dilatih di BPPP Medan (Orang)									
Realisasi 2021-2024				2025				Rancangan Kegiatan BPPP Medan Tahun 2025-2029	
2021	2022	2023	2024	Target 2025	Realisasi 2025	% Capaian	% Kenaikan 2024-2025	Target 2029	% Capaian thd target 2029
2.224	2.265	3.200	3945	430	456	106,05	-88,44	5.078	8,98

Capaian IKU Masyarakat Kelautan dan Perikanan yang dilatih dengan mencapai 456 orang (106,05%) dari target yang ditetapkan sebesar 430 orang. Jika dibandingkan dengan capaian tahun 2024, telah terjadi penurunan sebesar -88,44%. Capaian IK Masyarakat Kelautan dan Perikanan yang dilatih mengalami penurunan realisasi dari tahun sebelumnya dikarenakan adanya efisiensi anggaran sehingga target masyarakat dilatih tahun 2025 mengalami penurunan volume. Terhadap target Rancangan Kegiatan BPPP Medan tahun 2025-2029 adalah 8,98 %.

Data capaian Masyarakat Kelautan dan Perikanan yang dilatih berdasarkan data masyarakat KP yang lulus pelatihan beserta link sertifikatnya. Jumlah peserta pelatihan berdasarkan bidang usaha dapat dilihat pada gambar berikut :



Gambar 5. Grafik Jumlah peserta pelatihan berdasarkan Bidang usaha



Gambar 6. Grafik . Jumlah peserta pelatihan berdasarkan Gender

Berdasarkan grafik jumlah peserta berdasarkan gender, terlihat bahwa peserta laki-laki mendominasi dengan jumlah 331 orang (72,6%), sedangkan peserta perempuan berjumlah 125 orang (27,4%). Hal ini menunjukkan bahwa partisipasi laki-laki lebih tinggi dibandingkan perempuan dalam kegiatan tersebut. Dominasi peserta laki-laki dapat disebabkan oleh beberapa faktor, seperti karakteristik kegiatan yang lebih diminati oleh laki-laki, perbedaan minat dan preferensi antara gender, maupun faktor sosial dan lingkungan yang memengaruhi partisipasi peserta. Selain itu, faktor akses informasi, kesempatan mengikuti kegiatan, serta latar belakang pendidikan atau pekerjaan juga dapat memengaruhi perbedaan jumlah partisipasi tersebut. Perlu upaya untuk mendorong keseimbangan partisipasi gender agar kegiatan yang diselenggarakan dapat menjangkau seluruh kelompok secara lebih merata.

Realisasi IK Masyarakat kelautan dan perikanan yang dilatih di BPPP Medan apabila dibandingkan dengan UPT BPPSDMKP yang sesuai dengan kompetensi dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 10. Perbandingan realisasi Masyarakat kelautan dan perikanan yang dilatih dengan UPT Lingkup BPPSDM KP

No.	Nama Satker	Target	Realisasi	Capaian Persentase (%)
1	BPPP Tegal	12.540	15.629	120
2	BPPP Banyuwangi	1.030	1770	120
3	BPPP Bitung	400	475	118,75
4	BPPP Ambon	415	715	120
5	BPPP Medan	430	456	106,05



Berdasarkan tabel diatas jika dibandingkan dengan satker lingkup Pusat Pelatihan KP, seluruh Balai Pelatihan dan Penyuluhan Perikanan (BPPP) telah mencapai dengan capaian lebih dari target yang telah ditentukan. BPPP Tegal, BPPP Ambon dan BPPP Banyuwangi dengan persentase realisasi tertinggi, mencapai 120%, Sementara itu, BPPP Bitung capaian persentase 118,75 % dan BPPP Medan 106,05 %. Secara keseluruhan, capaian ini menunjukkan bahwa program pelatihan yang dilaksanakan oleh BPPP lingkup BPPSDM KP telah berjalan dengan baik dan mampu melampaui target yang ditetapkan, sehingga berkontribusi positif terhadap peningkatan kompetensi masyarakat di sektor kelautan dan perikanan.

Dapat diambil kesimpulan untuk target IK ini telah tercapai bahkan capaian melebihi target yang telah ditentukan sehingga kegiatan pelatihan dapat dikatakan berjalan sesuai dengan perencanaan dan memiliki kontribusi yang positif.

Adapun faktor penyebab keberhasilan dari IK masyarakat kelautan dan perikanan yang dilatih di BPPP Medan adalah sebagai berikut :

- Tersedianya pedoman penyelenggaraan pelatihan, kurikulum dan modul yang sesuai dengan kebutuhan kompetensi masyarakat KP
- Para instruktur sebagai pelatih yang memiliki kompetensi sesuai dengan materi yang dilatihkan
- Tersedianya sarana prasarana yang terstandar untuk kegiatan praktek pelatihan
- Adanya jadwal yang telah disusun sesuai dengan program kegiatan pelatihan
- Tersedianya anggaran untuk kegiatan pelatihan

Kegiatan penunjang keberhasilan dalam mencapai IK Masyarakat kelautan dan perikanan yang dilatih di BPPP Medan adalah sebagai berikut :

- Melakukan Sosialisasi pelaksanaan kegiatan pelatihan melalui media sosial atau media lain penyebaran flyer kegiatan pelatihan
- Melakukan Koordinasi dengan Dinas KP atau pemerintah daerah seperti kab. Langkat, kota Medan, dan lokasi pelatihan lainnya
- Menyusun Modul pelatihan dan bahan ajar sesuai bidang pelatihan, seperti Budidaya, penangkapan ikan, pengolahan
- Penyelenggaraan pelatihan masyarakat pada tahun 2025 dilaksanakan secara *full online*

- Melaksanakan evaluasi terhadap pelatih, narasumber, panitia
- Verifikasi dan validasi data pelatihan masyarakat
- Menyusun laporan kegiatan pelatihan
- Ketercapaian IK ini didukung oleh pelaksanaan kegiatan RO 2375.SCC.831 Masyarakat KP yang dilatih, dimana target masyarakat dilatih sebanyak 430 orang dan realisasi 456 orang. Pelatihan dilaksanakan secara daring atau fullonline dengan pagu anggaran sebesar Rp.75.129.000 dan realisasi sebesar Rp.75.115.892,- (99,98%).

Indikator Kinerja 3

Nilai PNBPN Satker BPPP Medan (Rupiah Miliar)

IK ini merupakan Nilai Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) Sektor Kelautan dan Perikanan adalah pungutan yang dibayar oleh orang pribadi atau badan dengan memperoleh manfaat langsung maupun tidak langsung atas layanan atau pemanfaatan sumber daya dan hak yang diperoleh negara berdasarkan peraturan perundang-undangan, yang menjadi penerimaan Pemerintah Pusat di luar penerimaan perpajakan dan hibah dan dikelola dalam mekanisme anggaran pendapatan dan belanja negara dari sektor kelautan dan perikanan. Objek/Ruang Lingkup PNBPN adalah pemanfaatan Sumber Daya Alam (SDA), pelayanan, pengelolaan Barang Milik Negara (BMN), pengelolaan dana, dan hak negara lainnya.

IK ini dukungan anggaran dengan pagu Rp. 413.374.000 dan realisasi anggaran Rp. 80.378.250 dengan persentase 99,99. Berdasarkan Nota Dinas Plh. Sekretaris BPPSDM Nomor B.178/BPPSDM.1/KU.340/I/2026 tanggal 12 Januari 2026 tentang capaian Kinerja PNBPN Tahun 2025. BPPP Medan memperoleh capaian 0,06 Rupiah Miliar. Capaian dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 11. Indikator kinerja 3 Tahun 2025

IK 3-Nilai PNBPN BPPP Medan (Rupiah Miliar)									
Realisasi Tahun 2021-2024				2025				Rencana Kegiatan BPPP Medan Tahun 2025-2029	
2021	2022	2023	2024	Target 2025	Realisasi 2025	% Capaian	% Kenaikan 2024-2025	Target 2029	% Capaian thd target 2029
0	0,43	0,43	0,69	0,05	0,06	120	-91,30	0,68	8,82

Sumber : Aplikasi Kinerja KKP

Capaian IKU PNBP mencapai 0,06 Rupiah Milyar (120%) dari target yang ditetapkan sebesar 0,05 Rupiah Milyar. Jika dibandingkan dengan capaian tahun 2024, telah terjadi penurunan sebesar -91,30%. Capaian IKU Nilai PNBP BPPP Medan ini menurun apabila dibandingkan dengan tahun lalu karena anggaran sumber PNBP diblokir yang merupakan kebijakan dari efisiensi anggaran sehingga pelaksanaan pelatihan yang bersumber PNBP tidak bisa dilaksanakan. Terhadap Rancangan Kegiatan BPPP Medan 2025 – 2029 mencapai 8,82%.

Jika capaian dibandingkan dengan UPT BPPSDMKP dengan kompetensi yang sama dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 12. Perbandingan realisasi Nilai PNBP Tahun 2025 dengan UPT Lingkup BPPSDMKP

No.	Nama Satker	Target	Realisasi	% Capaian Satker
1	BPPP Tegal	14,26	25,85	120
2	BPPP Banyuwangi	0,32	0,40	120
3	BPPP Bitung	0,19	0,23	120
4	BPPP Ambon	0,74	0,78	106,12
5	BPPP Medan	0,05	0,06	120

Berdasarkan tabel capaian diatas, capaian pada IK ini pada semua balai lingkup pusat pelatihan KP telah melebihi target dengan persentase capaian 120% kecuali BPPP Ambon dengan capaian 106 %. hal ini menunjukkan efektivitas dalam optimalisasi sumberdaya yang dimiliki. Secara keseluruhan, pencapaian PNBP ini mencerminkan keberhasilan dalam pemanfaatan aset serta peningkatan layanan pelatihan yang berkontribusi terhadap penerimaan negara di sektor kelautan dan perikanan.

Adapun faktor Keberhasilan pada IK Nilai PNBP Satker BPPP Medan adalah sebagai berikut :

- Komitmen pimpinan untuk meningkatkan PNBP
- Optimalisasi pemanfaatan sarana dan prasarana Balai
- Tersedianya jasa layanan publik (pelatihan kepelautan) yang menghasilkan PNBP
- Tersedianya standart biaya atau tarif atas PNBP yang berlaku

Kegiatan penunjang untuk pencapaian IK Nilai PNBP Satker BPPP Medan adalah sebagai berikut :

- Peningkatan kualitas sarana dan prasarana di balai
- Promosi balai pada media sosial
- Kegiatan kerjasama pelatihan yang menggunakan sarana dan prasarana
- Menjalin kerjasama dengan stakeholder di bidang kelautan dan perikanan
- Melakukan rapat monitoring dan evaluasi capaian PNBP
- Pengesahan pendapatan / rincian pendapatan dari aplikasi simponi
- Rekapitulasi data capaian dari OMSPAN
- Pendapatan penerimaan bukan pajak (PNBP) BPPP Medan berasal dari RO 2375.SCC.831 Masyarakat KP yang dilatih dan RO 2378.EBA.994 Layanan Perkantoran. Realisasi IK ini adalah dari Pendapatan Penggunaan Sarana dan Prasarana sesuai dengan Tusi sebesar Rp. 47.440.000, Pendapatan Layanan Pendidikan dan/atau Pelatihan sebesar Rp. 2.120.000, Pendapatan dari Penjualan Peralatan dan Mesin sebesar Rp. 3.250.000, Pendapatan Penjualan Hasil Produksi Non Litbang Lainnya sebesar Rp. 860.500, Pendapatan Penjualan Hasil Pertanian, Perkebunan, Peternakan dan Budidaya sebesar Rp. 3.501.980.

Sasaran Kegiatan 2

Tata Kelola Pemerintah yang efektif dan Akuntabel Bidang Penyuluhan dan Pengembangan Sumber daya Manusia Kelautan dan Perikanan

Pada Sasaran Kegiatan ini, pencapaiannya didukung dengan adanya kegiatan layanan dukungan manajemen BPPP Medan dengan jumlah IKM sebanyak 8 IKM dengan pagu anggaran sebesar Rp. 9.319.808.000,- realisasi sebesar Rp. 9.266.196.064,- dengan persentase sebesar 99,42 %. Adapun capaian sasaran kegiatan tersebut dapat diraih dari indikator sebagai berikut :

Indikator Kinerja 4

Persentase Layanan Dukungan Manajemen Internal BPPP Medan (%)

IKM ini Merupakan indikator yang menunjukkan laporan yang mendukung kegiatan manajemen internal BPPP Medan. IKM ini didukung oleh anggaran dengan pagu Rp. 1.164.976.000,- dan realisasi Rp. 1.158.274.508,- dengan sebesar persentase 99,42% dan Capaian indikator layanan dukungan manajemen internal Tahun 2025 data diperoleh dari Tim Kerja BPPP Medan, capaian dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 13. capaian indikator kinerja 4 Tahun 2025

IK 4-Persentase layanan dukungan manajemen internal BPPP Medan (%)									
Realisasi tahun 2021-2024				2025				Rancangan Kegiatan BPPP Medan Tahun 2025-2029	
2021	2022	2023	2024	Target 2025	Realisasi 2025	% Capaian	% Kenaikan 2024-2025	Target 2029	% Capaian thd target 2029
100	100	106,33	103,75	100	100	100	-3,61	100	100

Sumber : Aplikasi Kinerja KKP

Indikator persentase layanan dukungan manajemen internal BPPP Medan pada Tahun 2025 telah mencapai target dengan target 100% dan realisasi 100%, dengan persentase capaian 100%. Jika dibandingkan dengan capaian tahun 2024 terjadi penurunan sebesar -3,61 % dengan capaian tahun 2024 sebesar 103,75%. Capaian IKU Dukungan manajemen internal menurun dibandingkan tahun lalu dikarenakan jumlah dokumen laporan mingguan (*weekly report*) tahun lalu melebihi dari target sedangkan pada tahun 2025, laporan kegiatan yang bukan teknis tidak bisa melebihi dari target.

Dan apabila dibandingkan dengan Rancangan kegiatan BPPP Medan tahun 2025-2029 adalah sebesar 100%.

Dokumen pendukung layanan manajemen internal dengan target 55 dokumen dan realisasi 55 dokumen yakni :

- Laporan Keuangan semester sebanyak 2 Laporan
- SPIP sebanyak 12 Laporan
- Laporan bulanan sebanyak 11 laporan
- Laporan Kepuasan Masyarakat 4 Laporan
- Laporan PIPK sebanyak 1 laporan
- Rekapitulasi arsip sebanyak 12 rekapitulasi
- Rekapitulasi penggunaan Web dan Sosmed sebanyak 13 rekapitulasi

Jika capaian dibandingkan dengan UPT BPPSDMKP yang memiliki kompetensi yang sama, dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 14. Perbandingan realisasi Persentase layanan dukungan manajemen internal dengan UPT Lingkup BPPSDM KP

No.	Nama Satker	Target	Realisasi	% Capaian Satker
1	BPPP Tegal	100	100	100
2	BPPP Banyuwangi	100	100	100
3	BPPP Bitung	100	100	100
4	BPPP Ambon	100	100	100
5	BPPP Medan	100	100	100

Berdasarkan tabel diatas realisasi IK seluruh balai sebesar 100 % Keberhasilan ini menunjukkan efektivitas dalam pengelolaan manajemen internal, yang dapat mencakup aspek administrasi, pengelolaan sumber daya manusia, sistem keuangan, serta fasilitas pendukung lainnya. Ke depannya, optimalisasi layanan dukungan manajemen ini dapat terus ditingkatkan guna mendukung pencapaian kinerja yang lebih baik dan memastikan kelancaran pelaksanaan program pelatihan serta operasional lainnya.

Faktor keberhasilan pada IK ini adalah :

1. Tersusunnya SOP terkait dengan penyusunan seluruh laporan yang merupakan bagian dari layanan dukungan manajemen internal
2. Sumber daya manusia yang kompeten sehingga dapat mendeskripsikan dalam menyusun sebuah laporan dan didukung dengan informasi teknologi
3. Adanya kerjasama antara penanggung jawab pelaksanaan kegiatan dengan stakeholder yang terkait
4. Tersusunnya 55 dokumen yang menjadi target IK ini

Faktor pendukung keberhasilan IK ini adalah

1. Melakukan rapat monitoring dan evaluasi dalam progres penyusunan laporan yang terkait dengan layanan manajemen internal
2. Komitmen pegawai dan pimpinan dalam pemenuhan dokumen
3. Keberhasilan capaian IK ini didukung oleh RO layanan Dukungan Manajemen Internal dengan pagu sebesar Rp. 1.164.976.000 dan capaian sebesar Rp. 1.158.274.508 (99.42%) dengan kegiatan anggaran pelaksanaan penyusunan 55 dokumen (Laporan Keuangan, SPIP, Laporan Kepuasan Masyarakat, Laporan PIPK, Rekapitulasi arsip, Rekapitulasi penggunaan Web dan Sosmed, Laporan Bulanan). Pencapaian indikator ini didorong oleh pemenuhan seluruh elemen

dukungan manajemen operasional yang mencakup aspek akuntabilitas keuangan, pengawasan internal, administrasi digital, dan pelayanan publik. Keberhasilan ini tercermin dari poin-poin berikut :

- Penguatan Akuntabilitas Keuangan & Pengawasan :
Telah disusun dua Laporan Keuangan Semesteran dan 1 Laporan PIPK (Pengendalian Intern atas Pelaporan Keuangan) yang menunjukkan kepatuhan terhadap standar akuntansi pemerintahan. Selain itu, pemenuhan 12 Laporan SPIP (Sistem Pengendalian Intern Pemerintah) memastikan bahwa setiap proses bisnis internal berjalan sesuai mitigasi risiko yang tepat.
- Konsistensi Administrasi dan Pelaporan:
Dukungan manajemen internal menunjukkan ritme kerja yang stabil dengan penyelesaian 11 Laporan Bulanan. Hal ini memastikan arus informasi kinerja tersampaikan secara kontinu kepada pihak manajemen untuk pengambilan keputusan yang cepat dan akurat.
- Optimalisasi Tata Kelola Arsip dan Digitalisasi: Pengelolaan administrasi dilakukan secara rapi melalui 12 Rekapitulasi Arsip. Di sisi lain, adaptasi digital terlihat sangat progresif dengan adanya 13 Rekapitulasi Penggunaan Web dan Sosmed, yang melampaui jumlah bulan dalam setahun (menunjukkan adanya intensitas pemantauan ekstra pada periode tertentu), sehingga memastikan transparansi informasi kepada publik tetap terjaga.
- Peningkatan Kualitas Pelayanan Publik: Penyelesaian 4 Laporan Kepuasan Masyarakat (triwulanan) menjadi bukti bahwa dukungan manajemen tidak hanya berfokus pada internal, tetapi juga responsif terhadap masukan eksternal. Hal ini memastikan standar layanan tetap terjaga dan berorientasi.

Indikator Kinerja 5

Indeks Profesionalitas ASN BPPP Medan (indeks)

Profesionalitas adalah kualitas para anggota profesi terhadap profesinya serta derajat pengetahuan dan keahlian yang mereka miliki untuk melakukan tugas-tugasnya. Indeks Profesionalitas ASN adalah ukuran statistik yang menggambarkan kualitas ASN berdasarkan kesesuaian kualifikasi, kompetensi, kinerja, dan

kedisiplinan pegawai ASN dalam melaksanakan tugas jabatan (Permen PAN dan RB Nomor 38 Tahun 2018).

Nilai Indeks Profesionalitas ASN merupakan gambaran kualitas profesionalitas ASN KKP yang diukur setiap tahun oleh Biro SDMA, Sekretariat Jenderal dengan mengacu pada Peraturan Menteri PAN dan RB nomor. 38 Tahun 2018 tentang Peraturan Indeks Profesionalitas Aparatur Sipil Negara. IKM ini didukung oleh anggaran dengan pagu 1.164.976.000,- dan realisasi Rp. 1.158.274.508,- dengan sebesar persentase 99,42%. Nilai IK ini diperoleh berdasarkan Nota dinas Plt. Sekretaris BPPSDM nomor B.62/BPPSDM.1/KP.720/I/2026 tanggal 06 januari 2026 tentang Penyampian Hasil Pengukuran IP ASN Tahun 2025 lingkup BPPSDM. Capaian IP ASN lingkup BPPP Medan Tahun 2025. Capaian IK IP ASN dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 15. Capaian Indikator Kinerja 5 Tahun 2025

IK 5-Indeks Profesionalitas ASN BPPP Medan (indeks)									
Realisasi				2025				Rencana Kegiatan BPPP Medan Tahun 2025-2029	
2021	2022	2023	2024	Target 2025	Realisasi 2025	% Capaian	% Kenaikan 2024-2025	Target 2029	% Capaian thd target 2029
81,19	79,18	89,48	87,84	83	85,17	102,61	-3,04	83	103,64

Sumber : Aplikasi Kinerja KKP

Capaian IKU IP ASN mencapai 85,17 (102,61%) dari target yang ditetapkan sebesar 83. Jika dibandingkan dengan capaian tahun 2024, telah terjadi penurunan sebesar -3.04% dengan capaian tahun 2024 adalah 87,48. Hal ini disebabkan adanya pegawai yang pensiun, meninggal, mutasi. Dan jika dibandingkan dengan target Rancangan kegiatan BPPP medan tahun 2025-2029 sebesar 103,64 %.

Apabila capaian dibandingkan dengan instansi yang memiliki kompetensi yaitu UPT BPPSDMKP dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 16. Perbandingan realisasi Indeks profesionalitas ASN dengan UPT Lingkup BPPSDM KP

No.	Nama Satker	target	Realisasi	% Capaian Satker
1	BPPP Tegal	83	85,04	102,46
2	BPPP Banyuwangi	83	85,43	102,93
3	BPPP Bitung	83	83,82	100,99
4	BPPP Ambon	83	84,19	101,43
5	BPPP Medan	83	85,17	102,61

Berdasarkan tabel diatas realisasi IK ini jika dibandingkan dengan satker lingkup pusat pelatihan KP capaian BPPP Banyuwangi berada pada posisi tertinggi yaitu dengan persentase capaian 102,92 %, kemudian BPPP Medan (102,61), BPPP Tegal (102,46), BPPP Ambon (101,43%) kemudian BPPP Bitung (100,99) secara keseluruhan target IK ini telah tercapai bahkan melebihi target yang telah ditentukan. Keberhasilan ini didukung oleh berbagai upaya strategis, seperti peningkatan kompetensi ASN melalui pelatihan, asesmen kinerja, serta implementasi manajemen SDM berbasis meritokrasi. Selain itu, adanya monitoring dan evaluasi berkala memastikan bahwa pengembangan profesionalitas ASN terus berjalan sesuai dengan standar yang ditetapkan. Keberhasilan capaian IK ini didukung oleh RO layanan Dukungan Manajemen Internal dengan pagu sebesar Rp. 1.164.976.000 dan capaian sebesar Rp. 1.158.274.508 (99,42%) dengan kegiatan pelaksanaan anggaran tugas belajar dan izin belajar mendukung finansial untuk peningkatan kualifikasi pendidikan formal pegawai berkontribusi pada dimensi "Kualifikasi" yang memiliki bobot signifikan dalam penilaian IP ASN dan anggaran reward dan penegakan disiplin untuk sistem manajemen kinerja dan pengawasan disiplin memastikan data kinerja dan kehadiran terakumulasi dengan akurat untuk mendukung dimensi "Kinerja" dan "Disiplin", serta Efisiensi melalui Metode Pelatihan Non-Klasikal: anggaran diarahkan pada metode pelatihan daring (*e-learning* atau *webinar*) yang lebih hemat biaya namun mampu menjangkau lebih banyak pegawai, sehingga meningkatkan persentase ASN yang telah mengikuti diklat dalam setahun

Indikator Kinerja 6

Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja BPPP Medan (%)

Jumlah rekomendasi hasil pengawasan Itjen yang terbit pada periode Triwulan IV Tahun 2024 s.d. Triwulan III Tahun 2025 yang telah ditindaklanjuti secara tuntas (status tindak lanjut adalah TUNTAS) oleh unit Eselon I lingkup KKP. IKM didukung anggaran dengan pagu anggaran 1.164.976.000,- dan realisasi Rp. 1.158.274.508,- dengan sebesar persentase 99,42% Berdasarkan Nota Dinas BPPSDM KP Nomor. B.94/BPPSDM.1/RC.610/1/2026 tanggal 09 Januari 2026 tentang Capaian IKU Persentase Jumlah rekomendasi hasil pengawasan yang dimanfaatkan untuk perbaikan kinerja unit. Capaian BPPP Medan sebesar 85%. Capaian dapat dilihat pada tabel

berikut :

Tabel 17. Capaian indikator Kinerja 6 Tahun 2025

IK 6. Persentase Rekomendasi hasil pengawasan yang dimanfaatkan untuk perbaikan kinerja BPPP Medan (%)									
Realisasi tahun 2021-2024				2025				Rancangan Kegiatan BPPP Medan Tahun 2025-2029	
2021	2022	2023	2024	Target 2025	Realisasi 2025	% Capaian	% Kenaikan 2024-2025	Target 2029	% Capaian thd target 2029
0	100	80	100	85	85	100	-15	89	95,51

Sumber : Aplikasi Kinerja KKP

Capaian pada IK Persentase Rekomendasi hasil pengawasan yang dimanfaatkan untuk perbaikan kinerja BPPP Medan (%) telah mencapai target yaitu capaian 85 dan target 85. Hasil capaian diperoleh karena BPPP Medan tidak dilakukan uji petik. Jika dibandingkan dengan capaian tahun lalu yaitu tahun 2024 terjadi penurunan sebesar -15 yaitu dengan realisasi tahun 2024 adalah 100. Dan jika dibandingkan dengan rancangan kegiatan BPPP Medan tahun 2025-2029 adalah sebesar 95,51%. Capaian IKU Persentase Rekomendasi hasil pengawasan yang dimanfaatkan untuk perbaikan kinerja mengalami penurunan realisasi dari tahun lalu disebabkan pada tahun 2025 BPPP Medan tidak sebagai satker uji petik audit dari Itjen KKP. Jika dibandingkan dengan UPT BPPSDMKP yang memiliki kompetensi yang sama dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 18. Persentase Rekomendasi hasil pengawasan yang dimanfaatkan untuk perbaikan kinerja BPPP Medan (%)

No.	Nama Satker	Target	Realisasi	% Capaian Satker
1	BPPP Tegal	85	100	117,64
2	BPPP Banyuwangi	85	85	100
3	BPPP Bitung	85	85	100
4	BPPP Ambon	85	85	100
5	BPPP Medan	85	85	100

Adapun faktor penyebab keberhasilan dalam pencapaian IK Persentase Rekomendasi hasil pengawasan yang dimanfaatkan untuk perbaikan kinerja BPPP Medan (%) yaitu Keberhasilan dalam pendukung tercapainya indikator kinerja yang merupakan keberhasilan atas pengendalian intern terhadap faktor-faktor yang mempercepat tindak lanjut hasil pengawasan diantaranya dengan melakukan konsultasi dan koordinasi dengan satker lainnya, dan adanya komitmen pimpinan dalam melaksanakan tindak lanjut temuan.

Kegiatan pendukung tercapainya IK Persentase Rekomendasi hasil pengawasan yang dimanfaatkan untuk perbaikan kinerja BPPP Medan (%)

- Melakukan rapat-rapat penyelesaian tindak lanjut secara kontinyu dan tersruktur
- Melakukan koordinasi dengan pusat pelatihan dan Sekretaris Badan dalam penyelesaian temuan
- Menyampaikan dokumen tindak lanjut melalui aplikasi atau google drive yang telah disediakan
- Keahlian unit kerja dalam menerjemahkan rekomendasi teknis menjadi langkah-langkah anggaran yang konkret
- Keberhasilan capaian IK ini didukung oleh RO layanan Dukungan Manajemen Internal dengan pagu sebesar Rp. 1.164.976.000 dan capaian sebesar Rp. 1.158.274.508 (99.42%). Kegiatan dalam IK ini dilakukan dengan proses pengadaan barang dan jasa sesuai aturan, pelaksanaan bagian keuangan yang objektif dan akuntabel, adanya komitmen pimpinan untuk mengawal penyelesaian temuan tepat waktu agar tidak menjadi temuan berulang yang membebani anggaran di masa depan, serta dengan adanya mekanisme verifikasi bahwa perbaikan yang dilakukan memang memberikan dampak positif terhadap kinerja anggaran, seperti penurunan deviasi halaman III DIPA atau peningkatan capaian output.

Indikator Kinerja 7

Penilaian Mandiri SAKIP BPPP Medan (nilai)

IKM ini merupakan IK Nilai PM SAKIP Satker dihitung berdasarkan Permen PAN dan RB Nomor 88 Tahun 2021 tentang Pedoman Evaluasi atas Implementasi SAKIP. Terdapat 4 aspek penilaian di dalam evaluasi atas implementasi SAKIP, yakni perencanaan kinerja (30%), pengukuran kinerja (30%), pelaporan kinerja (15%), dan evaluasi kinerja (25%). Penilaian Mandiri SAKIP Unit Eselon I merupakan ukuran perkembangan implementasi SAKIP di Satker. Penilaian Mandiri SAKIP Satker adalah nilai yang dikeluarkan dari hasil penilaian mandiri dari Tim SAKIP BPPSDM melalui aplikasi SAKIP BPPSDM dengan laman <https://www.arsipmonev.xyz/sakip2025/pages/index.php>. Nilai SAKIP yang diperoleh BPPP Medan berdasarkan Nomor B.4486/BRSDM.1/RC.510/VII/2025

tanggal 7 juli 2025 tentang Hasil Penilaian Mandiri SAKIP Level 3 Lingkup BPPSDM adalah 85,00. Capaian IK Penilaian Mandiri Sakip BPPP Medan (nilai dalam dilihat pada tabel berikut :

Tabel 19. Capaian indikator Kinerja 7 Tahun 2025

IK 7- <i>Penilaian Mandiri SAKIP BPPP Medan (nilai)</i>									
Realisasi tahun 2021-2024				2025				Rancangan Kegiatan BPPP Medan Tahun 2025-2029	
2021	2022	2023	2024	Target 2025	Realisasi 2025	% Capaian	% Kenaikan 2024-2025	Target 2029	% Capaian thd target 2029
0	0	82,25	83,15	80	85	106,25	2.22	83	102,41

Sumber : Aplikasi Kinerja KKP

Capaian IK Penilaian Mandiri SAKIP dengan capaian 85 (106,25%) dari target yang ditetapkan sebesar 80. Jika dibandingkan dengan capaian tahun 2024, telah terjadi kenaikan sebesar 2,22% dengan capaian tahun 2024 adalah sebesar 83.15. Hal ini disebabkan adanya inovasi untuk mempercepat dan mempermudah pengguna layanan dalam mengikuti kegiatan sertifikasi yang diinginkan dan juga cashless maka BPPP Medan mengusulkan inovasi aplikasi berbasis website Si Pelatih Aksi (Sistem Informasi Pelatihan dan Sertifikasi) sehingga diharapkan dapat mempermudah penyeteroran Tarif PNBK dari pendaftaran ke Kas Negara dan mempercepat masyarakat untuk mendapatkan kelas mengikuti pelatihan sertifikasi yang diinginkan. Dan Apabila perbandingan rancangan kegiatan BPPP Medan tahun 2025-2029 maka capaiannya sebesar 102,41%.

Jika IK Penilaian Mandiri SAKIP dibandingkan dengan instansi yang kompetensi sama yaitu UPT BPPSDMKP dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 20. Perbandingan Penilaian Mandiri SAKIP BPPP Medan (nilai) dengan UPT Lingkup BPPSDM KP

No.	Nama Satker	Target	Realisasi	% Capaian Satker
1	BPPP Tegal	80	83,50	104,38
2	BPPP Banyuwangi	80	83,15	103,94
3	BPPP Bitung	80	83,15	103,94
4	BPPP Ambon	80	83,50	104,38
5	BPPP Medan	80	85,00	105.25

Berdasarkan tabel perbandingan IK diatas jika dapat dibandingkan dengan satker lingkup Pusat Pelatihan KP capaian BPPP Medan dengan capaian 85,00 dan

BPPP Tegal dan BPPP Ambon dengan capaian 83,50, BPPP Banyuwangi, BPPP Bitung dengan capaian 83,15. Pencapaian ini didukung dengan strategi yang baik dalam pengelolaan dokumen SAKIP. Adapun keberhasilan capaian IK Penilaian Mandiri SAKIP tahun 2025 adalah sebagai berikut :

- Tersedianya data dukung sampai dengan 5 tahun
- Data dukung SKP seluruh pegawai BPPP Medan relatif lebih lengkap dibandingkan tahun sebelumnya
- Penyelenggaraan perencanaan kinerja, pengukuran kinerja, penilaian pelaporan kinerja dan evaluasi kinerja

Sedangkan kegiatan pendukung keberhasilan pencapaian IK ini adalah

- Mengikuti *kick off meeting* SAKIP
- Melakukan koordinasi dan pendampingan dengan Puslat dan BPPSMKP
- Melengkapi data dukung hasil pengukuran pegawai (SKP)
- Penyiapan dokumen penilaian mandiri SAKIP
- Adanya upaya baru atau inovasi baru terkait kegiatan monitoring dan evaluasi internal balai
- Keberhasilan capaian IK ini didukung oleh RO layanan Dukungan Manajemen Internal dengan pagu sebesar Rp. 1.164.976.000 dan capaian sebesar Rp. 1.158.274.508 (99.42%)

Indikator Kinerja 8

Tingkat kepatuhan Pengelolaan BMN BPPP Medan (%)

Pengelolaan Barang Milik Negara (BMN) merupakan bagian penting dalam penyelenggaraan tata kelola pemerintahan yang baik, karena BMN merupakan aset negara yang digunakan untuk mendukung pelaksanaan tugas dan fungsi kementerian/lembaga. Tingkat kepatuhan dalam pengelolaan BMN mencerminkan sejauh mana satuan kerja telah melaksanakan ketentuan peraturan perundang-undangan secara tertib, akuntabel, dan berkelanjutan (Peraturan Presiden Nomor 16 Tahun 2018 tentang Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah beserta perubahannya, serta ketentuan pengelolaan BMN, Peraturan Pemerintah Nomor 27 Tahun 2014 tentang Pengelolaan Barang Milik Negara/Daerah dan Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 48/PERMEN-KP/2018 Tahun 2018 tentang Pengamanan dan Pemeliharaan Barang Milik Negara di Lingkungan Kementerian Kelautan dan Perikanan). Secara umum, tingkat

kepatuhan pengelolaan BMN dinilai berdasarkan kesesuaian pelaksanaan pengelolaan BMN dengan regulasi yang berlaku, mulai dari perencanaan kebutuhan, pengadaan, penggunaan, pemanfaatan, penatausahaan, pengamanan dan pemeliharaan, hingga penghapusan dan pelaporan BMN. Kepatuhan juga tercermin dari keterpaduan antara kondisi fisik BMN dengan data administrasi yang tercatat dalam sistem pengelolaan aset pemerintah. Capaian IK ini dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 21. Capaian indikator Kinerja 8 Tahun 2025

IK 8- <i>Tingkat kepatuhan Pengelolaan BMN BPPP Medan (%)</i>									
Realisasi tahun 2021-2024				2025				Rancangan Kegiatan BPPP Medan Tahun 2025-2029	
2021	2022	2023	2024	Target 2025	Realisasi 2025	% Capaian	% Kenaikan 2024-2025	Target 2029	% Capaian thd target 2029
0	0	0	0	80	97,5	120	0	84	116,07

Sumber : Aplikasi Kinerjaku KKP

Capaian IK Tingkat kepatuhan Pengelolaan BMN BPPP Medan (%) didasarkan pada Nota Dinas Plt Sekretariat BPPSDM Nomor 4214/BPPSDM.1/PL.760/XII/2025 hal Capaian IKU “Tingkat Kepatuhan Pengelolaan BMN Lingkup BPPSDMKP Tahun 2025” tanggal 15 Desember 2025, capaian BPPP Medan sebesar 97,5 % dengan target 80 %. Iku ini tidak dapat dibandingkan dengan tahun 2024 karena merupakan IK baru, tetapi apabila dibandingkan dengan Rancangan Kegiatan BPPP Medan Tahun 2025-2029 sebesar 116,07 %.

Dan apabila dibandingkan dengan UPT lingkup BPPSDMKP yang memiliki kompetensi yang sama, maka perbandingan dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 22. Tingkat kepatuhan Pengelolaan BMN BPPP Medan (%) dengan UPT Lingkup BPPSDM KP

No.	Nama Satker	Target	Realisasi	% Capaian Satker
1	BPPP Tegal	80	97,50	120
2	BPPP Banyuwangi	80	100,00	120
3	BPPP Bitung	80	95,00	118,75
4	BPPP Ambon	80	80,00	100
5	BPPP Medan	80	97,50	120

Dari hasil capaian diatas dapat diketahui bahwa nilai tertinggi IK ada pada BPPP Banyuwangi, BPPP Medan dan BPPP Tegal, kemudian BPPP Bitung dengan capaian 95 dan BPPP Ambon dengan capaian 97,5 dari target yang sama yaitu 80 %.

Adapaun Faktor keberhasilan dalam pencapaian IK ini adalah :

1. Penyusunan Laporan BMN (Semesteran dan Tahunan) secara tepat waktu
2. Penyusunan/Penyampaian Usulan RKBMN Tahun 2027
3. Tingkat pemanfaatan Rencana Kebutuhan BMN (RKBMN) Tahun 2025
4. Tersedianya dokumen RKBMN Tahun 2026
5. Tingkat pemanfaatan RKBMN dalam penyusunan RKAKL Tahun 2025
6. Tersedianya usulan penetapan status penggunaan BMN
7. Keberhasilan capaian IK ini didukung oleh RO layanan Dukungan Manajemen Internal dengan pagu sebesar Rp. 1.164.976.000 dan capaian sebesar Rp. 1.158.274.508 (99.42%). Kepatuhan dalam pengelolaan BMN mencakup optimalisasi aset yang tidak digunakan untuk tugas fungsi dampaknya Keberhasilan melakukan skema pemanfaatan (seperti sewa, kerja sama pemanfaatan, atau lelang barang rampasan/penghapusan) berkontribusi langsung pada capaian target PNPB dalam pelaksanaan anggaran tahun berjalan.

Indikator Kinerja 9

Persentase Rencana Umum Pengadaan PBJ yang diumumkan pada SIRUP BPPP Medan (%)

Rencana Umum Pengadaan (RUP) adalah instrumen penting dalam meningkatkan transparansi pengelolaan keuangan pemerintah yang dilaksanakan melalui proses pengadaan barang/jasa. Melalui RUP, pemerintah mengumumkan secara terbuka pemaketan pengadaan yang akan dilaksanakan oleh KKP. Pengukuran terhadap persentase RUP yang diumumkan pada SiRUP dapat merepresentasikan kualitas perencanaan PBJ di KKP.

Nilai ini didapatkan dari persentase nilai pengadaan barang/jasa yang diumumkan dalam Sistem Informasi Rencana Umum Pengadaan (SiRUP) dibandingkan dengan nilai pagu pengadaan suatu unit kerja mandiri (Satuan Kerja). Pagu pengadaan merupakan pagu program dikurangi belanja pegawai dan pagu non pengadaan. Adapun ketentuan mengenai Persentase Rencana Umum Pengadaan dijabarkan pada Peraturan Presiden Nomor 16 Tahun 2018 tentang Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Presiden Nomor 12 Tahun 2021 Pasal 11 Ayat (1). IKU ini didukung anggaran dengan pagu Rp1.164.976.000,- dan realisasi Rp. 1.158.274.508,- dengan sebesar persentase 99,42%. Berdasarkan Nota Dinas Plt. Kepala Biro Pengadaan Barang/Jasa Nomor 41/SJ.7/PL.410/I/2026 hal penyampaian hasil

perhitungan capaian indikator kinerja persentase Rencaan Umum Pengadaan di lingkungan KKP yang diumumkan pada SIRUP triwulan 4 tahun anggaran 2025. Capaian IK dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 23. realisasi Capaian IK 9 tahun 2025

IK. 9- Persentase Rencaan Umum Pengadaan PBJ yang diumumkan pada SIRUP BPPP Medan									
Realisasi tahun 2021-2024				2025				Rancangan Kegiatan BPPP Medan Tahun 2025-2029	
2021	2022	2023	2024	Target 2025	Realisasi 2025	% Capaian	% Kenaikan 2024-2025	Target 2029	% Capaian thd target 2029
0	0	0	0	80	100	120	0	84	119,05

Capaian IK Persentase Rencana Umum Pengadaan PBJ yang diumumkan pada SIRUP BPPP Medan adalah 100 (120 %) dengan target 80. IK ini tidak dibandingkan dengan tahun lalu karena merupakan IK baru, tetapi apabila dibandingkan dengan Rancangan Kegiatan BPPP Medan tahun 2025-2029 adalah 119,05 %.

IK ini apabila dibandingkan dengan UPT BPPSDMKP yang memiliki kompetensi yang sama dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 24. Persentase Rencaan Umum Pengadaan PBJ yang diumumkan pada SIRUP BPPP Medan (%)

No.	Nama Satker	Target	Realisasi	% Capaian Satker
1	BPPP Tegal	80	100	120
2	BPPP Banyuwangi	80	100	120
3	BPPP Bitung	80	100	120
4	BPPP Ambon	80	100	120
5	BPPP Medan	80	100	120

Adapun faktor penyebab keberhasilan dari IK Persentase Rencaan Umum Pengadaan PBJ yang diumumkan pada SIRUP BPPP Medan (%) adalah adanya komitmen dari pimpinan dan tim pengadaan dalam menyusun dan mngumumkan RIP tepat waktu, perencanaan kebutuhan barang/jasa yang tepat dan integrasi dari seluruh unit kerja serta kedisiplinan dan kepatuhan terhadap regulasi pengadaan barang/jasa sesuai ketentuan LKPP.

Sedangkan faktor pendukung keberhasilan pencapaian IK adalah sebagai berikut :

- Kompetensi dari pegawai yang menangani aplikasi SIRUP
- Koordinasi antar tim pengadaan, PBJ, Kasubbag Umum dan Pejabat Pembuat Komitmen

- Adanya evaluasi dan monitoring pada progres penginputan RUP
- Memungkinkan proses pengadaan dilakukan lebih awal (seperti tender pradefinitif), sehingga risiko penyerapan anggaran yang menumpuk di akhir tahun (distorsi anggaran) dapat diminimalisir
- Keberhasilan capaian IK ini didukung oleh RO layanan Dukungan Manajemen Internal dengan pagu sebesar Rp. 1.164.976.000 dan capaian sebesar Rp. 1.158.274.508 (99.42%). Dengan adanya transparansi dan akuntabilitas publik Mencerminkan keterbukaan informasi kepada pelaku usaha dan masyarakat mengenai apa saja yang akan dibeli oleh negara. Hal ini memperluas partisipasi penyedia, meningkatkan kompetisi, dan potensi mendapatkan harga terbaik (value for money). Data yang diumumkan di SIRUP menjadi "pintu masuk" bagi sistem pengadaan lainnya, seperti E-Tendering dan E-Purchasing (Katalog Elektronik). Tanpa pengumuman di SIRUP, transaksi pengadaan secara elektronik tidak dapat dilakukan. Dan juga sebagai dasar Monitoring dan Evaluasi Internal Memudahkan pimpinan melihat paket-paket pekerjaan mana yang belum berjalan dan segera melakukan intervensi jika terjadi keterlambatan dalam pelaksanaan fisik di lapangan.

Indikator Kinerja 10

Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran BPPP Medan (nilai)

IK Nilai Kinerja Anggaran BPPP Medan (nilai) merupakan salah satu IK dalam Pencapaian Sasaran Kegiatan terpenuhinya layanan dukungan manajemen BPPP Medan. IK ini berfungsi untuk mengukur tingkat penyerapan anggaran dan realisasi output. IK ini didukung anggaran dengan pagu sebesar Rp. 1.164.976.000,- dan realisasi Rp. 1.158.274.508,- dengan persentase capaian 99,42 %. Berdasarkan Nota Dinas Kepala Biro Keuangan dan Barang Milik Negara Nomor 111/SJ.2/RC.610/I/2026 tentang Penyampaian Capaian Indikator Kinerja Utama Indikator Kinerja pelaksanaan Anggaran kementerian Kelautan dan Perikanan Semester II Tahun 2025 tanggal 10 Januari 2026 maka realisasi BPPP Medan sebesar 100. Capaian IK ini dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 25. Capaian Indikator Kinerja 10 Tahun 2025

IK. 10- Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran BPPP Medan (nilai)									
Realisasi tahun 2021-2024				2025				Rencana kegiatan BPPP Medan Tahun 2025 – 2029	
2021	2022	2023	2024	Target 2025	Realisasi 2025	% Capaian	% Kenaikan TRW 2024-2025	Target 2029	% Capaian thd target 2029
96,58	97,77	96,54	99,15	92	100	108,70	0,86	92	108,70

Sumber : Aplikasi Kinerja KKP

Capaian IK Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran BPPP Medan (nilai) adalah 100 (108,70%) dengan target 92. Dan apabila dibandingkan dengan tahun 2024 adanya kenaikan sebesar 0,86, dan juga apabila dibandingkan dengan Rancangan kegiatan BPPP Medan Tahun 2025-2029 adalah sebesar 108,70%.

Capaian IK Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran BPPP Medan (nilai) jika dibandingkan dengan UPT BPPSDMKP yang memiliki kompetensi yang sama dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 26. Perbandingan realisasi Indikator kinerja pelaksanaan anggaran dengan UPT Lingkup BPPSDM KP

No.	Nama Satker	Target	Realisasi	% Capaian Satker
1	BPPP Banyuwangi	92	99,69	108,36
2	BPPP Bitung	92	97,60	106,09
3	BPPP Ambon	92	97,81	106,32
4	BPPP Medan	92	100	108,70

Nilai Kinerja Pelaksanaan Anggaran BPPP Medan dibandingkan dengan BPPP lain dalam lingkup BPPSDMKP, terlihat bahwa seluruh satuan kerja (Satker) berhasil melampaui target capaian yang telah ditetapkan. BPPP Medan mencatat realisasi capaian tertinggi dengan nilai 100 , mencapai persentase realisasi sebesar 108,70% dari target yang ditetapkan sebesar 92. Kemudian BPPP Banyuwangi dengan capaian 99,69, BPPP Ambon dengan capaian 97,81, BPPP Bitung dengan capaian 97,81. Data ini menunjukkan bahwa seluruh Satker dalam lingkup BPPSDMKP mampu mencapai dan bahkan melampaui target yang telah ditetapkan hal ini mencerminkan efektivitas dalam perencanaan, pengelolaan, serta optimalisasi sumber daya guna



mencapai kinerja yang maksimal.

Adapun faktor penyebab keberhasilan IK Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran BPPP Medan (nilai) adalah tersedianya SOP dalam perencanaan dan pelaksanaan sehingga diperoleh hasil yang baik pada kualitas perencanaan anggaran, kualitas pelaksanaan anggaran dan kualitas hasil pelaksanaan anggaran serta adanya kedisiplinan dalam pelaksanaan pertanggung jawaban.

Sedangkan faktor penunjang keberhasilan IK Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran BPPP Medan (nilai) adalah Melakukan penginputan pada aplikasi OMSPAN secara berkala Memperbaiki perencanaan secara revelan dan terjadwal sehingga tidak menumpuk pencairan anggaran pada akhir tahun. Keberhasilan capaian IK ini didukung oleh RO layanan Dukungan Manajemen Internal dengan pagu sebesar Rp. 1.164.976.000 dan capaian sebesar Rp. 1.158.274.508 (99.42%). Optimalisasi Perencanaan dan Pengendalian (Kualitas Perencanaan), keberhasilannya Terlihat dari minimalnya revisi DIPA dan rendahnya deviasi antara rencana penarikan dana (Halaman III DIPA) dengan realisasi aktual. Hal ini menunjukkan organisasi memiliki pengendalian yang kuat terhadap jadwal kegiatan. Efisiensi dan Ketepatan Penyerapan Anggaran (Kualitas Pelaksanaan) Keberhasilannya terlihat dari tidak terjadinya penumpukan pencairan dana di akhir tahun (terminal belanja). Proses pengadaan barang/jasa dilakukan lebih awal, dan penyerapan anggaran berjalan selaras dengan progres fisik pekerjaan. Kepatuhan Terhadap Regulasi dan Ketertiban Administrasi dengan minimnya keterlambatan penyampaian Data Kontrak ke KPPN, penyelesaian tagihan tepat waktu (SPM GUP/LS), dan rendahnya tingkat kesalahan administratif dalam pengajuan dana. Ini mencerminkan SDM pengelola keuangan yang kompeten dan berintegritas. Capaian Output yang Nyata (Efektivitas), dengan Anggaran yang dikeluarkan benar-benar menghasilkan *output* fisik atau layanan yang direncanakan. Nilai IKPA yang baik menjamin bahwa setiap rupiah yang dibelanjakan memberikan manfaat nyata bagi target sasaran organisasi.

Indikator Kinerja 11

Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran BPPP Medan (nilai)

IK Nilai Kinerja Anggaran BPPP Medan (nilai) merupakan salah satu IK dalam pencapaian Sasaran Kegiatan terpenuhinya layanan dukungan manajemen BPPP Medan. IK ini berfungsi untuk mengukur tingkat penyerapan anggaran dan realisasi output. IK

ini didukung anggaran dengan Rp. 1.164.976.000,- dan realisasi Rp. 1.158.274.508,- dengan persentase capaian 99,42 %.. Realisasi NKPA Berdasarkan nota dinas Kepala Biro Keuangan dan BMN Nomor 138/SJ.2/RC.610/I/2026 tanggal 13 Januari 2026 tentang Capaian Indikator Kinerja Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran (NKPA) Level Unit Eselon I dan Level Satker di lingkungan Kementerian kelautan dan Perikanan tahun 2025, BPPP Medan memperoleh capaian 100. Capaian IK ini dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 27. Capaian Indikator Kinerja 11 Tahun 2025

IK 11- Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran BPPP Medan (Nilai)									
Realisasi tahun 2021-2024				2025				Rancangan Kegiatan BPPP Medan Tahun 2025 – 2029	
2021	2022	2023	2024	Target 2025	Realisasi 2025	% Capaian	% Kenaikan TRW 2024-2025	Target 2029	% Capaian thd target 2029
-	-	-	100	71,5	100	120	0	71,5	139,86

Sumber : Aplikasi Kinerjaku KKP

Capaian nilai NKPA BPPP Medan sebesar 100 atau 120% dari target yang ditetapkan sebesar 71,5 Jika dibandingkan dengan capaian tahun 2024, persentase sama karena realisasi diposisi yang sama 100. Dibandingkan dengan target Rancangan Kegiatan BPPP Medan Tahun 2025-2029 adalah 139.86 %, dan apabila dibandingkan dengan UPT BPPSDMKP yang sesuai dengan kompetensi nya dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 28. Perbandingan realisasi Nilai kinerja perencanaan anggaran dengan UPT Lingkup BPPSDM KP

No.	Nama Satker	Target	Realisasi	% Capaian Satker
1	BPPP Tegal	71,5	100	120
2	BPPP Banyuwangi	71,5	100	120
3	BPPP Bitung	71,5	100	120
4	BPPP Ambon	71,5	100	120
5	BPPP Medan	71,5	100	120

Adapun faktor keberhasilan pencapaian IK Nilai kinerja perencanaan anggaran adalah sebagai berikut :

- Pemahaman terhadap komponen dan indkator dari penilaian nilai kinerja perencanaan anggaran (NKPA)
- Disiplin dalam pelaksanaan anggaran

Sedangkan faktor penunjang keberhasilan IK Nilai kinerja perencanaan anggaran adalah sebagai berikut :

- Ikut serta dalam kegiatan pendampingan yang dilaksanakan oleh BPPSDM KP dan Puslat
- Pemantauan secara berkala terhadap capaian nilai NKPA, melalui input capaian dan komponen yang menjadi penilaian pada aplikasi Monev kemenkeu
- Melakukan penginputan capaian realisasi output
- Keberhasilan capaian IK ini didukung oleh RO layanan Dukungan Manajemen Internal dengan pagu sebesar Rp. 1.164.976.000 dan capaian sebesar Rp. 1.158.274.508 (99.42%).
- Penerapan Standar Biaya Masukan (SBM) dan Standar Biaya Keluaran (SBK) secara disiplin. Organisasi berhasil merancang kegiatan dengan biaya yang kompetitif namun tetap menjaga kualitas, sehingga menciptakan efisiensi anggaran tanpa mengurangi performa layanan
- Kredibilitas Alokasi Dana, Keberhasilan ini menunjukkan bahwa anggaran yang disusun bukan sekadar angka estimasi, melainkan cerminan kebutuhan riil, Faktor Keberhasilan: Terwujudnya anggaran yang akurat, di mana alokasi dana berbanding lurus dengan target *output* yang ingin dicapai.

Sasaran Kegiatan 3

Terselenggaranya Penyuluhan Kelautan dan Perikanan

Pada Sasaran Kegiatan ini, pencapaiannya didukung dengan adanya kegiatan penyuluhan dengan jumlah IKU pendukung sebanyak 4 IKU dan dukungan anggaran dari BPPP Medan dengan pagu sebesar Rp. 64.955.921.000,- dan realisasi 64.332.289.634,- dengan persentase sebesar 99,04%. Adapun capaian sasaran kegiatan tersebut dapat diraih dari indikator sebagai berikut :

Indikator Kinerja 12

Kelompok Pelaku Usaha dan/atau Pelaku Pendukung yang Disuluh BPPP Medan (kelompok)

Merupakan indikator yang menunjukkan jumlah kelompok pelaku usaha dan pelaku pendukung sektor kelautan dan perikanan yang disuluh dan dibentuk pada tahun 2025 oleh Penyuluh Kelautan dan Perikanan. Kegiatan penyuluhan yang dilakukan

diantaranya seperti: Pendampingan kelompok, pendampingan akses modal, pendampingan akses pasar, pendampingan akses informasi/teknologi, pendampingan akses modal, pendampingan akses perizinan berusaha dan pendampingan manajemen usaha kelompok. Pelaksanaan pendampingan sesuai penugasan dan berkoordinasi dengan pemerintah daerah setempat sebagai bagian dari bentuk pemberdayaan masyarakat di wilayahnya. Setiap kelompok memiliki kode Registrasi sebagaimana yang diatur dalam Peraturan Kepala BPPSDMKP/ Surat Kepala Pusat Penyuluhan KP tentang Pedoman Administrasi dan Profil Kelompok Kelautan dan Perikanan Tahun 2025.

IKU ini didukung oleh anggaran dengan pagu Rp. 10.825.986.833,- dan realisasi Rp.10.722.048.272,- dengan persentase sebesar 99,04 % dan Pencapaian IKU Kelompok pelaku usaha/pelaku pendukung yang disuluh pada Tahun 2025 diperoleh dari sumber Tim Kerja Penyuluhan BPPP Medan dapat dilihat pada tabel berikut :

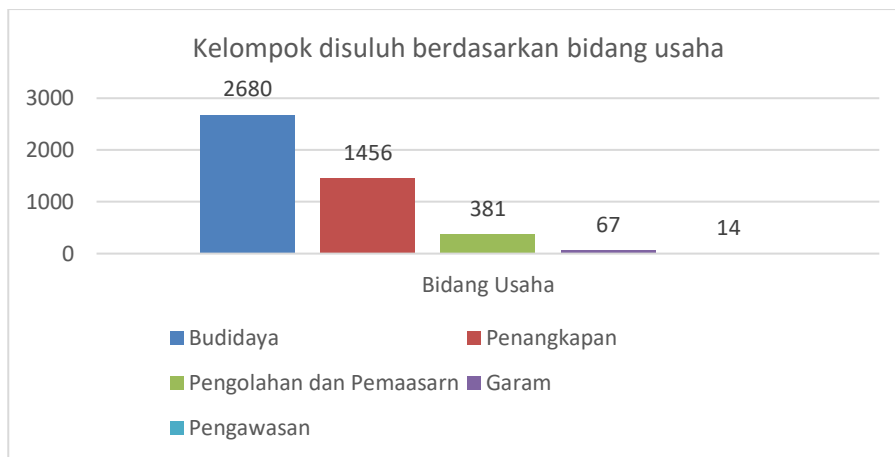
Tabel 29. Capaian Indikator kinerja 12 Tahun 2025

IK 12 - kelompok pelaku usaha dan/atau pelaku pendukung yang disuluh BPPP Medan (kelompok)									
Realisasi Tahun 2021-2024				2025				Rancangan Kegiatan BPPP Medan Tahun 2025 – 2029	
2021	2022	2023	2024	Target 2025	Realisasi 2025	% Capaian	% Kenaikan 2024-2025	Target 2029	% Capaian thd target 2029
6.263	6.350	6.208	6.352	3.880	4.598	118,51	-27,61	6999	65,69

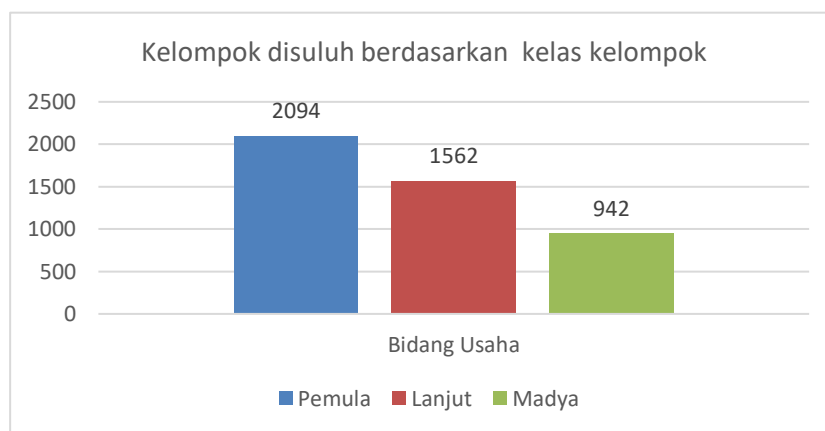
Sumber : Aplikasi Kinerjaku KKP

Capaian IK kelompok pelaku usaha dan/atau pelaku pendukung yang disuluh BPPP Medan (kelompok) adalah 4.598 kelompok (118,51%) dengan target 3.880 kelompok. Jika dibandingkan dengan capaian tahun 2024 terjadi penurunan sebesar 27,61 % dengan capaian 6.352 kelompok. Capaian IK ini mengalami penurunan dari tahun lalu disebabkan kebijakan dari Pusat Penyuluhan bahwa target IK ini mengalami penurunan target. Dan apabila dibandingkan dengan Rancangan kegiatan BPPP Medan Tahun 2025-2029 sebesar 66,57%.

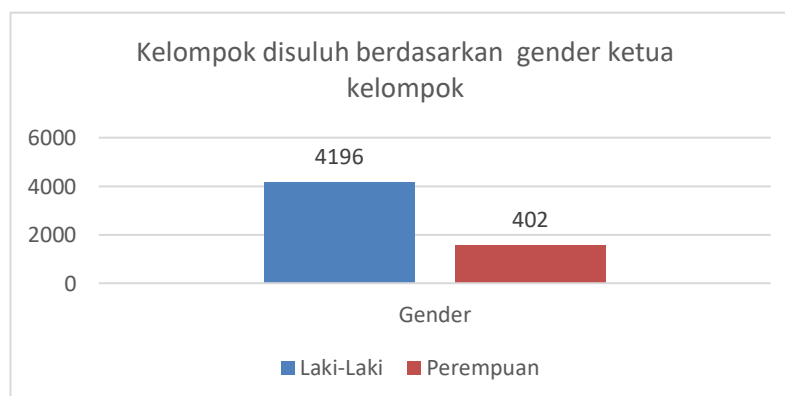
Adapun kelompok yang disuluh per bidang disajikan pada grafik dibawah ini berdasarkan bidang kelompok yang disuluh. Kelompok yang disuluh bidang budidaya sebanyak 2.680 kelompok, bidang penangkapan sebanyak 1.564 kelompok, pengolahan 381 kelompok, kelompok pengawasan sebanyak 14 kelompok dan kelompok garam sebanyak 67 kelompok.



Gambar 7 Grafik Kelompok Yang Disuluh Berdasarkan Bidang Usaha



Gambar 8. Grafik Kelompok yang disuluh berdasarkan kelas kelompok



Gambar 9. Grafik Kelompok yang disuluh berdasarkan Gender ketua kelompok

Berdasarkan grafik kelompok disuluh berdasarkan gender ketua kelompok, dapat diketahui bahwa jumlah kelompok yang dipimpin oleh ketua laki-laki jauh lebih banyak dibandingkan dengan kelompok yang dipimpin oleh ketua perempuan. Tercatat bahwa kelompok yang memiliki ketua laki-laki berjumlah **4.196 kelompok**, sedangkan kelompok yang memiliki ketua

perempuan berjumlah **402 kelompok**. Dengan demikian, total keseluruhan kelompok yang disuluh adalah **4.598 kelompok**.

Jika dilihat dari proporsinya, kelompok yang dipimpin oleh ketua laki-laki mencapai sekitar **91,26%**, sedangkan kelompok yang dipimpin oleh ketua perempuan hanya sekitar **8,74%** dari total kelompok yang disuluh. Dominasi ketua kelompok laki-laki dapat disebabkan oleh beberapa faktor, antara lain faktor budaya, struktur organisasi kelompok, serta kebiasaan dalam masyarakat yang masih cenderung menempatkan laki-laki sebagai pemimpin kelompok.

grafik tersebut menunjukkan bahwa kepemimpinan kelompok dalam kegiatan penyuluhan masih didominasi oleh laki-laki. Oleh karena itu, diperlukan strategi yang dapat mendorong keseimbangan gender dalam kepemimpinan kelompok agar partisipasi perempuan dalam proses pengambilan keputusan dapat semakin meningkat.

Capaian IK kelompok pelaku usaha dan/atau pelaku pendukung yang disuluh BPPP Medan dapat dibandingkan dengan UPT BPPSDMKP yang sesuai kompetensi dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 30. Perbandingan realisasi kelompok pelaku usaha dan/atau pelaku pendukung KP yang disuluh dengan UPT Lingkup BPPSDM KP

No.	Nama Satker	Target	Realisasi	% Capaian Satker
1	BPPP Tegal	50	50	100
2	BPPP Banyuwangi	5090	6220	120
3	BPPP Bitung	2530	3000	118,58
4	BPPP Ambon	2.500	2.600	104
5	BPPP Medan	3.880	4.598	118,51

BPPP Medan bersama BPPP lingkup BPPSDMKP telah melaksanakan kegiatan penyuluhan bagi kelompok pelaku utama dan pelaku usaha kelautan dan perikanan. Berdasarkan data capaian BPPP Medan menetapkan target penyuluhan sebanyak 3.880 kelompok, dengan realisasi mencapai 4.598. kelompok, atau 118,57 % dari target BPPP Banyuwangi menargetkan 5.090 kelompok, dan realisasi penyuluhan yang dilakukan mencapai 6.220 kelompok, dengan tingkat capaian 120%. Sementara itu,



BPPP Ambon yang menargetkan 2.500 kelompok, mampu merealisasikan penyuluhan kepada 2.600 kelompok, dengan pencapaian 104%, BPPP Bitung menetapkan target 2.530 kelompok, dan berhasil merealisasikan 3.000 kelompok, dengan tingkat capaian 120%, BPPP Tegal dengan target 50 kelompok dan realisasi 50 kelompok atau capaian 100%. Capaian ini menunjukkan efektivitas pelaksanaan penyuluhan yang dilakukan oleh setiap satuan kerja dalam meningkatkan kapasitas kelompok pelaku utama dan pelaku usaha KP. Melalui penyuluhan ini, diharapkan para pelaku usaha semakin meningkatkan produktivitas, serta berkontribusi dalam penguatan sektor kelautan dan perikanan.

Adapun faktor keberhasilan IK kelompok pelaku usaha dan/atau pelaku pendukung yang disuluh BPPP Medan (kelompok) adalah :

1. Terpenuhinya semua target kinerja sesuai dengan peraturan kepala BPPSDM KP Nomor 63 Tahun 2023 tentang pedoman kerja penyuluh perikanan, asisten penyuluh perikanan
2. Penyuluh KP harus memiliki kompetensi yang baik sehingga memudahkan Untuk berkoordinasi dan melakukan pendampingan kepada kelompok
3. Verifikasi dan validasi data kelompok yang disuluh
4. Penyusunan profil kelompok yang disuluh

Dan faktor penunjang keberhasilan IK kelompok pelaku usaha dan/atau pelaku pendukung yang disuluh BPPP Medan (kelompok) adalah

1. Melakukan evaluasi terhadap penyuluh baik secara langsung dengan melakukan kegiatan supervisi penyuluhan, maupun secara zoom meeting untuk mengetahui capaian target penyuluh
2. Melakukan pertemuan rutin terhadap penyuluh perikanan melalui Zoom Meeting diwilayahnya masing-masing untuk mengetahui tingkat capaian target masing-masing penyuluh
3. Keberhasilan Indikator Kinerja ini didukung oleh anggaran RO 7020.QDD.646 Kelompok Pelaku Utama/usaha yang mendapatkan pendampingan dari penyuluh kelautan dan perikanan dengan pagu Rp. 10.825.986.833,- dan realisasi Rp.10.722.048.272,- dengan persentase sebesar 99,04 %.

Indikator Kinerja 13

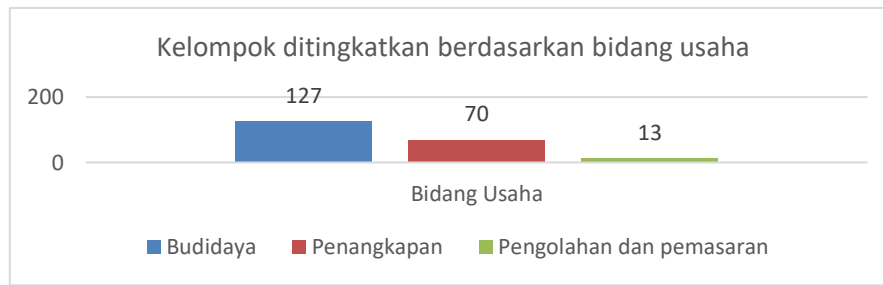
Kelompok Pelaku Usaha dan/atau Pelaku Pendukung yang Ditingkatkan Kelasnya oleh BPPP Medan (Kelompok)

Kelompok kelautan dan perikanan yang ditingkatkan kelasnya di Satminkal BPPP Medan merupakan indikator yang menunjukkan jumlah kelompok pelaku /pelakuusaha KP yang meningkat kelas kelompoknya sesuai dengan Kepmen KP No. 14 Tahun 2012 tentang Pedoman Umum Penumbuhan dan Pengembangan Kelembagaan Pelaku Perikanan, dengan formula perhitungan Jumlah kelompok pelaku / pelaku usaha KP yang meningkat kelas kelompoknya sesuai Kepmen KP No. 14 Tahun 2012 dan Permen No 28 Tahun 2024. IK ini di dukung dengan anggaran dengan pagu Rp. Rp. 10.825.986.833,- dan realisasi 10.722.048.272,- dengan persentase sebesar 99,04 %. Capaian IK ini dapat dilihat pada tabel berikut :

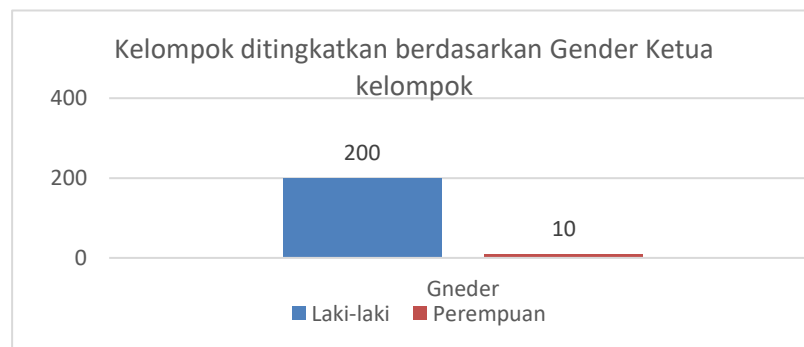
Tabel 31. Indikator kinerja 13 Tahun 2025

<i>IK 13. Kelompok Pelaku Usaha dan/atau Pelaku Pendukung yang Ditingkatkan Kelasnya oleh BPPP Medan (Kelompok)</i>									
Tahun 2021-2024				2025				Rancangan Kegiatan BPPP Medan Tahun 2025-2029	
2021	2022	2023	2024	Target 2025	Realisasi 2025	% Capaian	% Kenaikan 2024-2025	Target 2029	% Capaian thd target 2029
224	249	250	225	174	210	120	-6,67	263	79,85

Pada Triwulan Tahun 2025 ini, IK Kelompok Pelaku Usaha dan/atau Pelaku Pendukung yang Ditingkatkan Kelasnya telah tercapai sebanyak 210 kelompok dari target sebesar 174 kelompok atau terealisasi 120,69 %, namun karena nilai maksimal pada Aplikasi Kinerjaku adalah 120 % maka persentase capaian IK ini adalah 120%. Jika dibandingkan dengan capaian Tahun 2024 mengalami penurunan sebesar -6,67 % atau dengan capaian tahun 2024 sebesar 225 kelompok, hal ini disebabkan target IK ini mengalami penurunan target dibandingkan tahun lalu sehingga capaian juga tidak bisa melebihi dari 120 % bisa menjadi dasar perencanaan target di tahun berikutnya, Apabila dibandingkan dengan Rancangan kegiatan BPPP Medan tahun 2025-2029 adalah 79,85%



Gambar 10. Grafik Kelompok yang ditingkatkan berdasarkan bidang usaha

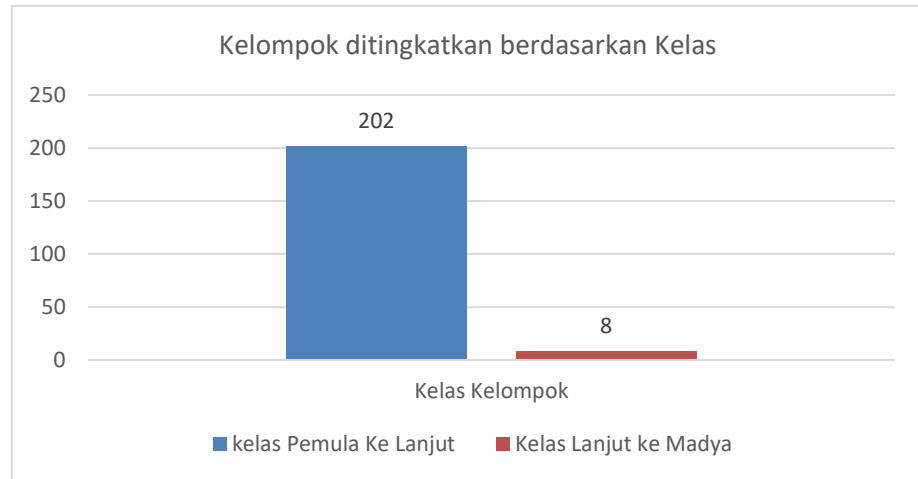


Gambar 11. Grafik Kelompok yang ditingkatkan berdasarkan Gender Ketua Kelompok

Berdasarkan grafik kelompok yang ditingkatkan berdasarkan gender ketua kelompok, dapat diketahui bahwa jumlah kelompok yang mengalami peningkatan dan dipimpin oleh ketua laki-laki jauh lebih banyak dibandingkan dengan kelompok yang dipimpin oleh ketua perempuan. Tercatat bahwa terdapat **200 kelompok** yang ditingkatkan dengan ketua kelompok laki-laki, sedangkan kelompok yang dipimpin oleh ketua perempuan hanya berjumlah **10 kelompok**. Dengan demikian, total kelompok yang mengalami peningkatan adalah **210 kelompok**.

Jika dilihat dari persentasenya, kelompok yang dipimpin oleh ketua laki-laki mencapai sekitar **95,24%**, sementara kelompok yang dipimpin oleh ketua perempuan hanya sekitar **4,76%** dari total kelompok yang ditingkatkan. Hal ini menunjukkan bahwa keberhasilan peningkatan kelompok masih sangat didominasi oleh kelompok yang memiliki ketua laki-laki.

Secara keseluruhan, grafik ini menunjukkan bahwa kelompok yang mengalami peningkatan masih didominasi oleh kelompok yang dipimpin oleh laki-laki. Hal ini menjadi salah satu indikator bahwa kesetaraan gender dalam kepemimpinan kelompok masih perlu terus didorong agar partisipasi dan keberhasilan kelompok dapat lebih merata.



Gambar 12. Grafik kelompok yang ditingkatkan berdasarkan kelas kelompok

Jika capaian dibandingkan dengan UPT BPPSDMKP yang memiliki kompetensi yang sama dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 32. Kelompok Pelaku Usaha dan/atau Pelaku Pendukung yang Ditingkatkan Kelasnya oleh BPPP Medan (Kelompok) dengan UPT Lingkup BPPSDMKP

No.	Nama Satker	Target	Realisasi	% Capaian Satker
1	BPPP Banyuwangi	216	260	120
2	BPPP Bitung	80	110	120
3	BPPP Ambon	24	30	120
4	BPPP Medan	174	210	120

Adapun faktor keberhasilan dari pencapaian IK Kelompok Pelaku Usaha dan/atau Pelaku Pendukung yang Ditingkatkan Kelasnya oleh BPPP Medan (Kelompok) adalah sebagai berikut :

- Dengan terpenuhinya semua target kinerja sesuai dengan peraturan kepala BRSDMKP no 63 tahun 2023 tentang pedoman kerja penyuluh perikanan, asisten penyuluh perikanan
- Adanya perkembangan kelompok atas pendampingan yang dilakukan oleh penyuluh perikanan dan dinas kelautan dan perikanan dalam mensosialisasikan peningkatan kelompok.
- Keputusan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 28 Tahun 2024 tentang Pedoman Umum Penumbuhan dan Pengembangan Kelembagaan Pelaku

Utama Perikanan

- Verifikasi dan validasi kelompok yang ditingkatkan kelasnya
- Melaksanakan kegiatan peningkatan kelas kelompok dengan penerbitan sertifikat kenaikan kelas

Adapun faktor penunjang keberhasilan dari pencapaian IK Kelompok Pelaku Usaha dan/atau Pelaku Pendukung yang Ditingkatkan Kelasnya oleh BPPP Medan (Kelompok) adalah Melakukan kegiatan evaluasi dan monitoring kinerja terhadap masing-masing penyuluh dalam melaksanakan kegiatan pendampingan terhadap kelompok binaannya sesuai dengan perjanjian kinerja antara kepala balai dengan penyuluh perikanan, pelaporan kegiatan penyuluhan, pemenuhan dokumen pendukung capaian SKP. Keberhasilan Indikator Kinerja ini didukung oleh anggaran RO 7020.QDD.646 Kelompok Pelaku Utama/usaha yang mendapatkan pendampingan dari penyuluh kelautan dan perikanan dengan pagu Rp. 10.825.986.833,- dan realisasi Rp.10.722.048.272,- dengan persentase sebesar 99,04 %.

Indikator Kinerja 14

Kelompok Pelaku Usaha dan/atau Pelaku Pendukung yang Dibentuk oleh BPPP Medan (Kelompok)

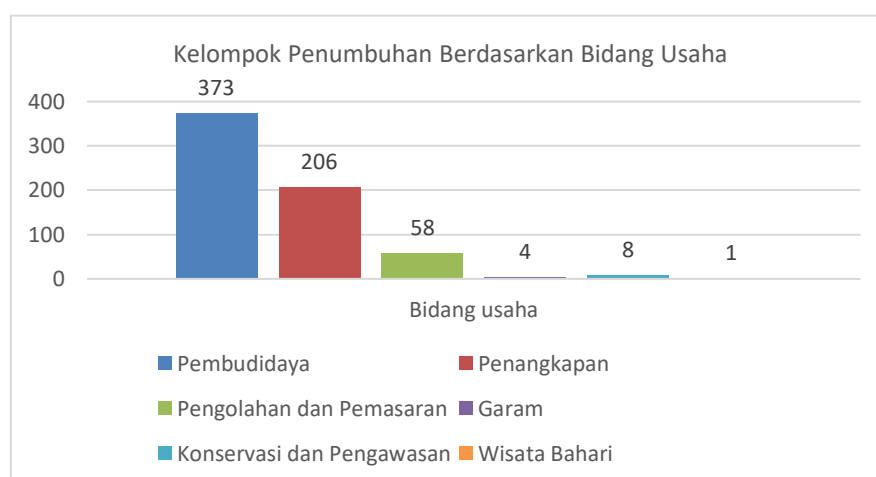
Kelompok Pelaku Usaha/ Pelaku Pendukung yang Dibentuk oleh BPPP Medan (Kelompok) merupakan indikator yang menunjukkan kelompok pelaku Kelautan dan Perikanan yang ditumbuhkan dengan kriteria pembentukan kelompok sesuai dengan Kepmen KP Nomor 28 Tahun 2024 tentang Pedoman Umum Penumbuhan dan Pengembangan Kelembagaan Pelaku Perikanan dengan formula perhitungan Jumlah kelompok Pelaku yang dibentuk yang termuat di dalam laporan kinerja penyuluh perikanan yang dibuktikan dengan Berita Acara Penumbuhan kelompok. Pagu anggaran IKU ini sebesar Rp. Rp. 10.825.986.833,- dan realisasi Rp.10.722.048.272,- dengan persentase sebesar 99,04 %. Capaian IKU Kelompok kelautan dan perikanan yang dibentuk di Satminkal BPPP Medan (Kelompok) sumber data diperoleh dari Tim Kerja Penyuluhan BPPP Medan dan capaian dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 33. Capaian Indikator Kinerja14 Tahun 2025

IK 14 - Kelompok Pelaku Usah dan/atau Pelaku Pendukung yang Dibentuk oleh BPPP Medan (Kelompok)									
Realisasi Tahun 2021-2024				2025				Rancangan Kegiatan BPPP Medan 2025 – 2029	
2021	2022	2023	2024	Target 2025	Realisasi 2025	% Capaian	% Kenaikan 2024-2025	Target 2029	% Capaian thd target 2029
431	498	499	609	641	650	101,40	6,73	594	109,43

Sumber : Aplikasi Kinerja KKP

Pada Tahun 2025 IK Kelompok Pelaku Usaha dan/atau Pelaku Pendukung yang Dibentuk telah tercapai sebanyak 650 kelompok dari target sebesar 641 kelompok atau terealisasi 101,40%. Bila dibandingkan dengan capaian Tahun 2024 mengalami Peningkatan sebesar 6,73%. Apabila dibandingkan dengan target Rancangan kegiatan BPPP Medan tahun 2025-2029 sebesar 109,4.



Gambar 12. Grafik Penumbuhan kelompok berdasarkan bidang usaha

Jika dibandingkan dengan UPT BPPSDMKP yang memiliki kompetensi yang sesuai dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 34. Perbandingan realisasi Kelompok Pelaku Usaha dan/atau Pelaku Pendukung yang Dibentuk oleh BPPP Medan (Kelompok)

No.	Nama Satker	Target	Realisasi	% Capaian Satker
1	BPPP Banyuwangi	772	950	120
2	BPPP Bitung	289	339	117,30
3	BPPP Ambon	111	137	120
4	BPPP Medan	641	650	101,40



Dari tabel capaian IK Kelompok yang dibentuk Tahun 2025, jika dibandingkan dengan satker lingkup pusat pelatihan KP capaian capaian BPPP Ambon, Banyuwangi memiliki capaian persentase sebesar 120%, sedangkan untuk BPPP Medan sebesar 101,40 % dan BPPP Bitung sebesar 117,30 %. Secara keseluruhan capaian IK ini telah tercapai dan ada beberapa balai yang capaiannya melebihi dari target sehingga berkontribusi positif terhadap kegiatan penyuluhan dalam pembentukan kelompok.

Adapun Analisis Keberhasilan dari IK Kelompok Pelaku Usaha dan/atau Pelaku Pendukung yang Dibentuk oleh BPPP Medan adalah sebagai berikut :

- Kesadaran masyarakat Pelaku utama/ Pelaku usaha KP tentang pentingnya bersinergi membentuk kelompok terkait kemudahan akses untuk mendapatkan bantuan dan pemodalan usaha.
- Adanya antusiasme masyarakat KP untuk membentuk kelompok baru untuk menjadi kelompok perikanan pada Tahun 2025
- Keputusan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 28 Tahun 2024 tentang Pedoman Umum Penumbuhan dan Pengembangan Kelembagaan Pelaku Utama Perikanan
- Verifikasi dan validasi data kelompok yang dibentuk
- Melaksanakan kegiatan pembentukan kelompok dengan terbitnya SK pengesahan kelompok

Sedangkan faktor pendukung pencapaian IK Kelompok Pelaku Usaha dan/atau Pelaku Pendukung yang Dibentuk oleh BPPP Medan adalah sebagai berikut

- Melakukan kegiatan Pendampingan yang tersusun dan efektif kepada pelaku utama Kelautan dan Perikanan
- Melakukan koordinasi dengan pemerintahan desa dan Dinas Kelautan dan Perikanan dalam rangka percepatan pembentukan kelompok
- Keberhasilan Indikator Kinerja ini didukung oleh anggaran RO 7020.QDD.646 Kelompok Pelaku Utama/usaha yang mendapatkan pendampingan dari penyuluh kelautan dan perikanan dengan pagu Rp. 10.825.986.833,- dan realisasi Rp.10.722.048.272,- dengan persentase sebesar 99,04 %.

Indikator Kinerja 15

Gabungan Kelompok dan/atau Koperasi yang Mendapatkan Pendampingan di BPPP Medan (Unit)

Merupakan indikator yang menunjukkan jumlah Gabungan Kelompok dan/atau Koperasi yang didampingi oleh penyuluh kelautan dan perikanan dengan kriteria sesuai dengan Permen KP no 28 tahun 2024 tentang penumbuhan dan pengembangan kelembagaan pelaku usaha dan pelaku pendukung sektor kelautan dan perikanan dan/atau peraturan perundang-undangan lainnya. IKU ini juga didukung anggaran dengan pagu Rp. Rp. 10.825.986.833,- dan realisasi Rp.10.722.048.272,- dengan persentase sebesar 99,04 %. Realisasi IKU ini dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 35. Capaian Indikator 15 Tahun 2025

IK-15. <i>Gabungan Kelompok dan/atau Koperasi yang mendapatkan Pendampingan di BPPP Medan (Unit)</i>									
Realisasi Tahun 2021-2024				2025				Rancangan Kegiatan BPPP Medan 2025 – 2029	
2021	2022	2023	2024	Target 2025	Realisasi 2025	% Capaian	% Kenaikan 2024-2025	Target 2029	% Capaian thd target 2029
0	0	0	0	47	57	120	0	346	16,47

Sumber : Aplikasi Kinerja KKP

Capaian IK Gabungan Kelompok dan/atau Koperasi yang mendapatkan Pendampingan di BPPP Medan pada Tahun 2025, adalah 57 unit (120%) dengan target 47 unit. IK ini tidak dapat dibandingkan dengan tahun 2024 karena merupakan IK baru, tetapi dapat dibandingkan dengan rancangan kegiatan BPPP Medan tahun 2025-2029 yaitu sebesar 16,47 %. Capaian IK ini terdiri dari pendampingan gapokkan sebanyak 42 unit dan pendampingan koperasi 15 unit.

Jika dibandingkan dengan UPT BPPSDMKP yang sesuai dengan kompetensi pada Ik Gabungan Kelompok dan/atau Koperasi yang mendapatkan Pendampingan di BPPP Medan dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 36. Perbandingan realisasi Gabungan Kelompok dan/atau Koperasi yang mendapatkan Pendampingan di BPPP Medan

No.	Nama Satker	Target	Realisasi	% Capaian Satker
1	BPPP Banyuwangi	44	55	120
2	BPPP Bitung	27	28	103,70
3	BPPP Ambon	19	20	105,26
4	BPPP Medan	47	57	120



Berdasarkan tabel diatas realisasi IK ini jika dibandingkan dengan satker lingkup pusat pelatihan KP bahwa capaian tertinggi yaitu BPPP Medan dan BPPP Banyuwangi, dengan persentase capaian 120 %, Sedangkan untuk BPPP Ambon dengan capaian persentase 105,26 dan BPPP Bitung dengan capaian 103,70

Adapun faktor keberhasilan dari pencapaian IK Gabungan Kelompok dan/atau Koperasi yang mendapatkan Pendampingan di BPPP Medan adalah sebagai berikut :

- Kesadaran masyarakat Pelaku utama/ Pelaku usaha KP tentang pentingnya bersinergi membentuk kelompok terkait kemudahan akses untuk mendapatkan bantuan dan pemodalan usaha.
- Adanya antusiasme masyarakat KP untuk membentuk gabungan kelompok perikanan
- Keputusan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 28 Tahun 2024 tentang Pedoman Umum Penumbuhan dan Pengembangan Kelembagaan Pelaku Utama Perikanan
- Verifikasi dan validasi jumlah gabungan kelompok/koperasi/korporasi yang mendapatkan pendampingan
- Pelaksanaan pembentukan atau pembinaan gapokkan/koperasi/korporasi dengan penyusunan profil gapokkan/koperasi/korporasi

Sedangkan kegiatan penunjang keberhasilan IK Gabungan Kelompok dan/atau Koperasi yang mendapatkan Pendampingan di BPPP Medan sebagai berikut :

- Melakukan kegiatan Pendampingan yang tersusun dan efektif kepada pelaku utama Kelautan dan Perikanan
- Melakukan koordinasi dengan pemerintahan desa dan Dinas Kelautan dan Perikanan dalam rangka percepatan pembentukan kelompok
- Keberhasilan Indikator Kinerja ini didukung oleh anggaran RO 7020.QDD.646 Kelompok Pelaku Utama/usaha yang mendapatkan pendampingan dari penyuluh kelautan dan perikanan dengan pagu Rp. 10.825.986.833,- dan realisasi Rp.10.722.048.272,- dengan persentase sebesar 99,04 %.

Indikator Kinerja 16

Media Penyuluhan Sesuai dengan Kebutuhan Pelaku Usaha di Satker BPPP Medan (Paket)

Media penyuluhan merupakan sarana atau alat yang digunakan untuk menyampaikan materi penyuluhan kepada pelaku usaha dan pelaku pendukung sektor KP yang sesuai dengan kebutuhan dan kondisi pelaku usaha. Media penyuluhan terdiri atas media tercetak, media terdengar dan media tertayang. Media tercetak misalnya folder, leaflet, poster dan lainnya. Media terdengar antara lain naskah siaran radio. Media tertayang antara lain video, podcast dan lainnya.

IKU ini juga didukung anggaran dengan pagu Rp. Rp. 10.825.986.833,- dan realisasi 10.722.048.272,- dengan persentase sebesar 99,04 Realisasi IKU ini dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 37. Realisasi Kinerja 16 Tahun 2025

IK-16. Media Penyuluhan Sesuai dengan Kebutuhan Pelaku Usaha di Satker BPPP Medan (paket)									
Realisasi Tahun 2021-2024				2025				Rancangan Kegiatan BPPP Medan Tahun 2025 – 2029	
2021	2022	2023	2024	Target 2025	Realisasi 2025	% Capaian	% Kenaikan 2024-2025	Target 2029	% Capaian thd target 2029
0	0	0	0	1	1	100	0	1	100

Sumber : Aplikasi Kinerja KKP

Capaian IK Media Penyuluhan Sesuai dengan Kebutuhan Pelaku Usaha di Satker BPPP Medan (paket) adalah 1 paket (100%) dengan target 1 paket. IK ini tidak dapat dibandingkan dengan tahun 2024 karena merupakan IK baru tetapi apabila dibandingkan dengan Rancangan kegiatan BPPP medan tahun 2025-2029 adalah 100%. Capaian media berjudul pembenihan ikan lele di kolam terpal dengan media berupa media cetak (Leaflet dan folder).

IK Media Penyuluhan Sesuai dengan Kebutuhan Pelaku Usaha di Satker BPPP Medan (paket) Jika dibandingkan dengan UPT BPPSDMKP yang memiliki kompetensi yang sama dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 38. Perbandingan realisasi Media Penyuluhan Sesuai dengan Kebutuhan Pelaku Usaha di Satker BPPP Medan (paket)

No.	Nama Satker	Target	Realisasi	% Capaian Satker
1	BPPP Banyuwangi	1	2	120
2	BPPP Bitung	1	1	100
3	BPPP Ambon	1	1	100
4	BPPP Medan	1	1	100

Adapun faktor keberhasilan IK Media Penyuluhan Sesuai dengan Kebutuhan Pelaku Usaha di Satker BPPP Medan adalah tersusunnya materi penyuluhan perikanan dengan media tercetak seperti leaflet dan folder yang disusun langsung oleh penyuluh perikanan

Adapun faktor pendukung keberhasilan IK Media Penyuluhan Sesuai dengan Kebutuhan Pelaku Usaha di Satker BPPP Medan (paket) adalah mencari informasi dr berbagai sumber untuk penguatan materi yang disusun. Adapun materi yang diangkat sebagai media penyuluhan ini adalah teknik pemeliharaan ikan lele di kolam terpal yang dimulai dari kolam penetasan, kolam pemijahan dan kolam pemeliharaan induk yang berasal dari terpal, dimana penggunaan kolam terpal memiliki keunggulan karena lebih murah dan lebih mudah perawatannya sehingga materi ini yang diangkat sebagai materi penyuluhan yang disusun menjadi leaflet maupun folder. Keberhasilan Indikator Kinerja ini didukung oleh anggaran RO 7020.QDD.646 Kelompok Pelaku Utama/usaha yang mendapatkan pendampingan dari penyuluh kelautan dan perikanan dengan pagu Rp. 10.825.986.833,- dan realisasi Rp.10.722.048.272,- dengan persentase sebesar 99,04 %.

Indikator Kinerja 17

Jumlah Penyuluh Kelautan dan Perikanan yang Lulus Pelatihan Teknis di BPPP Medan (Orang)

Merupakan indikator yang menunjukkan jumlah Penyuluh Kelautan dan Perikanan yang mengikuti dan lulus pelatihan teknis dalam 2 tahun terakhir dan mendapatkan sertifikat pelatihan teknis kelautan dan perikanan yang dikeluarkan oleh Lembaga Pelatihan yang memiliki kewenangan sesuai aturan yang berlaku.

Jumlah penyuluh kelautan dan perikanan merupakan jumlah penyuluh kelautan dan perikanan per Januari 2025. Capaian IK Jumlah Penyuluh Kelautan dan Perikanan yang Lulus Pelatihan Teknis di BPPP Medan dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 39. Realisasi Kinerja 17 Tahun 2025

IK 17. Jumlah Penyuluh Kelautan dan Perikanan yang Lulus Pelatihan Teknis di BPPP Meda									
Realisasi Tahun 2021-2024				2025				Rancangan Kegiatan BPPP Medan Tahun 2025 – 2029	
2021	2022	2023	2024	Target 2025	Realisasi 2025	% Capaian	% Kenaikan 2024-2025	Target 2029	% Capaian thd target 2029
0	0	0	0	11	14	100	0	0	0

Sumber : Aplikasi Kinerjaku KKP

Capaian IK Jumlah Penyuluh Kelautan dan Perikanan yang Lulus Pelatihan Teknis di BPPP Medan adalah sebanyak 14 orang (120 %) dari target 11 orang. Dan IK ini tidak dapat dibandingkan dengan tahun 2024 karena IK Jumlah Penyuluh Kelautan dan Perikanan yang Lulus Pelatihan Teknis di BPPP Medan merupakan IK terbaru, dan juga tidak dapat dibandingkan dengan rancangan kegiatan BPPP Medan tahun 2024-2029. Pelatihan yang diikuti adalah pelatihan Training for Sabang & Natuna (*Fishing Extension Officers/Local Government Technician*) on *Technical Guidance Skill and Management Technique* dan pelatihan Bimbingan Teknis Pendataan Usaha Garam Tahun 2025.

Perbandingan dengan UPT BBPSDMKP yang memiliki kompetensi yang sama dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 40. Perbandingan realisasi Jumlah Penyuluh Kelautan dan Perikanan yang Lulus Pelatihan Teknis di BPPP Medan dengan UPT lingkup BBPSDMKP

No.	Nama Satker	Target	Realisasi	% Capaian Satker
1	BPPP Banyuwangi	15	27	120
2	BPPP Bitung	8	10	120
3	BPPP Ambon	37	45	120
4	BPPP Medan	11	14	120

Adapun faktor keberhasilan pada IK Jumlah Penyuluh Kelautan dan Perikanan yang Lulus Pelatihan Teknis di BPPP Medan adalah telah mengikuti kegiatan pelatihan dengan disertakannya surat tugas untuk mengikuti pelatihan.

Sedangkan faktor penunjang keberhasilan IK Jumlah Penyuluh Kelautan dan Perikanan yang Lulus Pelatihan Teknis di BPPP Medan adalah tersampainya informasi tentang pelatihan ke pada penyuluh perikanan untuk mengikuti pelatihan dan adanya media pembelajaran emilea untuk mengikuti kegiatan pelatihan. Keberhasilan Indikator Kinerja ini didukung oleh anggaran RO 7020.QDD.646 Kelompok Pelaku

Utama/usaha yang mendapatkan pendampingan dari penyuluh kelautan dan perikanan dengan pagu Rp. 10.825.986.833,- dan realisasi Rp.10.722.048.272,- dengan persentase sebesar 99,04 %.

3.3. Akuntabilitas keuangan Tahun 2025

Berdasarkan rekapitulasi SAKTI pada tanggal 31 Desember 2025, pagu anggaran BPPP medan sebesar Rp. 74.744.232.000,- dan realisasi Rp. 73.753.979.840,- dengan persentase capaian 98,65%. Adapun realisasi per sasaran kegiatan sebagai berikut :

Tabel 41. Realisasi Anggaran per kegiatan

N0	Sasaran Kegiatan	Pagu (Rp)	Realisasi	Persentase (%)
1	Terselenggaranya Pelatihan Kelautan dan Perikanan	488.503.000	155.494.142	31,83
2	Tata Kelola pemerintahan yang efektif dan akuntabel bidang penyuluhan dan pengembangan sumber daya manusia kelautan dan perikanan	9.319.808.000	9.266.196.064	99,42
3	Terselenggaranya penyuluhan kelautan dan perikanan	64.955.921.000	64.332.289.634	99,04
Total Anggran		74.764.232.000	73.753.979.840	98,65

Sumber : Aplikasi Sakti Kemenkeu

Realisasi anggaran pada kegiatan terselenggaranya pelatihan kelautan dan perikanan hanya terealisasi 31,83 % hal ini disebabkan adanya blokir anggaran sebesar Rp.332.995.000,-. Secara umum anggaran BPPP Medan dapat dimanfaatkan secara optimal dengan realisasi anggaran mencapai 98,65 % dan kinerja BPPP Medan Tahun 2025 telah sesuai dengan target yang ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja dan tercapai dengan baik dengan realisasi sebagai berikut :

Tabel 42. Realisasi Anggaran Per Indikator Kinerja Tahun 2025

No	Sasaran Kegiatan	Pagu Total (Rp)	Blokir (Rp)	Pagu Aktif (Rp)	Realisasi (Rp)	% OMSPAN	% Sakti
1	Terselenggaranya Pelatihan Kelautan dan Perikanan	408.124.000	332.995.000	75.129.000	75.115.892	18,41	99,99
2	Tata Kelola Pemerintahan yang Efektif dan Akuntabel Bidang Penyuluhan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kelautan dan Perikanan	69.034.562.000	-	69.034.562.000	68.357.321.448	99,02	99,02
3	Terselenggaranya Penyuluhan Kelautan dan Perikanan	5.321.546.000	-	5.321.546.000	5.321.542.500	100,00	99,99
TOTAL		74.764.232.000	332.995.000	74.431.237.000	73.753.979.840	98,65	99,09

Sumber : Aplikasi Omspan Kemenkeu 31 Desember 2025

3.4. Efisiensi Anggaran dan Alokasi Sumber Daya BPPP Medan

Balai Pelatihan dan Penyuluhan Perikanan Medan sebagai organisasi sektor publik dituntut untuk memperhatikan *value for money* dalam menjalankan aktivitasnya. Tujuan yang dikehendaki masyarakat mencakup pertanggungjawaban mengenai pelaksanaan yaitu ekonomis dalam pengadaan dan alokasi sumber daya, efisien dalam penggunaan sumber daya dalam arti penggunaannya diminimalkan dan hasilnya dimaksimalkan, serta efektif dalam arti mencapai tujuan dan sasaran (*maximizing benefits and minimizing cost*), serta efektif (berhasil guna) dalam artimencapai tujuan dan sasaran.

Sumber daya ekonomi tidak hanya berupa sumber daya alam, tetapi juga sumber daya manusia, modal, serta wirausaha (entrepreneur). Alokasi sumber daya ekonomi berarti penentuan banyaknya jumlah sumber daya alam, sumber daya manusia, modal dan wirausaha yang dibutuhkan untuk menghasilkan barang dan jasa. Manfaat mengetahui alokasi sumber daya ekonomi adalah menjadi bahan pertimbangan manusia dalam melakukan perencanaan kebijakan ekonomi terkait penggunaan sumber daya alam. Modal berupa anggaran berfungsi sebagai alat perencanaan untuk mengindikasikan target yang harus dicapai oleh pemerintah, disamping itu anggaran dipergunakan juga sebagai alat

perencana untuk mengindikasikan target yang harus dicapai oleh pemerintah, disamping itu anggaran dipergunakan juga sebagai alat pengendalian alokasi sumber dana publik yang disetujui legislatif untuk dibelanjakan.

Efisiensi terdiri atas efisiensi keluaran (output) Program untuk evaluasi kinerja anggaran atas aspek implementasi tingkat unit Eselon I/program dan efisiensi keluaran (output) kegiatan untuk evaluasi kinerja anggaran atas aspek implementasi tingkat satuan kerja/kegiatan. Dalam rangka penghitungan efisiensi data yang dibutuhkan untuk mengukur efisiensi keluaran program dan efisiensi keluaran output kegiatan meliputi: data capaian keluaran program, data capaian keluaran kegiatan, pagu anggaran dan realisasi anggaran. Efisiensi dihitung dengan cara membandingkan selisih antara pengeluaran seharusnya dan pengeluaran sebenarnya dengan pengeluaran seharusnya.

Tabel 43. Perhitungan Efisiensi Anggaran BPPP Medan Tahun 2025

No	Sasaran Kegiatan	Capaian Kinerja	Pagu Total (Rp)	Realisasi (Rp)	Persentase Realisasi Pagu (%)	Persentase Efisiensi (%)
1	Terselenggaranya Pelatihan Kelautan dan Perikanan	108,16	408.124.000	75.115.892	18,41	89,75
2	Tata Kelola Pemerintahan yang Efektif dan Akuntabel Bidang Penyuluhan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kelautan dan Perikanan	110,11	69.034.562.000	68.357.321.448	99,02	11,09
3	Terselenggaranya Penyuluhan Kelautan dan Perikanan	113,82	5.321.546.000	5.321.542.500	100,00	13,82
TOTAL		110,70	74.764.232.000	3.753.979.840	98,65	12,05

Sumber : Aplikasi Omspan Kemenkue dan Aplikasi Kinerja KKP

Berdasarkan tabel diatas, didapatkan bahwa skor kinerja BPPP Medan Tahun 2025 adalah sebesar 110,70%, sedangkan realisasi anggaran telah mencapai 98,65 % persen. Hal ini menunjukkan bahwa pencapaian kinerja tersebut telah menghasilkan efisiensi sebesar 12,05% yang didapatkan dari selisih nilai pencapaian kinerja dengan persentase realisasi anggaran yang telah diserap untuk mencapai kinerja. Efisiensi anggaran BPPP Medan memperoleh skor +12,05. Menunjukkan bahwa di dalam pelaksanaan anggaran pada 2025 menunjukkan tingkat efisiensi yang baik.

Nilai efisiensi menunjukkan perolehan positif dari rentang nilai efisiensi +20



sampai dengan -20. Pencapaian nilai efisiensi menunjukkan bahwa di dalam pelaksanaan anggaran 2024, terdapat efisiensi baik efisiensi keluaran maupun efisiensi kegiatan telah berjalan dengan baik. Kondisi ini perlu mendapatkan perhatian dan pengawalan secara baik dalam rangka peningkatan kinerja dan konsistensi terhadap pelaksanaan anggaran di tahun berikutnya.

BAB IV. KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

4.1. Kesimpulan

BPPP Medan pada Tahun 2025 memiliki tanggung jawab untuk mewujudkan 3 Sasaran Kegiatan dan 17 Indikator Kinerja, dengan 9 IK berstatus biru dan 8 IK berstatus hijau.

Pengukuran capaian kinerja BPPP Medan Tahun 2025 dilakukan dengan cara membandingkan antara target (rencana) dan realisasi indikator kinerja (*keyperformance indikator*, disingkat KPI pada masing-masing perspektif. Pencatatan dan pengukuran kinerja dilakukan dengan bantuan perangkat lunak *Logical Framework* dari Kementerian Kelautan Perikanan, yaitu pada <http://kinerjaku.kkp.go.id>. Dari hasil pengukuran kinerja tersebut, diperoleh data capaian kinerja BPPP Medan Tahun 2025 **sebesar 110,70%**.

Tabel 44. Capaian Kinerja BPPP Medan Tahun 2025

NO	INDIKATOR KINERJA	TARGET 2025	REALISASI 2025	PERSENTASE (%)
1	Persentase Lulusan Pelatihan KP Kompeten Satker BPPP Medan yang terserap di Dunia Usaha, Dunia Industri atau Dunia Kerja (%)	75	76,75	102,23
2	Masyarakat Kelautan dan Perikanan yang dilatih di BPPP Medan (Orang)	430	456	106,05
3	Nilai PNPB Satker BPPP Medan (Rupiah Miliar)	0,05	0,06	120
4	Persentase Layanan Dukungan Manajemen Internal BPPP Medan (%)	100	100	100
5	Indeks Profesionalitas ASN BPPP Medan (indeks)	83	85,17	102,61
6	Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja BPPP Medan (%)	85	85	100
7	Penilaian Mandiri SAKIP BPPP Medan (nilai)	80	85	106,25
8	Tingkat Kepatuhan Pengelolaan BMN BPPP Medan (%)	80	97,50	120
9	Persentase Rencana Umum Pengadaan PBJ yang diumumkan pada SIRUP BPPP Medan (%)	80	100	120
10	Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran BPPP Medan (nilai)	92	100	108,70
11	Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran BPPP Medan (nilai)	71,5	100	120
12	Kelompok Pelaku Usaha dan/atau Pelaku Pendukung yang Disuluh BPPP Medan (kelompok)	3.880	4.598	118,51

13	Kelompok Pelaku Usaha dan/atau Pelaku Pendukung yang Ditingkatkan Kelasnya oleh BPPP Medan (kelompok)	174	210	120
14	Kelompok Pelaku usaha dan/atau Pelaku Pendukung yang Dibentuk oleh BPPP Medan (kelompok)	641	650	101,40
15	Gabungan Kelompok dan/atau Koperasi yang Mendapatkan Pendampingan di BPPP Medan (Unit)	47	57	120
16	Media Penyuluhan Sesuai dengan Kebutuhan Pelaku Usaha di Satker BPPP Medan (Paket)	1	1	100
17	Jumlah Penyuluh Kelautan dan Perikanan yang Lulus Pelatihan Teknis di BPPP Medan (orang)	11	14	120

Sumber : Aplikasi Kinerja KKP

4.2. Permasalahan dan Rekomendasi

Secara umum kinerja BPPP Medan cukup baik dengan penilaian istimewa dengan perolehan Nilai Kinerja Organisasi (NKO) sebesar 110,70 namun demikian dalam rangka peningkatan kinerja perlu dilakukan perhatian untuk nilai capaian dibawah perolehan capaian pada tahun 2024 yaitu :

a. IKU dengan capaian lebih 120%

Adanya capaian indikator yang lebih dari 120 % agar dilakukan penyesuaian target pada perencanaan tahun berikutnya

b. Adanya beberapa IKU yang capaiannya turun dari tahun 2024 yaitu :

1. IKU Indeks Profesionalitas ASN BPPP Medan pada tahun 2025 mengalami penurunan hal ini disebabkan karena berkurangnya jumlah pegawai BPPP Medan karena adanya yang pensiun dan meninggal dunia
2. IKU Masyarakat KP yang dilatih mengalami penurunan disebabkan target pelatihan pada tahun 2025 turun dari tahun sebelumnya karena adanya efisiensi anggaran
3. IKU Nilai PNBPN BPPP Medan mengalami penurunan realisasi dari tahun sebelumnya dimana capaian PNBPN tahun 2024 sebesar Rp. dikarenakan adanya blokir anggaran pada sumber anggaran PNBPN sehingga target PNBPN juga diturunkan
4. IKU persentase layanan Dukungan Manajemen Internal mengalami penurunan realisasi dari tahun sebelumnya yaitu 103,75 % dan pada Tahun 2025 sebesar 100% hal ini disebabkan jumlah dokumen laporan mingguan (*weekly report*)



tahun lalu melebihi dari target sedangkan pada tahun 2025, laporan kegiatan yang bukan teknis tidak bisa melebihi dari target.

5. IKU Persentase Rekomendasi hasil pengawasan yang dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja mengalami penurunan dari tahun 2024, dimana tahun 2024 capaian sebesar 100% dan pada tahun 2025 capaian sebesar 85 %, hal ini disebabkan BPPP Medan tidak menjadi uji petik audit Itjen sehingga tidak ada temuan yang harus diselesaikan, apabila tidak ada temuan yang harus ditindaklanjuti maka capaian sesuai dengan target IK ini yaitu 85%.

Dengan terselesainya Laporan Kinerja ini diharapkan dapat memberikan informasi secara transparan dan akuntabel bagi seluruh stakeholders BPPP Medan. Laporan ini juga menjadi bahan evaluasi untuk peningkatan pengelolaan kinerja BPPP Medan. Akhirnya, BPPP Medan berharap dapat terus meningkatkan kontribusi untuk mewujudkan Kesejahteraan Masyarakat KP.



Lampiran



Link data dukung kinerja :

1. Data Dukung Pusat Pelatihan :
https://bit.ly/BP3Mdn_Daduk_Puslat_2025

2. Data Dukung Pusat Penyuluhan :
https://bit.ly/BP3Medan_daduk_LUH_2025



**KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN
BADAN PENYULUHAN DAN PENGEMBANGAN
SUMBER DAYA MANUSIA KELAUTAN DAN PERIKANAN**

JALAN MEDAN MERDEKA TIMUR NOMOR 16
JAKARTA 10110 KOTAK POS 4130 JKP 10041
TELEPON (021) 3519070 (LACAK), FAKSIMILE (021) 3513287
LAMAN www.kkp.go.id SUREL brsdrm@kkp.go.id

**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2025
BALAI PELATIHAN DAN PENYULUHAN PERIKANAN MEDAN**

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, akuntabel dan berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : **Ahmad Ridloudin**
Jabatan : Kepala Balai Pelatihan dan Penyuluhan Perikanan Medan

Selanjutnya disebut **pihak pertama**

Nama : **Lilly Aprilya Pregiwati**
Jabatan : Kepala Pusat Pelatihan Kelautan dan Perikanan

Selaku atasan pihak kesatu, selanjutnya disebut **pihak kedua**

Pihak kesatu berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Jakarta, 27 Januari 2025

Pihak Kedua

Pihak Pertama



Kepala Balai Pelatihan dan
Penyuluhan Perikanan Medan

Ahmad Ridloudin

LEMBAR PENGESAHAN		
NO	JABATAN	PARAF
1.	Katimja Serapan Lulusan dan Kemitraan	
2.		



**KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN
BADAN PENYULUHAN DAN PENGEMBANGAN
SUMBER DAYA MANUSIA KELAUTAN DAN PERIKANAN**

JALAN MEDAN MERDEKA TIMUR NOMOR 16
JAKARTA 10110 KOTAK POS 4130 JKP 10041
TELEPON (021) 3519070 (LACAK), FAKSIMILE (021) 3513287
LAMAM www.kkp.go.id SUREL brsdm@kkp.go.id

**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2025
BALAI PELATIHAN DAN PENYULUHAN PERIKANAN MEDAN**

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, akuntabel dan berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : **Ahmad Ridloudin**
Jabatan : Kepala Balai Pelatihan dan Penyuluhan Perikanan Medan

Selanjutnya disebut **pihak pertama**

Nama : **Lilly Aprilya Pregiwati**
Jabatan : Kepala Pusat Pelatihan Kelautan dan Perikanan

Selaku atasan pihak kesatu, selanjutnya disebut **pihak kedua**

Pihak kesatu berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Jakarta, 27 Januari 2025

Pihak Kedua



Kepala Pusat Pelatihan
Kelautan dan Perikanan

Lilly Aprilya Pregiwati

Pihak Pertama

Kepala Balai Pelatihan dan
Penyuluhan Perikanan Medan

Ahmad Ridloudin

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2025
BALAI PELATIHAN DAN PENYULUHAN PERIKANAN MEDAN

NO	SASARAN KEGIATAN	NO	INDIKATOR KINERJA	TARGET
1	Terselenggaranya Pelatihan dan Sertifikasi SDM Kelautan dan Perikanan	1	Lulusan Pelatihan Kelautan dan Perikanan yang terserap di Dunia Usaha, Dunia Industri atau Dunia Kerja di BPPP Medan (orang)	2.217
		2	Masyarakat Kelautan dan Perikanan yang dilatih di BPPP Medan (orang)	3.154
		3	Nilai PNBP Satker BPPP Medan (Rupiah Miliar)	0,45
		4	Sumber Daya Manusia Kelautan dan Perikanan yang Bersertifikat Kompetensi di BPPP Medan (orang)	30
2	Terselenggaranya Tata Kelola Pelatihan Masyarakat Kelautan dan Perikanan	5	Sarana Pelatihan KP yang ditingkatkan Kapasitasnya di BPPP Medan (unit)	1
4	Tata Kelola pemerintahan yang Efektif dan Akuntabel Bidang Penyuluhan dan Pengembangan Sumber daya Manusia Kelautan dan Perikanan	6	Persentase Layanan Dukungan Manajemen Internal BPPP Medan (%)	100
		7	Indeks Profesionalitas ASN BPPP Medan (indeks)	83
		8	Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja BPPP Medan (%)	85
		9	Penilaian Mandiri SAKIP BPPP Medan (nilai)	80
		10	Tingkat Kepatuhan Pengelolaan BMN BPPP Medan (%)	80
		11	Persentase Rencana Umum Pengadaan PBJ yang diumumkan pada SIRUP BPPP Medan (%)	80
		12	Nilai Kinerja Pelaksanaan Anggaran BPPP Medan (nilai)	92
		13	Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran BPPP Medan (nilai)	71,5

Data Anggaran

No	Kegiatan	Anggaran (Rp.)
1	Pelatihan dan Penyuluhan Kelautan dan Perikanan	3.903.595.000
2	Dukungan Manajemen Internal Lingkup Badan Riset dan Sumber Daya Manusia Kelautan dan Perikanan	11.129.632.000
Total Anggaran BPPP Medan		15.033.227.000

Jakarta, 27 Januari 2025

Pihak Kedua

Kepala Pusat Pelatihan
Kelautan dan Perikanan



Lily Andhya Pregiwati

Pihak Pertama

Kepala Balai Pelatihan dan
Penyuluhan Perikanan Medan

Ahmad Ridloudin



KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN
BADAN PENYULUHAN DAN PENGEMBANGAN
SUMBER DAYA MANUSIA KELAUTAN DAN PERIKANAN

JALAN MEDAN MERDEKA TIMUR NOMOR 16
JAKARTA 10110 KOTAK POS 4130 JKP 10041
TELEPON (021) 3519070 (LACAK), FAKSIMILE (021) 3513287
LAMAM www.kkp.go.id SUREL brsdm@kkp.go.id

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2025
BALAI PELATIHAN DAN PENYULUHAN PERIKANAN MEDAN

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, akuntabel dan berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : **Ahmad Ridloudin**
Jabatan : Kepala Balai Pelatihan dan Penyuluhan Perikanan Medan

Selanjutnya disebut **pihak pertama**

Nama : **Lilly Aprilya Pregiwati**
Jabatan : Kepala Pusat Pelatihan Kelautan dan Perikanan

Selaku atasan pihak kesatu, selanjutnya disebut **pihak kedua**

Pihak kesatu berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Jakarta, 12 Agustus 2025

Pihak Kedua

Kepala Pusat Pelatihan
Kelautan dan Perikanan

Lilly Aprilya Pregiwati

Pihak Pertama

Kepala Balai Pelatihan dan
Penyuluhan Perikanan Medan

Ahmad Ridloudin

LEMBAR PENGESAHAN		
NO	JABATAN	PARAF
1.	Katimja Kemitraan dan Penyerapan Lulusan Pelatihan	



**KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN
BADAN PENYULUHAN DAN PENGEMBANGAN
SUMBER DAYA MANUSIA KELAUTAN DAN PERIKANAN**

JALAN MEDAN MERDEKA TIMUR NOMOR 16
JAKARTA 10110 KOTAK POS 4130 JKP 10041
TELEPON (021) 3519070 (LACAK), FAKSIMILE (021) 3513287
LAMAM www.kkp.go.id SUREL brsdm@kkp.go.id

**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2025
BALAI PELATIHAN DAN PENYULUHAN PERIKANAN MEDAN**

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, akuntabel dan berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : **Ahmad Ridloudin**
Jabatan : Kepala Balai Pelatihan dan Penyuluhan Perikanan Medan

Selanjutnya disebut **pihak pertama**

Nama : **Lilly Aprilya Pregiwati**
Jabatan : Kepala Pusat Pelatihan Kelautan dan Perikanan

Selaku atasan pihak kesatu, selanjutnya disebut **pihak kedua**

Pihak kesatu berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Jakarta, 12 Agustus 2025

Pihak Kedua

Kepala Pusat Pelatihan
Kelautan dan Perikanan

Lilly Aprilya Pregiwati

Pihak Pertama

Kepala Balai Pelatihan dan
Penyuluhan Perikanan Medan

Ahmad Ridloudin

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2025
BALAI PELATIHAN DAN PENYULUHAN PERIKANAN MEDAN

NO	SASARAN KEGIATAN	NO	INDIKATOR KINERJA	TARGET
1	Terselenggaranya Pelatihan dan Sertifikasi SDM Kelautan dan Perikanan	1	Lulusan Pelatihan Kelautan dan Perikanan yang terserap di Dunia Usaha, Dunia Industri atau Dunia Kerja di BPPP Medan (orang)	2.217
		2	Masyarakat Kelautan dan Perikanan yang dilatih di BPPP Medan (orang)	3.154
		3	Nilai PNBP Satker BPPP Medan (Rupiah Miliar)	0,45
		4	Sumber Daya Manusia Kelautan dan Perikanan yang Bersertifikat Kompetensi di BPPP Medan (orang)	30
2	Terselenggaranya Tata Kelola Pelatihan Masyarakat Kelautan dan Perikanan	5	Sarana Pelatihan KP yang ditingkatkan Kapasitasnya di BPPP Medan (unit)	1
3	Tata Kelola pemerintahan yang Efektif dan Akuntabel Bidang Penyuluhan dan Pengembangan Sumber daya Manusia Kelautan dan Perikanan	6	Persentase Layanan Dukungan Manajemen Internal BPPP Medan (%)	100
		7	Indeks Profesionalitas ASN BPPP Medan (indeks)	83
		8	Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja BPPP Medan (%)	85
		9	Penilaian Mandiri SAKIP BPPP Medan (nilai)	80
		10	Tingkat Kepatuhan Pengelolaan BMN BPPP Medan (%)	80
		11	Persentase Rencana Umum Pengadaan PBJ yang diumumkan pada SIRUP BPPP Medan (%)	80
		12	Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran BPPP Medan (nilai)	92
		13	Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran BPPP Medan (nilai)	71,5

Data Anggaran

No	Kegiatan	Anggaran (Rp.)
1	Pelatihan Kelautan dan Perikanan	3.344.918.000
2	Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Badan Penyuluhan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kelautan dan Perikanan	11.094.632.000
Total Anggaran BPPP Medan		14.439.550.000

Jakarta, 12 Agustus 2025

Pihak Kedua

Kepala Pusat Pelatihan
Kelautan dan Perikanan

Lilly Aprilya Pregiwati

Pihak Pertama

Kepala Balai Pelatihan dan
Penyuluhan Perikanan Medan

Ahmad Ridloudin



KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN
BADAN PENYULUHAN DAN PENGEMBANGAN
SUMBER DAYA MANUSIA KELAUTAN DAN PERIKANAN

JALAN MEDAN MERDEKA TIMUR NOMOR 16
JAKARTA 10110 KOTAK POS 4130 JKP 10041
TELEPON (021) 3519070 (LACAK), FAKSIMILE (021) 3513287
LAMAN www.kkp.go.id SUREL brsdrm@kkp.go.id

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2025
BALAI PELATIHAN DAN PENYULUHAN PERIKANAN MEDAN

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, akuntabel dan berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : **Ahmad Ridloudin**
Jabatan : Kepala Balai Pelatihan dan Penyuluhan Perikanan Medan

Selanjutnya disebut **pihak pertama**

Nama : **Lilly Aprilya Pregiwati**
Jabatan : Kepala Pusat Pelatihan Kelautan dan Perikanan

Selaku atasan pihak kesatu, selanjutnya disebut **pihak kedua**

Pihak kesatu berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Jakarta, 17 Desember 2025

Pihak Kedua

Kepala Pusat Pelatihan
Kelautan dan Perikanan



Ditandatangani
Secara Elektronik

Lilly Aprilya Pregiwati

Pihak Pertama

Kepala Balai Pelatihan dan
Penyuluhan Perikanan Medan



Ditandatangani
Secara Elektronik

Ahmad Ridloudin

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2025
BALAI PELATIHAN DAN PENYULUHAN PERIKANAN MEDAN

NO	SASARAN KEGIATAN	NO	INDIKATOR KINERJA	TARGET
1	Terselenggaranya Pelatihan Kelautan dan Perikanan	1	Persentase Lulusan Pelatihan KP Kompeten Satker BPPP Medan yang terserap di Dunia Usaha, Dunia Industri atau Dunia Kerja (%)	75
		2	Masyarakat Kelautan dan Perikanan yang dilatih di BPPP Medan (orang)	430
		3	Nilai PNBPN Satker BPPP Medan (Rupiah Miliar)	0,055
2	Tata Kelola pemerintahan yang Efektif dan Akuntabel Bidang Penyuluhan dan Pengembangan Sumber daya Manusia Kelautan dan Perikanan	4	Persentase Layanan Dukungan Manajemen Internal BPPP Medan (%)	100
		5	Indeks Profesionalitas ASN BPPP Medan (indeks)	83
		6	Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja BPPP Medan (%)	85
		7	Penilaian Mandiri SAKIP BPPP Medan (nilai)	80
		8	Tingkat Kepatuhan Pengelolaan BMN BPPP Medan (%)	80
		9	Persentase Rencana Umum Pengadaan PBJ yang diumumkan pada SIRUP BPPP Medan (%)	80
		10	Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran BPPP Medan (nilai)	92
		11	Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran BPPP Medan (nilai)	71,5

Data Anggaran

No	Kegiatan	Anggaran (Rp.)
1	Pelatihan Kelautan dan Perikanan	408.124.000
2	Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Badan Penyuluhan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kelautan dan Perikanan	9.400.187.000
Total Anggaran BPPP Medan		9.808.311.000

Jakarta, 17 Desember 2025

Pihak Kedua

Kepala Pusat Pelatihan
Kelautan dan Perikanan



**Ditandatangani
Secara Elektronik**

Lilly Aprilya Pregiwati

Pihak Pertama

Kepala Balai Pelatihan dan
Penyuluhan Perikanan Medan



**Ditandatangani
Secara Elektronik**

Ahmad Ridloudin



KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN
BADAN PENYULUHAN DAN PENGEMBANGAN SUMBER
DAYA MANUSIA KELAUTAN DAN PERIKANAN

JALAN MEDAN MERDEKA TIMUR NOMOR 16
JAKARTA 10110 KOTAK POS 4130 JKP 10041
TELEPON (021) 3519070 (LACAK), FAKSIMILE (021) 3513287
LAMAM www.kkp.go.id SUREL brsdm@kkp.go.id

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2025
BALAI PELATIHAN DAN PENYULUHAN PERIKANAN MEDAN

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, akuntabel dan berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : **Ahmad Ridloudin**
Jabatan : Kepala Balai Pelatihan dan Penyuluhan Perikanan Medan

Selanjutnya disebut **pihak pertama**

Nama : **Yayan Hikmayani**
Jabatan : Kepala Pusat Penyuluhan Kelautan dan Perikanan

Selaku atasan pihak kesatu, selanjutnya disebut **pihak kedua**

Pihak kesatu berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Jakarta, 30 Januari 2025

Pihak Kedua

Kepala Pusat Penyuluhan
Kelautan dan Perikanan



Yayan Hikmayani

Pihak Pertama

Kepala Balai Pelatihan dan Penyuluhan
Perikanan Medan



Ahmad Ridloudin

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2025
BALAI PELATIHAN DAN PENYULUHAN PERIKANAN MEDAN

SASARAN KEGIATAN		INDIKATOR KINERJA		TARGET
1	Terselenggaranya Penyuluhan Kelautan dan Perikanan	1	Kelompok Pelaku Usaha/ Pelaku Pendukung yang Disuluh BPPP Medan (Kelompok)	4.598
		2	Kelompok Pelaku Usaha/ Pelaku Pendukung yang Ditingkatkan Kelasnya oleh BPPP Medan (Kelompok)	174
		3	Kelompok Pelaku Usaha/ Pelaku Pendukung yang Dibentuk oleh BPPP Medan (Kelompok)	657
		4	Gabungan Kelompok/ Koperasi/ Korporasi yang Mendapatkan Pendampingan di BPPP Medan (Unit)	47
2	Tersedianya Ilmu Pengetahuan dan Teknologi serta Rekomendasi dan Model Pemberdayaan Sosial Ekonomi Kelautan dan Perikanan	5	Media Penyuluhan Sesuai dengan Kebutuhan Pelaku Usaha di Satker BPPP Medan	1
3	Terselenggaranya Tata Kelola Penyuluhan Kelautan dan Perikanan	6	Jumlah Penyuluh Kelautan dan Perikanan yang Lulus Pelatihan Teknis di BPPP Medan (orang)	11

Data Anggaran

No	Kegiatan	Anggaran (Rp.)
1	Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Badan Penyuluhan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kelautan dan Perikanan	50.126.848.000
2	Penyuluhan Kelautan dan Perikanan	3.566.205.000
Total Anggaran BPPP MEDAN		53.693.053.000

Jakarta, 30 Januari 2025

Pihak Kedua

Kepala Pusat Penyuluhan
Kelautan dan Perikanan



Yayan Hikmayani

Pihak Pertama

Kepala Balai Pelatihan dan Penyuluhan
Perikanan Medan



Ahmad Ridloudin



KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN
BADAN PENYULUHAN DAN PENGEMBANGAN SUMBER
DAYA MANUSIA KELAUTAN DAN PERIKANAN

JALAN MEDAN MERDEKA TIMUR NOMOR 16
JAKARTA 10110 KOTAK POS 4130 JKP 10041
TELEPON (021) 3519070 (LACAK), FAKSIMILE (021) 3513287
LAMAM www.kkp.go.id SUREL brsdm@kkp.go.id

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2025
BALAI PELATIHAN DAN PENYULUHAN PERIKANAN MEDAN

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, akuntabel dan berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : **Ahmad Ridloudin**
Jabatan : Kepala Balai Pelatihan dan Penyuluhan Perikanan Medan

Selanjutnya disebut **pihak pertama**

Nama : **Yayan Hikmayani**
Jabatan : Kepala Pusat Penyuluhan Kelautan dan Perikanan

Selaku atasan pihak kesatu, selanjutnya disebut **pihak kedua**

Pihak kesatu berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Jakarta, 14 April 2025

Pihak Kedua

Kepala Pusat Penyuluhan
Kelautan dan Perikanan

Yayan Hikmayani

Pihak Pertama

Kepala Balai Pelatihan dan Penyuluhan
Perikanan Medan

Ahmad Ridloudin

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2025
BALAI PELATIHAN DAN PENYULUHAN PERIKANAN MEDAN

SASARAN KEGIATAN		INDIKATOR KINERJA		TARGET
1	Terselenggaranya Penyuluhan Kelautan dan Perikanan	1	Kelompok Pelaku Usaha/ Pelaku Pendukung yang Disuluh BPPP Medan (Kelompok)	4.598
		2	Kelompok Pelaku Usaha/ Pelaku Pendukung yang Ditingkatkan Kelasnya oleh BPPP Medan (Kelompok)	174
		3	Kelompok Pelaku Usaha/ Pelaku Pendukung yang Dibentuk oleh BPPP Medan (Kelompok)	657
		4	Gabungan Kelompok/ Koperasi/ Korporasi yang Mendapatkan Pendampingan di BPPP Medan (Unit)	47
2	Tersedianya Ilmu Pengetahuan dan Teknologi serta Rekomendasi dan Model Pemberdayaan Sosial Ekonomi Kelautan dan Perikanan	5	Media Penyuluhan Sesuai dengan Kebutuhan Pelaku Usaha di Satker BPPP Medan	1
3	Terselenggaranya Tata Kelola Penyuluhan Kelautan dan Perikanan	6	Jumlah Penyuluh Kelautan dan Perikanan yang Lulus Pelatihan Teknis di BPPP Medan (orang)	11

Data Anggaran

No	Kegiatan	Anggaran (Rp.)
1	Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Badan Penyuluhan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kelautan dan Perikanan	50.126.848.000
2	Penyuluhan Kelautan dan Perikanan	5.352.746.000
Total Anggaran BPPP MEDAN		55.479.594.000

Jakarta, 14 April 2025

Pihak Kedua

Kepala Pusat Penyuluhan
Kelautan dan Perikanan



Yayan Hikmayani

Pihak Pertama

Kepala Balai Pelatihan dan Penyuluhan
Perikanan Medan



Ahmad Ridloudin



KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN
BADAN PENYULUHAN DAN PENGEMBANGAN SUMBER
DAYA MANUSIA KELAUTAN DAN PERIKANAN

JALAN MEDAN MERDEKA TIMUR NOMOR 16
JAKARTA 10110 KOTAK POS 4130 JKP 10041
TELEPON (021) 3519070 (LACAK), FAKSIMILE (021) 3513287
LAMAR www.kkp.go.id SUREL brsdm@kkp.go.id

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2025
BALAI PELATIHAN DAN PENYULUHAN PERIKANAN MEDAN

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, akuntabel dan berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : **Ahmad Ridloudin**
Jabatan : Kepala Balai Pelatihan dan Penyuluhan Perikanan Medan

Selanjutnya disebut **PIHAK PERTAMA**

Nama : **Yayan Hikmayani**
Jabatan : Kepala Pusat Penyuluhan Kelautan dan Perikanan

Selaku atasan **PIHAK PERTAMA**, selanjutnya disebut **PIHAK KEDUA**

PIHAK PERTAMA berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

PIHAK KEDUA akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Jakarta, 11 Desember 2025

PIHAK KEDUA

Kepala Pusat Penyuluhan
Kelautan dan Perikanan



Ditandatangani
Secara Elektronik

Yayan Hikmayani

PIHAK PERTAMA

Kepala Balai Pelatihan dan Penyuluhan
Perikanan Medan



Ditandatangani
Secara Elektronik

Ahmad Ridloudin

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2025
BALAI PELATIHAN DAN PENYULUHAN PERIKANAN MEDAN

SASARAN KEGIATAN		INDIKATOR KINERJA		TARGET
1	Terselenggaranya Penyuluhan Kelautan dan Perikanan	1	Kelompok Pelaku Usaha dan/atau Pelaku Pendukung yang Disuluh BPPP Medan (Kelompok)	3.880
		2	Kelompok Pelaku Usaha dan/atau Pelaku Pendukung yang Ditingkatkan Kelasnya oleh BPPP Medan (Kelompok)	174
		3	Kelompok Pelaku Usaha dan/atau Pelaku Pendukung yang Dibentuk oleh BPPP Medan (Kelompok)	641
		4	Gabungan Kelompok dan/atau Koperasi yang Mendapatkan Pendampingan di BPPP Medan (Unit)	47
		5	Media Penyuluhan Sesuai dengan Kebutuhan Pelaku Usaha di Satker BPPP Medan (Paket)	1
		6	Jumlah Penyuluh Kelautan dan Perikanan yang Lulus Pelatihan Teknis di BPPP Medan (orang)	11

Data Anggaran

No	Kegiatan	Anggaran (Rp.)
1	Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Badan Penyuluhan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kelautan dan Perikanan	59.634.375.000
2	Penyuluhan Kelautan dan Perikanan	5.321.546.000
Total Anggaran BPPP MEDAN		64.955.921.000

Jakarta, 11 Desember 2025

PIHAK KEDUA

Kepala Pusat Penyuluhan
Kelautan dan Perikanan



Ditandatangani
Secara Elektronik

Yayan Hikmayani

PIHAK PERTAMA

Kepala Balai Pelatihan dan Penyuluhan
Perikanan Medan



Ditandatangani
Secara Elektronik

Ahmad Ridloudin



KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN
BADAN PENYULUHAN DAN PENGEMBANGAN SUMBER
DAYA MANUSIA KELAUTAN DAN PERIKANAN
BALAI PELATIHAN DAN PENYULUHAN PERIKANAN MEDAN

JALAN KHAI DIR KELURAHAN NELAYAN INDAH
KECAMATAN MEDAN LABUHAN - MEDAN 20253
TELEPON : (061) 88800010 FAX : (061) 88800012

LAMAM: www.kkp.go.id/brsdm/bp3medan SUREL : bppp.medan@kkp.go.id

SURAT TUGAS

Nomor : B.72/BPPP.MDN/KP.440/I/2026

- Menimbang : a. Bahwa guna kelancaran dan tertib administrasi dalam pengelolaan kinerja di lingkungan Balai Pelatihan dan Penyuluhan Perikanan (BPPP) Medan, maka dipandang perlu menunjuk tim penyusunan Laporan Kinerja Tahun 2025 dan Triwulan Tahun 2026;
- b. Bahwa mereka yang nama-namanya tercantum dalam lampiran surat Keputusan ini dianggap cakap dan mampu untuk disertai tugas sebagai tim penyusunan Laporan Kinerja Tahun 2025 dan Triwulan Tahun 2026.
- Dasar : a. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi pemerintah (SAKIP);
- b. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan tata cara review atas laporan kinerja;
- c. Peraturan Pemerintah Nomor 21 Tahun 2004 tentang Penyusunan kerja dan Anggaran kementerian negara/lembaga;
- d. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 29 Tahun 2008 tentang Pedoman Penyusunan Penetapan Kinerja dan Pelaporan Kinerja Instansi Pemerintah;
- e. Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor : PER-87/PERMEN-KP/2020 tanggal 28 Desember 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Balai Pelatihan dan Penyuluhan Perikanan;
- f. Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan No 53 tahun 2023 tentang Pengelolaan Kinerja Organisasi di Lingkungan Kementerian Kelautan dan Perikanan.

Memberi Tugas

Kepada : Daftar nama terlampir.

- Untuk : a) Tim penyusunan Laporan Kinerja Tahun 2025 dan laporan Kinerja Triwulan tahun 2026;
- b) Melaksanakan penyusunan Laporan Kinerja Tahun 2025 dan laporan Kinerja Triwulan tahun 2026;

- c) Tim Penyusun Laporan Kinerja BPPP Medan Tahun 2025 dan Triwulan Tahun 2026 bertanggung jawab dan menyampaikan laporan kepada Kepala Balai;
- d) Biaya yang timbul sebagai akibat ditetapkannya Keputusan Kepala Balai ini di bebankan pada Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran Satuan Kerja BPPP Medan tahun Anggaran 2026;

Demikian Surat Perintah Tugas ini dibuat untuk dilaksanakan dengan sebaik-baiknya dengan penuh rasa tanggung jawab.

Medan, 12 Januari 2026
Kepala Balai Pelatihan dan
Penyuluhan Perikanan Medan

Untuk Perhatian :
Dilarang memberikan sesuatu atau janji
yang dapat mengakibatkan KKN



Ditandatangani
Secara Elektronik

Ahmad Ridloudin

Lampiran Surat Tugas

Nomor : B.72/BPPP.MDN/KP.440/I/2026

Tanggal : 12 Januari 2026

**Tim dan Uraian Tugas Penyusunan Laporan Kinerja Tahun 2025 dan Triwulan Tahun 2026
Balai Pelatihan dan Penyuluhan Perikanan Medan**

No	Nama / NIP / Jabatan	Jabatan dalam TIM	Uraian Tugas
1	Ahmad Ridloudin, S.T., M.P. NIP. 19790515 200502 1 001	Penanggung Jawab	Bertanggung jawab atas pelaksanaan kegiatan penyusunan Laporan Kinerja (LKj) BPPP Medan tahun 2025 dan Triwulan tahun 2026
2	Tika Ayu Ningrum, S.Pi NIP. 198303122009102001	Ketua	Bertanggung jawab terhadap penyelesaian pelaksanaan kegiatan Penyusunan Laporan Kinerja BPPP Medan Tahun 2025 dan Triwulan Tahun 2026
3	Halidayana Nst, S.Pd NIP.198306122009012004	Sekretaris	Bertanggung jawab atas fasilitas pelaksanaan kegiatan penyusunan Laporan Kinerja BPPP Medan Tahun 2025 dan Triwulan Tahun 2026 termasuk penyiapan rapat-rapat koordinasi dan korespondensi
4 5 6 7	Simparta Br Sitepu, S.Pi NIP. 198008212006042002 Basri, A.Md, ST NIP. 19851107 200801 1 001 Fanny Oktaria Lestari, S.St.Pi,M.Pi NIP. 198110122009012002 Yenni Rahmawati, S.St.Pi NIP. 19840429 201012 2 002	Anggota	a) Menyiapkan bahan-bahan yang diperlukan dalam pelaksanaan kegiatan penyusunan Laporan Kinerja BPPP Medan Tahun 2025 dan Triwulan Tahun 2026; b) Mengumpulkan capaian kinerja dan bukti dukung atas capaian kinerja pada masing-masing indikator kinerja utama; c) Menyusun buku Laporan Kinerja BPPP Medan Tahun 2025 dan Triwulan Tahun 2026

Kepala Balai Pelatihan dan
Penyuluhan Perikanan Medan,



Ditandatangani
Secara Elektronik

Ahmad Ridloudin